HUBUNGAN ANTARA *INTERNAL LOCUS OF CONTROL* DAN KECERDASAN EMOSI DENGAN KEMATANGAN KARIR SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 ASTANAJAPURA KABUPATEN CIREBON TAHUN AJARAN 2019/2020

SKRIPSI

disajikan sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Bimbingan dan Konseling

oleh
Siti Maesaroh
1301415011

JURUSAN BIMBINGAN & KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa isi skripsi ini yang berjudul "Hubungan Antara *Locus Of Control Internal* dan Kecerdasan Emosi dengan Kematangan Karir Siswa Kelas XII SMAN 1 Astanajapura Tahun Ajaran 2019/2020 " benar-benar hasil karya sendiri, bukan buatan orang lain, dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Agustus 2020

Siti Maesaroh

NIM. 1301415011

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "**Hubungan Antara *Internal locus of control* Dan Kecerdasan Emosi Dengan Kematangan Karir Siswa Kelas XII SMAN 1 Astanajapura**" disusun oleh Siti Maesaroh dengan NIM 1301415011 telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada 23 September 2020

PANITIA:

Ketua

Dra. Sinta Saraswati, M.Pd.,Kons

NIP.19600605199903 2 001

Sekertaris

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd.,Kons

NIP. 196002051998021001

Penguji I

Muslikah, S.Pd.,M.Pd

NIP.19861108201404 2 002

Penguji II

Sunawan, S.Pd.,M.Si.,Ph.D

NIP. 1978070120064 1 002

Penguji III

Dra. Sinta Saraswati, M.Pd.,Kons

NIP.19600605199903 2 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Tidak ada yang tau masa depan, namun tak ada salahnya jika kita mempersiapkannya di masa sekarang, salah satunya memantapkan pilihan karir". (Siti Maesaroh)

PERSEMBAHAN

- Almamaterku BK UNNES

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Antara *Internal locus of control* Dan Kecerdasan Emosi Dengan Kematangan Karir Siswa Kelas XII SMAN 1 ASTANAJAPURA". Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Olehkarenaitu, penulisinginmenyampaikanterimakasihkepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menyelesaikan studi strata satu di Universitas Negeri Semarang.
2. Edy Purwanto.,M.Si, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberkan ijin penulis untuk melakukan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kusnarto Kurniawan,S.Pd M.Pd, Kons. Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin penulis untuk melakukan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dra. Sinta Saraswati, M.Pd.Kons, Dosen Pembimbing Skripsisekaligus salah satu motivator dalam hidup saya yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran serta informasi kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Penguji I yaitu Ibu Muslikah,S.Pd.,M.Pd dan Penguji II Bapak Sunawan S.Pd.,M.Si.,Ph.D yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis dalam menyusun dan menyempurnakan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling Unnes yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
7. Guru Bimbingan dan Konseling SMAN 1 Astanajapura Ibu Komariah (Oom)
8. Semua warga SMAN 1 Astanajapura yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.
9. Suamiku Tercinta Muhamad Ghosun
10. Teman-teman kos amarthapuri dan teman-teman kos nia

11. Sahabat-sahabatku KKN squad, ade yayu utari, rahmawati cahyaningtyas, ayu setia sari, fitria, dan teman-teman BK 2015.
12. Teteh-tetehku teh lana, teh desi.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan dan menyempurnakan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tak ada yang sempurna di dunia ini, termasuk skripsi ini. Untuk itu, saran, kritik, dan masukan yang membangun akan penulis terima demi semakin baiknya skripsi ini.Semoga dengan adanya skripsi ini akan bermanfaat bagi kita semua.

Penulis

ABSTRAK

Maesaroh, siti. 2020. Hubungan antara*Internal locus of control* dan Kecerdasan EmosidenganKematangan Karir Siswa kelas XII SMA Negeri 1 Astanajapura. Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing Dra. Sinta Saraswati, M.Pd.,Kons.

Siswa remaja kategori SMA khususnya kelas XII dalam teori seharusnya sudah mulai meng*explore* dirinya menuju kematangan karir. Namun, siswa sering kali mengalami kebimbangan dan penuh keraguan ketika hendak memilih krir untuk masa depannya. Salah satunya siswa-siswa SMA N 1 Astanajapura Kabupaten Cirebon,berdasarkan hasil data lapangan siswa SMA N 1 Astanajapura memiliki kematangan karir yang rendah. Hal ini yang melatarbelakangi peneliti semakin tertarik untuk meneliti lebih banyak sampel untuk membuktikan kebenaran antara teori dan data lapangan yang ada.

Kematangan karir yang tinggi terjadi karena tingginya *internal locus of control* dan kecerdasan emosi dalam diri siswa. *internal locus of control*dan kecerdasan emosi dianggap sebagai salah satu faktor yang memprediksi kematangan karir seseorang. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara *internal locus of control* dan kecerdasan emosi dengan kematangan karir pada siswa SMA Negeri 1 Astanajapura Kab.Cirebon.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto*dengan design korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid SMAN 1 Astanajapura Kab.Cirebon yang jumlahnya 814 dan sampel yang diambil menjadi 247 murid yang ditentukan dari teknik *non- probability sampling*, teknik ini menghendaki cara pengambilan sampel yang tidak acak. Kemudian menggunakan*Purposive Sampling* yaitu teknik sampling yang kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel.

Metode pengambilan data menggunakan skala *internal locus of control,* skala kecerdasan emosi dan skala kematangan karir. Hasil analisis regresi hierarkis menunjukan prediksi antara *internal locus of control* dan kecerdasan emosi dengan kemtangan karir yang sangat signifikan (R= 0,555, F=54,374, p<0,000) dengan *presentase* 30,8%. Hal tersebut memprediksi bahwa *internal locus of control* dan kecerdasan emosi secara simultan kematangan karir sebesar 30,8%.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan guru BK agar lebih memperhatikan layanan dalam bidang karir yang terkait dengan peningkatan *internal locus of control* dan kecerdasan emosi siswa baik dalam bentuk layanan klasikal,kelompok maupun individu.

Kata Kunci: Kematangan Karir, *Internal locus of control,* Kecerdasan Emosi.

DAFTAR ISI

Halaman

PERNYATAAN ii
PENGESAHAN iii
MOTTO & PERSEMBAHAN iv
KATA PENGANTAR v
ABSTRAK vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABLE xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB 1 : PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 8
1.3. Tujuan Penelitian 8
1.4. Manfaat Penelitian 9
1.4.1 Manfaat Teoritis 9
1.4.2 Manfaat Praktis 9

BAB 2 : TINJAUANPUSTAKA
2.1 Penelitian Terdahulu 10
2.2 Hakikat Perkembangan Karir 13
2.2.1 Tugas Perkembangan Karir Remaja 13
2.2.2 Pengertian Kematangan Karir 15
2.2.3 Aspek-Aspek Kematangan Karir 17
2.2.4 Faktor-faktor Kematangan Karir 18
2.3 Internal locus of control 23
2.3.1 Pengertian*Internal locus of control* 23

2.3.2 Jenis-jenis *Internal locus of control* 24
2.3.3 Faktor-faktor *Internal locus of control* 25
2.3.4 Karakteristik*Internal locus of control*..... 26
2.4 Kecerdasan Emosi..... 27
2.4.1 Pengertian Kecerdasan Emosi..... 27
2.4.2 Faktor-faktor yang berhubungan denganKecerdasan Emosi 28
2.4.3 Aspek-aspek Kecerdasan Emosi 28
2.5 Kerangka Berfikir 29
2.5.1 Hubungan *Internal locus of control* dengan Kematangan Karir 29
2.5.2 HubunganKecerdasan Emosi dengan Kematangan Karir..... 30
2.6 Hipotesis 31

BAB 3 : METODE PENELITIAN
3.1 Jenis Penelitian 32
3.2 Desain Penelitian 32
3.3 Variabel Penelitian..... 33
3.3.1 Identifikasi Variabel..... 33
3.3.2 Definisi Oprasional Variabel 34
3.3.3 Hubungan antar Variabel..... 35
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian 35
3.4.1 Populasi..... 35
3.4.2 Sampel 36
3.5 Metode dan Alat Pengumpulan Data..... 37
3.5.1 Metode Pengumpulan Data..... 38
3.5.2 Alat Pengumpulan Data..... 39
3.5.3 Penyusunan Instrumen 40
3.6 Validitas dan Reliabilitas..... 41
3.6.1 Validitas 41
3.6.2 Reliabelitas..... 44
3.7 Teknik Analisis..... 46

3.7.1 Analisis Deskriptif 46
3.7.2 Pengujian Hipotesis Penelitian 47

BAB 4 : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil Penelitian 53
4.1.1 Hasil Analisis Deskriptif Kuantitatif 53
4.1.1.1 Gambaran Tingkat Kematangan Karir ,*Internal locus of control* danKecerdasan Emosi pada Siswa kelas XII SMA Negeri 1 Astanajapura 52
4.1.2 Hasil Uji Asumsi 55
4.1.3 Uji Regresi Ganda 56
4.1.3.1 Hubungan antara *Internal locus of control* dengan Kematangan Karir pada Siswa kelas XII SMA Negeri 1 Astanajapura 56
4.1.3.2 Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Kemtangan Karir Pada Siswa kelas XII SMA Negeri 1 Astanajapura 56
4.1.3.3 Hubungan antara *Internal locus of control* dan Kecerdasan Emosidengan Kematangan KarirSiswa kelas XII SMA Negeri 1 Astanajapura 56
4.2 Pembahasan 59
4.3 Keterbatasan Penelitian 64

BAB 5 : PENUTUP
5.1 Simpulan 65
5.2 Saran 66
DAFTAR PUSTAKA 67

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

3.1 Populasi Penelitian SMAN 1 Astanajapura Kab.Cirebon 36
3.2 Sampel PenelitianSMAN 1 Astanajapura Kab.Cirebon 37
3.3 Metode dan alat pengumpul data.....38
3.4 Kategori jawaban dan penskoran Item.....40
3.5 Klasifikasi Reliabelitas Instrumen.....45
3.6 Kriteria Analisis Deskriptif.....47
3.7 Pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi.....51
4.1 Hasil Analisis Tingkat *Internal locus of control* dan Kecerdasan Emosi dengan Kematangan Karir 54
4.2 Hasil Normalitas dengan Kolomogrov-Smirnov 56
4.3 Hasil Uji Linearitas, Multikolinearitas, dan Heteroskedastisitas 57
4.4 Hasil Analisis Regresi Ganda X1 dan X2 terhadap Y.....58

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

2.1 Kerangka Berfikir Penelitian 31
3.1 Hubungan antar Variabel.....35
3.2 Prosedur Penyusunan Instrumen 41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Instrumen Penelitian Sebelum *Tryout* 73
2. Instrumen Penelitian Sesudah*Tryout* 84
3. Tabulasi Data Skala Penelitian Kematangan Karir.....91
4. Tabulasi Data Skala Penelitian*Internal locus of control* ..... `101
5. Tabulasi Data Skala Penelitian Kecerdasan Emosi 110
6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian 123
7. Kisi-Kisi Skala Psikologis Instrumen Penelitian 129
8. Hasil uji analisis regresi menggunakan SPSS 21 133
9. Instrumen data awal penelitian (kuesioner, wawancara,observasi).....146
10. Dokumentasi kegiatan 153
11. Surat Keterangan Melakukan Penelitian SMA Negeri 1 Astanajapura.155

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Siswa Sekolah Menengah Atas dikategorikan sebagaimasa usia remaja. Hal ini sejalan dengan pendapat yang disampaikan olehHurlock (1997:206)yang mengatakan bahwa remaja dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu remaja awal (13 sampai dengan 16 tahun) dan juga remaja akhir (17 sampai dengan 18 tahun). Masa remaja merupakan masa dimana remaja berkembang mengenali diri dan lingkungannya. Proeses berkembangnya remaja tersebut akan semakin memperluas lingkungan pergaulannya baik berinteraksi secara langsung dengan orang lain maupun penggunaan perantara teknologi yang kini semakin berkembang.

Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) tergolong dalam kategori remaja. Super (2001) menyatakan bahwa perkembangan karier pada masa remaja disebut sebagai tahap pertumbuhan pada usia 14 sampai 15 tahun dan tahap eksplorasi pada usia 16 sampai 19 tahun. Pada tahap ini remaja mengembangkan kesadaran terhadap dirinya dan dunia kerja, kemudian mulai mencoba peran-peran baru.Untuk memperoleh jabatan atau pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minatnya, seorang individu memerlukan karier yang matang (Sunardi,2008).

Prayitno (2013)menyatakan bahwa salah satu tugas perkembangan yang harus dicapai siswa Sekolah Menengah Atas atau remaja adalah mencapai kematangan dalam pilihan karier yang akan dikembangkan lebih lanjut. Super (2001) menyatakan bahwa kematangan karier adalah keberhasilan dan kesiapan remaja untuk memenuhi tugas-tugas terorganisir yang terdapat dalam setiap perkembangan karier. Berdasarkan tahap perkembangan karir yang dikemukakan oleh Super, siswa SMA terutama kelas XIIsemestinya sudah dapat mengarahkan cita-cita, tujuan masa depan, dan membuat aspirasi karir berdasarkan minat, kesenangan, kemampuan, kapasitas dan nilai-nilai mereka.

Namun kenyataannya masih banyak siswa SMA yang tidak mampu mengambil keputusan karir.Menurut Santrock (2003)menyatakan bahwa remaja sering

memandang eksplorasi karir dan pengambilan keputusan dengan disertai kebimbangan, ketidakpastian, dan stress.Penelitian Osipow (1983) menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi adanya kebingungan dan keraguan ialah adanya struktur kognitif siswa terhadap masalah karir, sehingga menyebabkan siswa cenderung memilih pekerjaan yang diinginkannya.Setia Wati (2005) menyatakan bahwa siswa seringkali mengalami kesulitan dan kebimbangan dalam menentukan pilihan Sekolah ke jenjang berikutnya dan jurusan yang hendak dipilihnya.

Seperti kasus permasalahan yang peneliti temukan di lapangan mengenai ketidakmatangan karir yang berujung pengangguran, dalam Radarcirebon.com menyebutkan bahwa Angka pengangguran di Kota Cirebon sangat memprihatinkan. Dengan jumlah penduduk kurang lebih 304.152 jiwa, lebih dari sepuluh persennya menggangur atau dalam proses mencari kerja. Lulusan SMA menjadi penyumbang terbanyak angka pengangguran.Dari data Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) jumlah pengggangguran cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Tingginya pengangguran bisa dilihat dari daftar pencari kerja yang dibuktikan dengan pembuatan kartu kuning (AK-1).

Jenab (2013) dalam penelitian yang di lakukannya di salah satu SMA Negeri di kota Cirebon menyatakan ketidaksiapan para lulusan SMA memasuki dunia pendidikan tinggi dan dunia kerja, diperkirakan salah satu penyebabnya adalah karena lemahnya kemampuan individu dalam perencanaan karirnya, di samping faktor-faktor yang lainnya, seperti kecerdasan, kesiapan mental dan lain-lain. Lemahnya perencanaan karir dikarenakan lemahnya pemahaman pada internal locus of control yang dimiliki peserta didik SMA.

Sebagian remaja tidak mampu membuat pilihan karier dengan tepat dan sesuai dengan tahap perkembangan kariernya.Hal inilah yang akhirnya membuat remaja menjadi kebingungan dalam menentukan pilihan karir ke depannya.Shertzer dan Stone (1981) dalam (Winkel dan Sri Hastuti, 2006: 647) membagi faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan karir menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dimiliki seseorang yang akanberhubungn

dengan perkembangan karirnya adalah nilai-nilai kehidupan yang ia ikuti, taraf inteligensi, bakat khusus yang dimiliki, minat, kepribadian, informasi tentang bidang-bidang pekerjaan, serta keadaan fisik seseorang. Sedangkan faktor eksternal yang berhubungan dengan perkembangan karir seseorang meliputi Masyarakat (lingkungan sosial budaya), keadaan sosial ekonomi suatu negara atau daerah, status sosial-ekonomi keluarga, pengaruh dan ekspektasi dari keluarga besar dan inti, pendidikan, pertemanan, serta tuntutan yang melekat pada masing-masing pekerjaan.

Lulusan SMA dipersiapkan dan dihimbau untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Hal ini mengingat bahwa Remaja yang berada pada rentang usia 15-18 tahun adalah individu-individu yang sedang menempuh jenjang pendidikan SMA. SMA merupakan pendidikan lanjutan menengah yang mempersiapkan lulusannya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi karena siswa tidak dibekali keahlian khusus untuk bekerja. Namun kenyataaan yang saya temukan di lapangan yaitu tepatnya di SMA Negeri 1 Astanajapura berbeda dengan teori yang ada. Peneliti melakukan wawancara dengan guru BK kelas 12 SMA Negeri 1 Astanajapura yang menghasilkan bahwa setiap tahunnya lulusan SMA Negeri 1 Astanajapura memiliki minat yang rendah terhadap dunia perguruan tinggi. Pada tahun 2015 di catat tidak ada satupun siswa yang lolos mendaftar ke perguruan tinggi Negeri baik melalui SNMPTN maupun jalur tes, hingga akhirnya dari 330 siswa pada tahun 2016-2017 hanya 10 siswa yang masuk IAIN, 5 PTN dan 5 lainnya PTS dikota Cirebon. Hanya 10% saja siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi sedangkan 90% siswa lainnya ada yang memilih bekerja dan menganggur dirumah. Hal tersebut diakibatkan oleh beberapa faktor dari intenal maupun eksternal siswa. Peneliti hanya tertarik dengan variabel internal, guru BK SMA Negeri 1 Astanajapura menyebutkan faktor intenal siswa meliputi intelegensi, kepribadian, nili-nilai kehidupan dan konsep diri. Beberapa pertanyaan yang penelitian ajukaan mengenaiada beberapa variabel yang ditarik kesimpulan untuk diteliti yaitu, kecerdasan emosi siswa-siswi SMA Negeri 1 Astanajapura masuk dalam kategori tinggi, keyakinan pada diri sendiri juga masuk dalam kategori tinggi namun kematangan karir rendah ucap Guru BK SMA Negeri 1 Astnajapura.

Wawancara diatas di kuatkan lagi oleh pengamatan (*observation*) yang dilakukan peneliti terhadap siswa-siswi SMA Negeri 1 Astanajapura, peneliti melihat antusias siswa-siswi SMA Negeri 1 Astanajapura sangat tinggi ketika mengikuti acara *Univ Day/Career Day* yang diadakan oleh mahasiswa-mahasiswi baik PTN maupun PTS dari Cirebon ataupun luar Cirebon. Anak-anak juga berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial seperti galang dana bencana alam, dll. Namun mereka belum tau gambaran masa depan yang akan mereka jalani selanjutnya, mereka masih bingung dengan kemampuan mereka terhadap kematangan karir yang akan dipilih mereka hal inilah yang menjdikan 90% siswa-siswi SMA Negeri 1 Astnajapura rendah.

Penyebaran kuesioner data awal juga dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan aplikasi *google form*yang berjumlah 15 item, masing-masing variabel ada 5 item pertanyaaan dan 25 responden yang diambil secara acak dari 9 kelas di SMAN 1 Astanajapura menghasilkan: terdapat 20 siswa dengan kematangan karir yang rendah dengan presentase 83,33% dan 5 siswa lainnya mempunyai kematangan karir yang tinggi dengan presentase 16,66%, untuk keadaaan *internal locus of control* terdapat 14 siswa dengan *Internal locus of control*tinggi dengan presentase 63,33% dan 11 siswa lainnya kategori rendah dengan presentase 36,66%, dan terakhir yaitu variabel kecerdasan emosi terdapat 15 siswa dengan kecerdasan emosi tinggi presentase 66,66% dan 10 lainnya dengan kecerdasan emosi rendah presentase 33,33%. Berdasarkan hasil pengambilan data awal tersebut jelas terlihat adanya kesenjangan antara teori dan juga lapangan. Peneliti semakin yakin dan tertarik untuk meneliti lebih luas lagi tentang sejauh mana hubungan dua variabel tersebut terhadap kematangan karir siswa SMA khususnya di SMAN 1 Astanajapura.

Data awal yang dihasilkan peneliti membuat peneliti semakin tertarik dan berpikir ingin meneliti variabel yang menjadi faktor penyebab tinggi rendahnya karir seseorang yaitu variabel *Internal locus of control* dan variabel Kecerdasan Emosi. Karena peneliti merasa kedua faktor tersebut mempunyai hubungan yang cukup besar terhadap kematangan karir seseorang, sehingga peneliti ingin mengetahui seberapa besar hubungan variabel-variabel tersebut terhadap

kematangan karir. Kedua variabel tersebut dipilih dengan pertimbangan: Ingin melengkapi dan mengembangkan penelitian terdahulu dengan menambahkan variabel lain,ketertertarikan peneliti dengan *internal locus of control* yang dimiliki oleh seseorang,peneliti juga tertarik dengan ilmu pengetahuan mengenai kecerdasan seseorang , dan peneliti ingin mengetahui apakah ketiga variabel itu (kematangan karir, internal locus of control dan kecerdasan emosi) secara bersama-sama mempunyai hubungandan seberapa besar signifikansi hubungan tersebut antar variabel dan ketiga variabel tersebut.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah adanya hubungan antara *internal locus of control*dengan kematangan karir , adanya hubungan antara kecerdasan emosi dengan kematangan karir dan adanya hubungan antara ketiga variabel tersebut. Dimana semakin tinggi *internal locus of control* siswa maka akan semakin tinggi tngkat kematangan karir .dan semakin tinggi tingkat kecerdasan emosi seseorang maka semakin tinggi pula kematangan karir siswa begitupun sebaliknya jika semakin rendah *internal locus of control*seseorang maka akan semakin rendah pula kematangan karirnya dan semakin rendah kecerdasan emosi seseorang maka semakin rendah pula kematangan karir sesorang . Kedua variabel independen tersebut merupakan ciri-ciri dari kematangan karir.

Individu dengan *internal locus of control*yang tinggi maka ketika dihadapkan pada pemilihan karir maka akan melakukan usaha untuk mengenal diri, mencaritahu tentang pekerjaan dan langkah-langkah pendidikan, serta berusaha mengatasi masalah yang dihadapi dan membuat kematangan karir semakin tinggi sesuai dengan kemmapuan yang dimilikinya.Sedangkan *internal locus of control*yang rendah memiliki dampak yang beragam ranah kehidupan seseorang, termasuk dalam hal kesehatan, kebahagiaan, kepuasan kerja, dan kehidupan secara keseluruhan, dan dalam tingkat yang cukup luas, berpengaruh pula pada karir dan pilihan dan kejuruan yang mereka pilih (O'Driscoll,2006).

Hal ini relevan dengan penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Widyastuti, dan Widyowati menghasilkan bahwa kematangan karir siswa berhubungan dengan *internal locus of control* pada siswa.Semakin tinggi *internal locus of control*, maka

semakin tinggi kematangan karir pada siswa.sekolah memiliki peran yang besar dalam *internal locus of control* dan kematangan karir siswa.

Variabel selanjutnya yang mempengaruhi kematangan karir salah satunya adalah kecerdasan emosional.Sebuah model pelopor lain untuk kecerdasan emosi diungkapkan oleh seorang psikolog Israel yaitu *Reuven Bar-On. Bar-On Goleman*(2005) menyatakan bahwa kecerdasan emosi sebagaiserangkaian kemampuan pribadi, emosi, dan sosial yangmempengaruhi kemampuan seseorang untuk berhasil dalam mengatasituntutan dan tekanan lingkungan.Howes dan Herald (1999) menyatakan bahwa kecerdasanemosional sebagai komponen yang membuat seseorang menjadi pintarmenggunakan emosinya. Lebih lanjut dijelaskan, bahwa emosimanusia berada di wilayah dari perasaan lubuk hati, naluri yangtersembunyi dan sensasi emosi yang apabila diakui dan dihormati,kecerdasan emosional akan menyediakan pemahaman yang lebihmendalam dan lebih utuh tentang diri sendiri dan orang lain. Super (Winkel, 2004) menyatakan bahwa kematangan karir sebagai kesiapan individu untuk membuat keputusan karir dengan didukung oleh informasi yang kuat mengenai pekerjaan, berdasarkan eksplorasi yang telah dilakukan.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Lestari & Raharjo (2013) yang berjudul "hubungan antara kecerdasan emosional dengan kematangan karir pada mahasiswa universitas Muhammadiyah purwokerto yang sedang menempuh skripsi" yang hasilnya menunjukkan bahwa dengan dimilikinya kecerdasan emosional yang tinggi maka akan diikuti dengan dimilikinya kematangan karir yang tinggi juga. Begitu pula sebaliknya dengan dimilikinya kecerdasan emosional yang rendah juga akan diikuti dengan kematangan karir yang rendah pula.

Untuk penelitian ketiga hubungan variabel belum peneliti temukan, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa dari beberapa pendapat faktor-faktor internal yang berhubungan dengan kematangan karir seseorang terdapat dua faktor variabel yang akan di teliti oleh peneliti yaitu, *internal locus of control* dan sifat-sifat yang di dalamnya mencakup bagaimana keberfungsian kecerdasan emosional pada sesorang. Untuk lebih jelasnya, peneliti menguraikan mengapa perlu meneliti variabel internal locus of control (Y1) dan kecerdasan emosi (Y2).

Implikasi penelitian ini terhadap bidang keilmuan bimbingan dan konseling adalah sebagai sumber rujukan dalam membuat program yang berkaitan dengan peningkatan kematangan karir, *internal locus of control* dan kecerdasan emosi peserta didik khususnya kematangan karir siswa kelas XII SMA. Hal tersebut yang akan dijadikan bahan pijakn membuat program-program layanan dengan menggunakan metode-metode terbaru dan lebih menarik. Hasil penelitian ini akan dijadikan data bagi sekolah terkait maupun bidang keilmuan untuk meningkatkan proses layanan atau pemberian bantuan konseling bagi peserta didik yang memerlukan layanan konseling terkait variabel kematangan karir, *internal locus of control* dan kecerdasan emosi.

Penelitian ini sangat penting dan perlu dilakukan oleh saya sebagai calon guru bimbingan dan konseling disekolah dimana salah satu tugas dari guru bimbingan dan konseling sendiri adalah membantu peserta didiknya menyelesaikan salah satu tugas perkembangannya dalam bidang karir. Dengan mengetahui seberapa besar pengaruh dari faktor-faktor yang mepengaruhi kematangan karir maka akan mempermudah pekerjaan guru bimbingan dan konseling dalam membuat program yang berkaitan dengan hal tersebut. Dan jika penelitan ini tidak berhasil maka penelii akan mebuat evaluasi dan tindak lanjut mengenai hambatan yang ada di dalam penelitian ini dan membuat penelitian yang lebih baik ke depannya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk memperdalam dari bidang bimbingan dan konseling mengenai kematangan karir siswa dengan menganalisis dan menguji (1) tingkat *Internal locus of control* (2) tingkat Kecerdasan Emosi (3) tingkat Kematangan Karir (4) hubungan *Internal locus of control* dengan Kematangan Karir, (5) hubungan Kecerdasan Emosi dengan Kematangan Karir dan (6) secara bersamaan mengenai hubungan antara *Internal locus of control* dan Kecerdasan Emosi dengan Kematangan Karir.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, rumusan masalah umum dalam penelitian ini yaitu ” Hubungan antara *Internal locus of control* dan Kecerdasan Emosi dengan Kematangan Karir Siswa kelas XII SMAN 1 Astanajapura Kabupaten Cirebon”. Sesuai dengan latarbelakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini yakni :

1.2.1 Bagaimana tingkat *Locus of control internal*, Kecerdasan Emosi dan Kematangan Karirpada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Astanajapura?

1.2.2 Berapa besar hubungan *Internal locus of control* dengan Kematangan Karir pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 AstanajapuraKabupaten Cirebon?

1.2.3 Berapa besar besar hubungan Kecerdasan Emosi dengan Kematangan Karir pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Astanajapura Kabupaten Cirebon?

1.2.4 Berapa besar hubungan *Internal locus of control* dan Kecerdasan Emosi secara bersama-sama dengan Kematangan Karir pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Astanajapura Kabupaten Cirebon?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, tujuan dari penelitian ini merupakan target yang hendak dicapai oleh peneliti dalam serangkaian penelitian ini. Maka tujuan umum yaitu untuk menguji ” Seberapa Besar Hubungan antara *Internal locus of control* dan Kecerdasan Emosi dengan Kematangan Karir Siswa kelas XII SMAN 1 Astanajapura Kabupaten Cirebon?”. Sedangkan secara khusus dirumuskan tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang:

1.3.1 Untuk menganalisis tingkat *Internal locus of control,* Kecerdasan Emosi dan Kematangan Karir pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Astanajapura

1.3.2 Untuk menganalisis dan mengetahui seberapa besar hubungan *Internal locus of control* dengan Kematangan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Astanajapura

1.3.3 Untuk menganalisis dan mengetahui seberapa besar hubungan Kecerdasan Emosi dengan Kematangan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Astanajapura

1.3.4 Untuk menganalisis dan mengetahui seberapa besarhubungan secara bersama-sama antara *Internal locus of control* dan Kecerdasan Emosi dengan Kematangan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Astanajapura

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu manfaat secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh *Internal locus of control* dan Kecerdasan Emosi denganKematangan Karir sehingga dapat memberikan sumbangsih terhadap pengembangan ilmu khususnya dalam lingkup bimbingan dan konseling.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1Bagi lembaga pendidikan sekolah

Informasi dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu rumusan alternatif dalam mengembangkan metode pembelajaran dalam kelas.

1.4.2.2Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat meningkatkan keterampilan dan menciptakan cara untuk mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan Kematangan Karir dan mengadakan penelitian-penelitian lanjutan.

BAB 2
KAJIAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka dalam penelitian ini akan menjelaskan mengenai konsep maupun teori-teori yang menjadi landasan teori dalam penelitian"Hubunganantara *Internal locus of control* dan Kecerdasan EmosidenganKematangan Karir siswaSiswa Kelas XII SMA Negeri 1 Astanajapura". Pada bagian ini pembahasan akan diawali dengan beberapa hasil dari penelitian terdahulu, kemudian kajian teori mengenai *Internal locus of control*, Kecerdasan Emosi dan Kematangan Karir. Pembahasan tersebut akan memaparkan beberapa uraian yang menjadi landasan penyusunan hipotesis penelitian ini.

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini menggunakan berbagai macam literatur yang berfungsi sebagai bahan acuan untuk memperkuat teori-teori yang dipakai dalam penelitian ini. Selain dari buku dan jurnal dalam internet, peneliti juga memakai penelitian terdahulu yang berupa skripsi, jurnal penelitian untuk menjadi bahan acuan dan juga sebagai bahan rujukan dalam penulisan teori-teori dalam penelitian ini.

Hasil penelitian Mustikaningrum dan Desiningrum (2017) mengenai hubungan antara kecerdasan emosi dengan kematangan karir siswa SMK menghasilkan ada hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan kematangan karir. Semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin tinggi kematangan karir. Sebaliknya, semakin rendah kecerdasan emosional maka semakin rendah kematangan karir. Sumbangan efektif kecerdasan emosional terhadap kematangan karir sebesar 5,3% dan sebesar 94,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

Hasil penelitian dari Siregar (2017)mengemukakan penelitian tentang hubungan antara *internal locus of control* dengan kematangan karir. Penelitian ini memperoleh adanya hubungan signifikan antara variabel X-Y adapun sumbangan efektif internal locus of control terhadap kematangan karir sebesar 45,5%.

Hasil penelitian dari Nugroho,dkk(2013) mengenai hubungan antara *internal locus of control* dan kecerdasan emosi dengan perilaku prososial dan hasil terkait mengenai hubungan antara *internal locus of control* dengan kecerdasan emosi menemukan bahwa ada hubungan antara internal locus of control dengan kecerdasan emosi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keduanya memiliki hubungan yang signifikan kearah yang positif terhadap perilaku prososial.

Selanjutnya yaitu hubungan antara *Internal locus of control* dengan kematangan karir memperoleh hasil analisis data menggunakan formula dan dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima, artinya ada hubungan positif yang sangat signifikan antara *internal locus of control* dengan kematangan karir pada mahasiswa Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.Artinya, semakin tinggi *internal locus of control* maka semakin tinggi pula kematangan karir, demikian pula sebaliknya semakin rendah *internal locus of control* maka semakin rendah pula kematangan karirnya.

Lestari dan Rahardjo (2013)melakukan penelitian terhadap hubungan antara kecerdasan emosi dengan kematangan karir dan memperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa ada korelasi positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan kematangan karier.

Destiani dan Yuli (2018) melakukan penelitian terhadap hubungan antara *internal locus of control* dengan kematangan karir dan memperoleh hasil penelitian ada hubungan yang kuat antara *Internal locus of control*dengan Kematangan Karir pada siswa kelas XI program keterampilan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandung.

Kecerdasan emosional juga mampu menentukan potensi seseorang untukmempelajari ketrampilan-ketrampilan praktis dan mendukung kinerja (Goleman, 2007). Jadi kecerdasan emosional merupakan sesuatu yang sangat penting untuk dimiliki seseorang, semakin baik kemampuan seseorang dalam mengatur dan mengelola emosi emosi dalam dirinya, akan semakin baik kemampuan seseorang dalam bersosialisasi dalam lingkungannya termasuk juga lingkungan kerja yang sedang atau akan dijalani, sehingga akan semakin produktif pula seseorang dalam pekerjaannya. Menurut Crites (Coertse & Schepers, 2004)

kematangan karir sangat penting untuk pemilihan karirseseorang.Individu yang tidak matang *(immature*) tidak bisa membuat pemilihan karir yang optimal.

Penelitian terkait dengan hubungan antara kecerdasan emosi dengan kematangan karir Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa terdapat hubungan antarakecerdasan emosional dengan kematangan karir.Koefisiean korelasi menunjukan nilai positif yang artinya semakin tingginya kemampuan mahasiswa Fakultas Psikologi dan Kesehatan dalam mengolah dan mengekspresikan emosinya, maka akan meningkatkan kematangan karirnya. Jadi hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan kematangan karir pada penelitian ini dinyatakan di terima.

Untuk penelitian ketiga hubungan variabel belum peneliti temukan, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa dari beberapa pendapat faktor-faktor internal yang mempengaruhi kematangan karir seseorang terdapat dua faktor variabel yang akan di teliti oleh saya. Yaitu, *internal locus of control* dan sifat-sifat yang di dalamnya mencakup bagaiamana keberfungsian kecerdasan emosional pada sesorang. Kedua variabel tersebut saya pilih dengan pertimbangan:

1) Ingin melengkapi dan mengembangkan penelitian terdahulu dengan menambahkan variabel lain,
2) Saya tertarik dengan *internal locus of control* yang dimiliki oleh seseorang,
3) Saya juga tertarik dengan ilmu pengetahuan mengenai kecerdasan seseorang , dan
4) Saya ingin mengetahui apakah ketiga variabel itu (kematangan karir, *internal locus of control* dan kecerdasan emosi) mempunyai hubungan. Untuk lebih jelasnya, peneliti menguraikan mengapa perlu meneliti variabel internal locus of control (Y1) dan kecerdasan emosi (Y2).

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, diketahui bahwa memang ada keterkaitan antara *Internal locus of control* dengankematangan karir pada siswa. *Internal locus of control* adalah salah satu aspek yang memegang peranan penting bagi kemajuan siswa dalam bidang kematangan karir. Keterkaitan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini dapat melengkapi penelitian sebelumnya. Hal yang membedakan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian terhadap indikator lain yang belum pernah diteliti sebelumnya dimana indikator yang lain ini

berkaitan dengan permasalahan real yang kini banyak terjadi pada siswa. Disesuaikan dengan kemajuan dan perkembangan zaman yang ada dan pada penelitian ini juga dilakukan dengan subyeknya yaitu siswa sekolah menengah atas. Dikaji dari hasil saran penelitian sebelumnya juga yang menyarankan penelitian berkelanjutan yang melihat pada faktor atau variabel lainnya.

2.2 Hakikat Perkembangan Karir

Winkel (2010) mengemukakan bahwaperkembangan karier merupakan salah satu aspek perkembangan individu yang bersifat sangat kompleks karena mengandung penggabungan dari banyak faktor dan bercirikan perubahan, serta merupakan bagian penting dalam perencanaan hidup .Salah satunya adalah perkembangan karir pada usia remaja sekolah menengah atas , Sejak masa remaja seseorang sudah dihadapkan pada pemilihan dan persiapan diri untuk menjalankan suatu pekerjaan atau karier karena pekerjaan atau karier seseorang menentukan berbagai hal dalam kehidupan (Hurlock, 1980) dikutip dalam Ahmad Saefuddin , dkk (2017:1) .

Havighurst (1984) dikutip dalam Ahmad Saefuddin , dkk (2017:1) menyatakan bahwa memilih dan mempersiapkan karier atau pekerjaan merupakan salah satu tugas perkembangan yang harus dilakukan oleh setiap remaja. *Super, Crites, Hummel, Moser, Overstreet, & Warnath (1957)* dikutip dalam Ahmad Saefuddin , dkk (2017:1) menyatakan perkembangan karier pada masa sekolah menengah sebagai tahap eksplorasi yang dimulai pada usia 15 sampai 24 tahun. Pada tahap ini remaja mengembangkan kesadaran terhadap dirinya dan dunia kerja, dan mulai mencoba peran-peran baru, maka dalam hal ini diperlukan kematangan karier.

2.2.1 Tugas Perkembangan Karir Remaja

Pada saat yang sama, remaja khususnya yang berada pada kelas XII SMA memiliki beberapa tugas perkembangan yang harus dilaluinya, dan salah satu tugas perkembangan adalah mempersiapkan karir untuk masa depannya (Havighurst,1980). Sekolah Menengah Atas merupakan lembaga umum yang mempersiapkan siswanya untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi,

sehingga kematangan karir sangat dibutuhkan oleh siswa kelas XII SMA agar dapat memilih program studi yang tepat.

Super (Partino, 2006) menyatakan siswa SMA tergolong pada tahap eksplorasi. Pada tahap ini tugas-tugas perkembangan karir remaja (usia 14-24) adalah mengembangkan *internal locus of control* yang realistik, belajar lebih banyak tentang kesempatan yang luas, mulai memilih jurusan di perguruan tinggi, memeriksa pilihan-pilihan pekerjaan secara tentatif, dan memberikan waktu lebih sedikit untuk kegiatan kesenangan atau hobi sehingga siswa terfokus untuk membuat pilihan karir yang tepat. Siswa kelas XII SMA harus mampu menentukan pilihan pendidikan lanjutan yang merupakan langkah awal pencapaian karir di masa depan. Dalam setiap perkembangan individu, kemampuan untuk memenuhi tugas perkembangannya cenderung mengarah pada hal yang positif, yaitu meningkatkan penyesuaian pribadi dan sosial serta berhasil menyelesaikan tugas perkembangan selanjutnya. Teori perkembangan karir menyatakan bahwa individu yang memiliki perkembangan karir yang matang cenderung memiliki kesehatan mental yang positif pula (Herr,1989).

Brooks (1990) menyatakan bahwa kematangan karier sebagai kesiapan kognitif dan afektif dari individu remaja untuk mengatasi tugas-tugas perkembangan yang dihadapkan kepadanya di masa selanjutnya.Santrock (2003) menyatakan bahwa remaja seringkali memandang eksplorasi karier dan pengambilan keputusan sekolah lanjut dengan disertai perasaan bimbang, ragu-ragu, ketidakpastian, dan stres. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Triana (Setyawati, 2005) yang menunjukkan bahwa 45% siswa Sekolah Menengah Atas belum memiliki perencanaan mengenai karier yang akan dipilihnya, karena masih mengalami keraguan. Data angket dari penelitian awal yang dilakukan peneliti menunjukkan 30,719% peserta didik belum memiliki gambaran masa depan secara jelas.

2.2.2 Pengertian Kematangan Karir

Super (1994)menyatakan bahwa kematangan karir adalah keberhasilan individu menyelesaikan tugas perkembangan karir yang khas pada tahap

perkembangan karir.Kematangan karir juga merupakan kesiapan afektif dan kognitif dari individu untuk mengatasi tugas-tugas perkembangan yang dihadapkan kepadanya, karena perkembangan biologis, sosial dan harapan dari masyarakat yang telah mencapai tahap perkembangan tersebut.

Super (1994)menyatakan bahwa kematangan karir oleh ahli psikologi diartikan sebagai kesiapan individu untuk menyelesaikan tugas·tugas perkembangan karir seiring dengan perkembangan biologis dan sosialnya,Crites (1986)menyatakan bahwa kesiapan sikap dan kompetensi individu untuk melakukan pilihan karir yang tepat dan sedangkan Lundberg dkk (1997) menyatakan bahwa kesiapan mengambil keputusan karir yang realistik.

Kematangan karir semestinya telah dimiliki siswa SMA (Sekolah MenengahAtas).Siswa SMAharus melakukan pilihan karir, yakni melanjutkan studi atau memasuki dunia kerja.Dalam kenyataannya, konsep perkembangan karir dan kematangan karir umumnya belum menjadi perhatian serius, baik di lingkungan sekolah, dunia kerja, maupun masyarakat Indonesia pada umumnya.Tidak kurang dari itu, perhatlan ilmuwan psikologi terhadap teori perkembangan karir juga masih kurang, sehingga hasil studi kematangan karir sangat terbatas.Hal ini cukup memprihatinkan, karena sebagaimana diungkapkan Coertse dan Schepers (2004)menyatakan bahwa kematangan karir sesungguhnya telah diteliti, diukur dan menjadl bahan diskusi hangat sejak 40 tahun lalu.

Kematangan karir sebagai sebuah konstruk memilikl dua dimensi, yakni sikap pilihan karir dan kemampuan pilihan karir.Perkembangan karir merupakan bagian integral dari perkembangan individu (Crites, 1974).National Career Development Association (NCDA) (2003)membatasi perkembangan karir sebagai keseluruhan konstelasi psikologis, sosiologis, pendfdikan, ekonomi, fisik dan faktor-faktor peluang yang berpadu untuk mempengaruhi sifat dan pentingnya kerja dalam seluruh rentang kehidupan. Casto (2004)menegaskan perkembangan karir sebagai proses yang terus menerus, mencakup aspek perencanaan dan strategi berdasarkan informasi tentang diri sendiri, dunia kerja, pemasangan kedua hal tersebut, dan tindakan yang akan diambil untuk kehidupan masadepan.

Teori perkembangan karir dapat dikelompokkan ke dalam pendekatan kepribadian, pendekatan trait dan faktor, teori perkembangan dan teori pengambilan keputusan (Osipow, 1996).Teori Super sebagai bagian dari teori perkembangan dipilih sebagai dasar pengembangan model kematangan karir.Brown (1996) menegaskan bahwa Teori Super paling komprehensif, menjadi acuan teori-teori lain dan selalu dinamis mengikuti perkembangan zaman. Teori Super dilengkapi dengan temuan Naidoo (1998), Lent dkk (1987), Creed and Patton (2003) tentang efikasi-diri, Bolles {1993) ten tang riwayat hidup, Abdullah (1986), Abimanyu (1990), Partino (1990), Pavlak & Post-Kammer (1985), Pritchard (1984), dan West (1988} tentang layanan bimbingan dan prestasl akademik. Super (1994} menyatakan bahwa siswa SMA tergolong pada tahap eksplorasi (masa remaja, 14·24). Tugas·tugas perkembangan karir pada tahap ini adalah:

1) Mengembangkan konsepdiri yang realistik
2) Belajar lebih banyak tentang kesempatan yang luas
3) Mulai memilih jurusan di perguruan tinggi
4) Memeriksa pilihan-pilihan pekerjaan secara tentatif dan
5) Memberlkan waktu lebih sedikit untuk kegiatan kesenangan atau hobi.

Kematangan karir merupakan tema sentral datam pembahasan teori perkembangan karir.Teori kematangan karlr Crites (1974)merupakan penyempumaan konsep Super tentang Career Patterns Study dan diithami o1eh konsep struktur kecerdasan dari Vernon.Berdasarkan hasil studinya, Crites (1986) menyatakan bahwa membuat sebuah model kematangan karir remaja.Model ini terdlri dari dua dimensl, yakni kompetensi pilihan karir dan sikap pilihan karir. Konsep kematangan karir Crites digunakan secara konsisten dan paling luas (West, 1988), termasuk dalam penelitian-penellttan eksperimen (Lundberg dkk, 1997) dikutip dalam Partino (2006: 37-38), bahkan sejak tahun 70-an dan sangat berguna untuk studi perkembangan karir, menyaring orang yang belum matang karir, meningkatkan kematangan karir, dan menilai pendidikan karir (Rajewski dkk, 1995)

Peneliti menyimpulkan bahwa kematangan karir adalah sikap dan kompetensi individu dalam menentukan keputusan karir yang dipengaruhi oleh faktor kognitif dan afektif dengan meningkatkan suatu ilmu pengetahuan dan keterampilan. Kematangan karir ini merupakan hubungan antara usia individu dengan tahap perkembangan karir yang mempunyai peran dalam kematangan karir yang harus dijalankan sesuai dengan tahapan perkembangannya. Bukan hanya itu, kematangan karir adalah fokus kemantapan seseorang dari segi psikologis, fisiologis dan psikis untuk menghadapi masa depan yang sudah di rencanakan, dan sudah menjadi tujuan yang hakiki untuk di raih.

2.2.3 Aspek-aspek Kematangan Karir

Menurut Super (dalam Aji,2010)menyatakan bahwa aspek kematangan karir terdiri dari:

1) Perencanaan Karir (*Planfulness*)
2) Eksplorasi Karir (*Exploration*)
3) Pengambilan Keputusan (*Decision making*)
4) Pengumpulan Informasi (*Information Gathering*)

Peneliti menyimpulkan bahwa aspek-aspek tersebut adalah hal yang mempengaruhi lingkaran kematangan karir. Seperti:

1) Perencanaan karir harus dilakukan sejak dini seperti: mempersiapkan karir apa yang kita inginkan ke depannya dengan mengikuti kegiatan ekstrakulikuler, merintis hobi dan minat dalam bidangnya masing-masing,

2) Eksplorasi karir menjadi sangat penting agar ita tidak saja mengetahui, namun juga bisa memperdalam wawasan atau pengetahuan kita lebih dalam lagi mengenai karir yang akan kita rintis ke depannya.

3) ketika kita sudah mengetahui apa yang kita inginkan dan mencoba untuk terus memperdalam wawasan dan pengetahuan kita dalam bidang karir yang kita inginkan maka saatnya kita membuat keputusan mengeai karir apa yang akan menjadi fokus utama kita untuk ke depannya, dan

4) setelah mengambil keputusan mengenai karir yang akan kita pilih maka saatnya kita mencari informasi tentang jenjang yang akan kita masuki ke depannya. Misalnya, kita ingin melanjutkan ke perguruan tinggi mana yang sesuai dengan karir kita dan mempersiapkan syarat-syarat apa saja agar kita bisa memasuki perguruan tinggi tersebut, yaitu dengan mencari informasi ke berbagai arah dengan meminta saran atau pertimbangan dengan guru bimbingan dan konseling di sekolahnya. Begitupun karir dalam dunia kerja dan tidak ingin melanjutkan kemanapun setelah lulus SMA dan ingin berkarir menjadi ibu rumah tangga, maka hal tersebut juga berlaku, kita harus mengetahui kehidupan kerja yang kita inginkan seperti apa hambatan dan sepak terjang ke depannya.

Menurut Supriatna (2009)ada dua aspek kematangan karir, yaitu aspek kognitif dan non kognitif:

1) Aspek kognitif kematangan karir siswa terdiri dari: Pengetahuan tentang informasi dunia kerja (*world of work information*) pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai (*knowledge of preferred occupational group*), pengetahuan tentang membuat keputusan (*decision making*).

Aspek non kognitif kematangan karir siswa terdiri dari: Perencanaan karir (*career planning*), eksplorasi karir (*career eksploration*), realisme keputusan karir (*realism*).

2.2.4 Faktor – Faktor Kematangan Karir

Perkembangan kematangan karir sejalan dengan perkembangan karir individu. Individu tidak akan dapat memiliki kematangan karir hanya dengan mengetahui faktor-faktor yang berperan dalam meningkatkan kematangan karir. Shertzer dan Stone (1981) dalam (Winkel dan Sri Hastuti, 2006: 647) membagi faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan karir sebagai berikut:

1) faktor internal

Faktor internal yang dimiliki seseorang yang akan mempengaruhi perkembangan karirnya adalah nilai-nilai kehidupan yang ia ikuti, taraf inteligensi, bakat khusus yang dimiliki, minat, kepribadian, informasi tentang bidang-bidang pekerjaan, serta keadaan fisik seseorang.

2) faktor eksternal

Masyarakat (lingkungan sosial budaya), keadaan sosial ekonomi suatu negara atau daerah, status sosial-ekonomi keluarga, pengaruh dan ekspektasi dari keluarga besar dan inti, pendidikan, pertemanan, serta tuntutan yang melekat pada masing-masing pekerjaan.

Pakar lain yang mengetengahkan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan karir adalah Seligman (Tri Muji Ingarianti, 2009: 17), Menurutnya ada enam faktor yang terlibat, yaitu keluarga, masyarakat, sosioekonomi, individu, serta faktor psikososial dan emosional.Dapat disimpulkan dari kedua pendapat diatas bahwa faktor yang mempengaruhi kematangan karir individu dapat berasal dari faktor internal (faktor yang muncul dari dalam diri) dan eksternal (faktor yang muncul dari pengaruh lingkungan) individu.Selain itu juga dipengaruhi oleh keluarga, masyarakat, sosioekonomi, individu, serta faktor psikososial dan emosional.

Menurut Naidoo (1998)menyatakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kematangan karir individu, yaitu:

1) Tingkat Pendidikan (*Educational Level)*

Tingkat kematangan karir individu ditentukan dari tingkat pendidikannya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh *McCaffrey, Miller, dan Winstoa*pada siswa junior, senior, dan alumni terdapat perbedaan dalam hal kematangan karir. Semakin tinggi tingkat pendidikan semakin tinggi pula kematangan karir yang dimiliki.Hal ini mengindikasikan kematangan karir meningkat seiring tingkat pendidikan.

2) Ras *(Race Ethnicity)*

Phinney & Ong (2007)mendefinisikan ras/etnik adalah rasa diri (rasa memiliki) sebagai anggota di suatu kelompok yang berkembang dari waktu ke waktu melalui proses aktif penyidikan,belajar, dan komitmen. Mambahas tentang ras, kelompok minoritas sering dikaitkan dengan kematangan karir yang rendah yang berhubungan dengan orang tua. Jika orang tua mendukung anaknya walaupun mereka berasal dari kelompok minoritas, anak tersebut tetap akan memiliki kematangan yang baik.

3) Locus of Control

Locus of control terbagi menjadi dua dimensi yaitu *internal locus of control* dan *locus of control eksternal*.Menurut Lefcourt *internal locus of control* adalah keyakinan individu mengenai peristiwa-peristiwa yang berpengaruh dalam kehidupannya akibat tingkah lakunya sehingga dapat dikontrol.Hasil penelitian Dhillon dan Kaur (2005)menyatakan bahwa individu dengan tingkat kematangan karir yang baik cenderung memiliki orientasi *locus of control internal*. Taganing (2007) juga menambahkan bahwa individu dengan *locus of control internal*, ketika dihadapkan pada pemilihan karir, maka akan melakukan usaha untuk mengenal diri, mencari tahu tentang pekerjaan dan langkah-langkah pendidikan, serta berusaha mengatasi masalah yang dihadapi. Hal tersebut akan membuat kematangan karir individu menjadi tinggi.

4) Status Ekonomi Sosial (*Social economi status*)

Status sosial ekonomi menurut Mayer (Soekanto, 2007)berarti kedudukan suatu individu dan keluarga berdasarkan unsurunsur ekonomi.Individu yang berasal dari latar belakang sosial ekonomi menengah ke bawah menunjukkan nilai rendah pada kematangan karir. Hal ini ditandai dengan kurangnya akses terhadap informasi tentang pekerjaan, figur teladan dan anggapan akan rendahnya kesempatan kerja.

5) Makna Bekerja *(Work salience)*

Menurut Renita (2006) menyatakan bahwa kerja dipandang dari sudut sosial merupakan kegiatan yang dilakukan dalam upaya untuk mewujudkankesejahteraan

umum, terutama bagi orang- orang terdekat (keluarga) dan masyarakat, untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan, sedangkan dari sudut rohani atau religius, kerja adalah suatu upaya untuk mengatur dunia sesuai dengan kehendak Sang Pencipta. Dalam hal ini, bekerja merupakan suatu komitmen hidup yang haru dipertangung jawabkan kepada Tuhan.Pentingnya pekerjaan mempengaruhi individu dalam membuat pilihan, kepuasan kerja yang merujuk pada komitmen kerja, serta kematangan karir pada individu.

6) Jenis Kelamin

Menurut Hungu (2007)menyatakan bahwa jenis kelamin (seks) adalah perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak seseorang lahir.Seks berkaitan dengan tubuh laki-laki dan perempuan, dimana laki-laki memproduksikan sperma, sementara perempuan menghasilkan sel telur dan secara biologis mampu untuk menstruasi, hamil dan menyusui.Sehubungan dengan kematangan karir, wanita dinilai memiliki kematangan karir yang lebih rendah dibandingkan dengan laki-laki. Hal ini disebabkan karena wanita lebih rentan dalam memandang konflik peran sebagai hambatan dalam proses perkembangan karir, dan kurang mampu untuk membuat keputusan karir yang tepat dibandingkan dengan laki-laki.

Menurut pandangan Ginzberg dalam Winkel dan Hastuti (2004)mangatakan bahwa akan sangat sulit bagi kaum wanita untuk memilih orientasi yang baru karena adanya rasa takut akan kehilangan peranan sosial tradisional seperti menjadi ibu rumah tangga, mengurus keluarga yang diharapkan di masyarakat.

Pendapat lain dikemukakan oleh Winkel dan Hastuti (2004) Faktor internal Faktor-faktor internal yang mempengaruhi kematangan karir, antara lain:

1) Nilai-nilai kehidupan, yaitu nilai-nilai ideal yang dikejar oleh seseorang di mana-mana dan kapanpun juga. Nilai- nilai ini menjadi pedoman dan pegangan dalam hidup sampai tua dan sangat menentukan gaya hidup seseorang.

2) Taraf inteligensi, yaitu taraf kemampuan untuk mencapai prestasiprestasi, yang didalamnya terdapat unsur kognitif. Pengambilan suatu keputusan mengenai pilihan karir, dipengaruhi oleh tinggi rendahnya taraf inteligensi seseorang.
3) Bakat khusus, yaitu kemampuan yang menonjol di suatu bidang usaha kognitif, bidang ketrampilan, atau bidang kesenian. Sekali terbentuk, suatu bakat khusus menjadi bekal yang memungkinkan untuk memasuki berbagai bidang pekerjaan tertentu dan mencapai tingkatan yang lebih tinggi dalam suatu jabatan.
4) Minat, yaitu kecenderungan yang agak menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan minatnya tersebut.
5) Sifat-sifat, yaitu ciri-ciri kepribadian yang bersama-sama memberikan corak khas pada seseorang, seperti riang gembira, ramah, halus, teliti, terbuka, fleksibel, tertutup, lekas gugup, pesimis, dan ceroboh. Sifat-sifat tersebut akan mempengaruhi kinerja seseorang dalam bekerja, apakah sifat-sifat tersebut akan mendukung atau menghambat seseorang dalam pekerjaannya.
6) Pengetahuan, yaitu informasi yang dimiliki tentang bidangbidang pekerjaan dan tentang diri sendiri. Informasi tentang dunia kerja yang dimiliki oleh remaja dapat akurat dan sesuai dengan kenyataan atau tidak akurat dan bercirikan idealisasi.
7) Keadaan jasmani, yaitu ciri-ciri fisik yang dimiliki seseorang seperti badan tampan dan tidak tampan, ketajaman penglihatan dan pendengaran baik atau kurang baik, memiliki kekuatan otot tinggi atau rendah, dan jenis kelamin. Untuk pekerjaan tertentu berlaku berbagai persyaratan yang menyangkut ciri-ciri fisik

Beberapa pendapat faktor-faktor internal yang mempengaruhi kematangan karir seseorang terdapat dua faktor variabel yang akan di teliti oleh saya. Yaitu, *internal locus of control* dan sifat-sifat yang di dalamnya mencakup bagaiamana

keberfungsian kecerdasan emosional pada sesorang. Kedua variabel tersebut saya pilih dengan pertimbangan: 1. Ingin melengkapi dan mengembangkan penelitian terdahulu dengan menambahkan variabel lain, 2. Saya tertarik dengan *internal locus of control* yang dimiliki oleh seseorang, 3. Saya juga tertarik dengan ilmu pengetahuan mengenai kecerdasan seseorang , dan 4. Saya ingin mengetahui apakah ketiga variabel itu (kematangan karir, *internal locus of control* dan kecerdasan emosi) mempunyai hubungan.Untuk lebih jleasnya, peneliti menguraikan mengapa perlu meneliti variabel *internal locus of control* (Y1) dan kecerdasan emosi (Y2).

2.3 *Internal locus of control*

Dalam sub-bab ini akan dipaparkan materi mengenai pengertian *Locus of control internal*, kualitas hidup, *Internal locus of control* dalam berbagai aspek dan dampak yang ditimbulkan dari *Locus of control internal*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

2.3.1 Pengertian*InternalLocus Of Control*

Internal locus of control merupakan salah satu orientasi dari *Internal locus of control* di mana individu menganggap bahwa peristiwa yang dialami terjadi karena tindakan individu itu sendiri.Lefcourt menyatakan bahwa *internal locus of control* adalah keyakinan individu mengenai peristiwa-peristiwa yang berpengaruh dalam kehidupannya akibat tingkah lakunya sehingga dapat dikontrol.Lau (1988) mengartikan *locus of control* sebagai kontrol diri yang berkaitan dengan hal-hal yang menyangkut masalah perilaku dari individu yang bersangkutan. Individu dengan kontrol diri yang tinggi akan melihat bahwa ia mampu mengontrol perilakunya (*Internal locus of control*). Pendapat tersebut didukung oleh Sarafino (1990) yang menyatakan, individu dengan *internal locus of control* yakin bahwa kesuksesan dan kegagalan yang terjadi dalam hidup tergantung pada diri sendiri.Sedangkan peneliti menyimpulkan bahwa *internal locus of control* adalah keyakinan yang bersumber dari individu bahwa segala yang terjadi dalam kehidupannya merupakan hasil usaha dan kemampuannya tanpa menyalahkan orang lain.

Karakteristik individu yang mempunyai *internal locus of control* antara lain: kontrol (individu mempunyai keyakinan bahwa peristiwa hidupnya adalah hasil dari faktor internal/kontrol personal), mandiri (individu dalam usahanya untuk mencapai suatu tujuan atau hasil, percaya dengan kemampuan dan ketrampilannya sendiri), tanggung jawab (individu memiliki kesediaan untuk menerima segala sesuatu sebagai akibat dari sikap atau tingkah lakunya sendiri, serta berusaha memperbaiki sikap atau tingkah lakunya agar mencapai hasil yang lebih baik lagi), ekspektansi (individu mempunyai penilaian subyektif atau keyakinan bahwa konsekuensi positif akan diperoleh pada situasi tertentu sebagai imbalan tingkah lakunya). Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *internal locus of control* adalah keyakinan individu bahwa sumber penentu dari peristiwa atau kejadian dalam hidupnya dipengaruhi oleh usaha dan tingkah lakunya sendiridalam Aji, R. (2010).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmanto Aji, dkk (Doctoral dissertation, UNDIP) menghasilkan Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti membuktikan bahwa salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kematangan karir adalah *Internal locus of control*. Dimana semakin tinggi *internal locus of control* maka semakin tinggi kematangan karir pada siswa, dan semakin rendah *internal locus of control* maka semakin rendah kematangan karir pada siswa.

2.3.2 Jenis - Jenis *Locus Of Control*

Locus Of Control dibagi menjadi dua dimensi menurut Ivancevich dan Matterson dalam Utami (2014), diantaranya :

(1) *Internal locus of control*merupakan individu dengan keyakinan bahwa jika mereka bekerja keras mereka akan berhasil, dan percaya bahwa orang yang gagal adalah karena kurangnya kemampuan atau motivasi. Individu yang mempunyai *internal locus of control* diidentifikasikan lebih banyak menyandarkan harapannya pada diri sendiri dan diidentifikasikan juga lebih menyenangi keahlian-keahlian dibanding hanya situasi yang menguntungkan. Hasil yang dicapai *internal locus of control* dianggap berasal dari aktifitas dirinya. Bagi seseorang yang mempunyai *internal locus of control* akan

memandang dunia sebagai sesuatu yang dapat diramalkan, dan perilaku individu turut berperan didalamnya (Kreitner dan Kinicki, 2003).

(2) *External locus of control*merupakan individu yang percaya bahwa takdir, kesempatan, keberuntungan, atau prilaku orang lain menentukan apa yang terjadi pada mereka. Individu yang berfikir bahwa kekuatan-kekuatan di luar kendali mereka mendikte apa yang terjadi pada mereka dikatakan mempunyai *external locus of control (Moorhead & Griffin, 2013).*Pada individu yang mempunyai *external locus of control* akan memandang dunia sebagai sesuatu yang tidak dapat diramalkan, demikian juga dalam mencapai tujuan sehingga perilaku individu tidak akan mempunyai peran didalamnya. Individu yang mempunyai *external locus of control* diidentifikasikan lebih banyak menyandarkan harapannya untuk bergantung pada orang lain dan lebih banyak mencari dan memilih situasi yang menguntungkan (Kreitner & Kinichi, 2003).

Lebih lanjut dinyatakan bahwa dimensi *internal-external locus of control* dari Rotter memfokuskan pada strategi pencapaian tujuan tanpa memperhatikan asal tujuan tersebut. Sedangkan pada individu *eksternallocus of control* menganggap bahwa keberhasilan yang dicapai dan dikontrol dari keadaan sekitarnya. (Kreitner & Kinichi, 2003).

2.3.3 Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi*Internal Locus Of Control*

Weiner (1974) mengajukan empat unsur yang dapat menentukan keberhasilan dan kegagalan seseorang dalam mencapai prestasi. Unsur tersebut adalah:

1) Kemampuan,
2) Usaha
3) Kesulitan Tugas
4) Nasib

Ada empat unsur penyebab kegagalan dan keberhasilan yang digolong - golongkan ke dalam dua dimensi kausal yaitu *internal locus of control* dan *external*. Kemampuan dan usaha termasuk dimensi *internal locus of control* sedangkan kesulitan tugas dan nasib termasuk *eksternallocus of control.*

Kemampuan merupakan unsur internal yang stabil, usaha merupakan unsur internal yang tidak stabil atau dapat bervariasi, sedangkan kesulitan tugas merupakan unsur eksternal yang tergolong stabil dan nasib termasuk unsur eksternal yang tidak stabil.

2.3.4 Karakteristik *Internal Locus Of Control*

Perbedaan karakteristik antara *internal locus control* dengan *external locus of control* sebagai berikut :

(1) *Internal locus of control* adalahindividu yang percaya bahwa dirinya dapat mengendalikan apa yang terjadi dalam kehidupan mereka mempunyai karakteristik:

1) Menunjukkan motivasi yang besar
2) Memiliki inisiatif yang tinggi
3) Mempunyai harapan dan usaha yang tinggi
4) Prestasi mengarah pada penghargaan yang berarti
5) Mempunyai kepuasaan tersendiri atas prestasi yang diraih dari
6) kerja kerasnya

(2) *External locus of control* adalahindividu yang percaya bahwa takdir, kesempatan, keberuntungan, atau prilaku orang lain menentukan apa yang terjadi pada mereka mempunyai karakteristik :

1) Kurang termotivasi
2) Kurang memiliki inisiatif
3) Mudah menyerah dan menyalahkan keadaan
4) Cenderung pasrah dan kurang memiliki inisiatif.
5) Kurang suka berusaha, karena mereka percaya bahwa faktor luardan takdir yang mengontrol hidup mereka.(Kreitner & Kinichi, 2003), Crider dalam Fakhidah (2012).

2.4 Kecerdasan Emosi

Kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk memotivasi diri sendiri danbertahan terhadap frustasi, mengendalikan dorongan hati dan tidakmelebihkankesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stress tidakmelumpuhkan kemampuan berfikir, berempati dan berdoa (Goleman, 2009).

2.4.1 Pengertian Kecerdasan Emosi

Goleman (2007) menyatakan bahwa kecerdasan emosional sebagai kemampuan untuk mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan hubungan dengan orang lain. Zhu, B., Chen, C. R., Shi, Z. Y., Liang, H. X., & Liu, B (2016) menyatakan bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan individu untuk memecahkan masalah dan mengatur segala perilakunya dengan menggunakan informasi baik dari dirinya sendiri atau orang lain.

Penelitian Saptono (2010)menunjukan hasil bahwa individu yang memiliki kecerdasan emosional tinggi akan memiliki kemampuan coping adaptif yang tinggi. Saat dihadapkan pada situasi tertekan dan stres, individu mengenali penyebab dari perubahan emosi yang terjadi dan mampu memikirkan cara mengatasi masalah tersebut . Menurut Selligman (dalam Ingarianti, 2009) salah satu faktor yang mempengaruhi kematangan karier adalah emosional. Secara khusus, faktor emosional seperti harga diri rendah, neurotisisme, dan kecemasan telah memberikan kontribusi untuk keraguan dalam memilih karier (Lukas, 2005).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh lena mustikaningrum dan dinie desiningrum (2017) dalam jurnal empati Volume 6 (Nomor 4), (halaman 91-95) menghasilkan bahwa Siswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi akan mampu memahami dan mengendalikan emosi yang ada pada dirinya tanpa merugikan kehidupan sehari-hari. Sedangkan siswa yang memiliki kematangan karir tinggi akan lebih mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja. Berdasarkan hasil penelitin dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan kematangan karir pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Demak.Semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin tinggi kematangan karir.sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosional maka semakin rendah kematangan karir. Kecerdasan emosional memberikan sumbangan efektif sebesar 5,3% pada kematangan karir dan sebesar 94,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

2.4.2 Faktor-Faktor yang berhubungan dengan kecerdasan emosi

Perkembangan manusia sangat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitufaktor internal dan faktor eksternal.Faktor internal adalah individu yangmemiliki potensindan kemampuan untuk mengembangkan potensi yangdimiliki tersebut, sedangkan faktor eksternal adalah dukungan darilingkungan disekitarnya untuk lebih mengoptimalkan dari sejua potensiyang dimilikinya, terutama kecerdasan emosional.

Goleman mengatakan bahwa kecerdasan emosi juga dipengaruhi oleh kedua faktor tersebut, diantaranya faktor otak, faktor keluarga, faktor lingkungan sekolah. Berdasarkan uraian tersebut, maka faktor-faktor yangmempengaruhi terbentuknya kecerdasan emosional adalah:

a. Faktor otak,
b. Fungsi lingkungan keluarga,
c. Faktor lingkungan sekolah,
d. Faktor lingkungan dan Kecerdasan Emosi

2.4.3 Aspek-aspek kecerdasan emosi

Goleman (2001) mengadaptasi aspek-aspek kecerdasan emosi yang telah diungkap, yaitu:

1. Mengenali emosi, merupakan suatu kemampuan untuk mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi (metamood) kesadaran seseorang akan emosinya sendiri
2. Mengelola emosi, kemampuan individu dalam menangani perasaan agar dapat terungkap dengan tepat atau selaras sehingga tercapai keseimbangan dalam diri individu.
3. Memotivasi diri, yaitu kemampuan prestasi yang harus memiliki motivasi dalam diri individu, yang berarti memiliki ketekunan untuk menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati, serta mempunyai perasaan motivasi yang positif, yaitu antusianisme, gairah, optimis dan keyakinan diri.
4. Mengenali emosi orang lain (berempati), Individu yang memiliki kemampuan empati lebih mampu menangkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyaratkan apa-apa yang dibutuhkan orang lain sehingga ia lebih mampu menerima sudut pandang orang lain, peka terhadap perasaan orang lain dan lebih mampu untuk mendengarkan orang lain.
5. Membina hubungan yang baik dengan orang lain, Orang-orang yang hebat dalam keterampilan membina hubungan ini akan sukses dalam bidang apapun. Orang berhasil dalam pergaulan karena mampu berkomunikasi dengan lancar pada orang lain. Orang-orang ini populer dalam lingkungannya dan menjadi teman yang menyenangkan karena kemampuannya berkomunikasi.

2.5 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan suatu pembahasan mengenai konsep bagaimana suatu teori berhubungan dengan berbagai factor yang ada dalam penelitian yang diidentifikasi sebagai suatu masalah yang penting (Sugiyono, 2016:91). Dalam bagian ini akan dipaparkan pembahasan mengenai hubungan *Internal locus of control* dengan kematangan karir, hubungankecerdasan emosidengan kematangan karir serta hubungan antara *Internal locus of control* dan kecerdasan emosidengan kematangan karir.

2.5.1 Hubungan *Internal locus of control* dengankematangan karir

Internal locus of control diartikan keyakinan terhadap diri sendiri bahwa segala sesuatu yang terjadi didalam kehidupannya adalah bersumber dari dalam dirinya. *Internal locus of control* adalah salah satu faktor atau aspek yang berhubungan dengan kematangan karir, hal tersebut sudah dipaparkan dalam penelitian terdahulu. Peneliti mencoba meneliti kembali dengan menambahkan variabel lain dan ingin lebih jauh mengetahui sejauh mana hubungannya.

2.5.2 Hubungan kecerdasan emosi dengan kematangan karir

Kecerdasan emosi merupakan faktor kedua yang dipilih peneliti untuk mengungkap kematangan karir seseorang. Kecerdasan emosi sangat penting bagi individu untuk mengelolah kehidupannya salah satunya dalam kehidupan karir. Hal ini membuat peneliti mengambil variabel kedua yaitu kecerdasan emosi. Sejalan dengan penelitian terdahulu bahwa adanya hubungan yang positif antara kecerdasan emosi dan kematangan karir namun subjeknya dalam skala 1 kelas dan hanya menguji 2 variabel. Sedangkan dalam penelitian ini subyek diperluas menjadi 8 kelas dan menambah 1 variabel.Dan hubungan tersebut akan dibuktikan kebenarannya secara ilmiah dengan penelitian ini.Secara sederhana dapat digambarkan sebagai berikut.

Kerangka berpikir pada gambar 2.1 memperlihatkan penelitian ini memprediksikan kedua variabel yaitu *Internal locus of control* sebagai variabel (X_1) dan Kecerdasan Emosi sebagai variabel (X_2) memiliki hubungan dengan Kematangan Karir sebagai variabel (Y) karena terlihat dari teori.

Gambar 2.1

Kerangka Berfikir Hubungan antara *Internal locus of control* dan kecerdasan emosidenganKematangan Karir

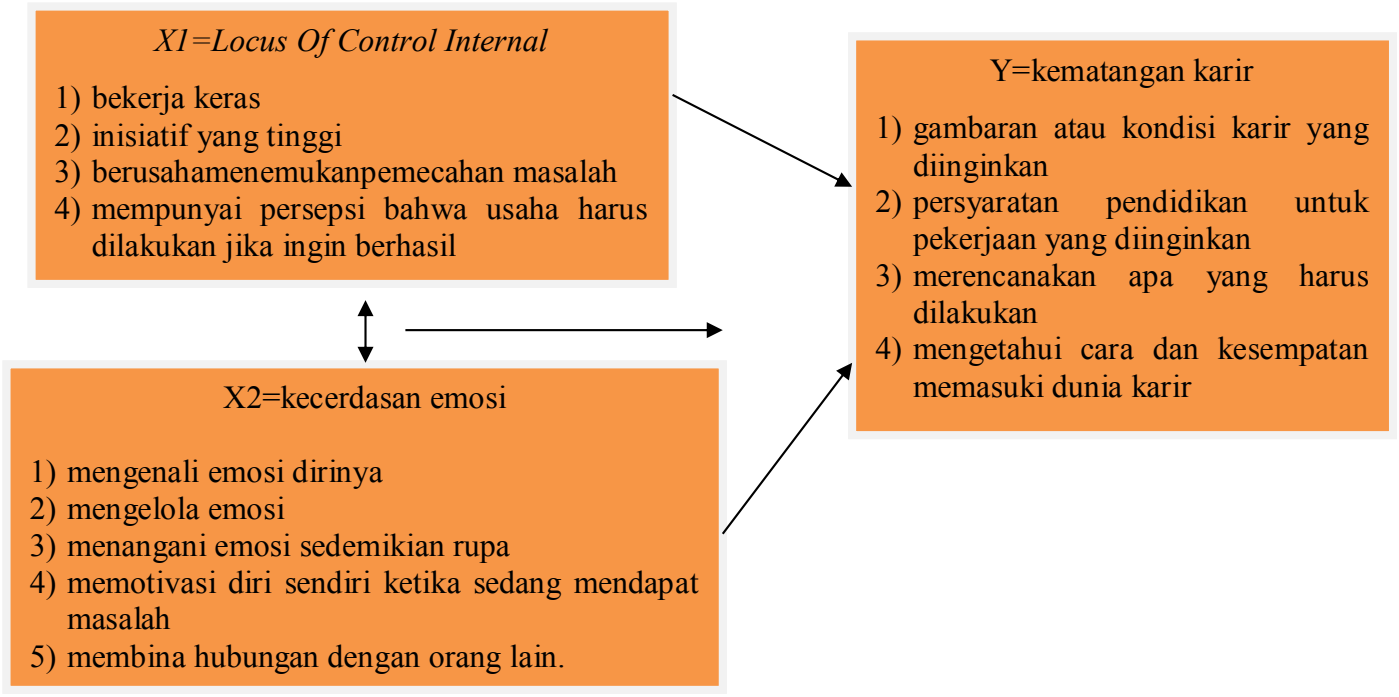

2.6 Hipotesis

Hipotesis merupakan bagian yang kedudukannya penting dalam penelitian. Hipotesis sendiri diartikan sebagai kesimpulan yang sifatnya sementara dan harus dibuktikan terlebih dahulu. Dengan hipotesis ini dapat membantu peneliti agar proses penelitian lebih tersusun. Berdasarkan keterkaitan teori yang dikemukakan oleh para ahli diatas, dugaan hipotesi dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapat hubungan antara *Internal locus of control* denganKematangan KarirSiswa Kelas XII SMA Negeri 1 Astanajapura.
2. Terdapat hubungan antara Kecerdasan EmosidenganKematangan KarirSiswa Kelas XII SMA Negeri 1 Astanajapura.
3. Terdapat hubungan antara *Internal locus of control* dan Kecerdasan Emosi denganKematangan KarirSiswa Kelas XII SMA Negeri 1 Astanajapura.

BAB 3
METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang menentukan langkah kerja dalam sebuah penelitian guna membuktikan hipotesis yang telah ditetapkan dalam penelitian. Peneliti hendaknya memperhatikan metode penelitian yang digunakan agar tujuan dari penelitian itu sendiri dapat tercapai dengan baik.

Maka dari itu dalam bab ini akan dibahas secara rinci mengenai jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode dan instrumen untuk mengumpulkan data, validitas dan reliabilitas instrumen, serta analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah*expost facto*karena, variabel bebas dalam penelitian ini tidak dikendalikan atau diperlakukan khusus melainkan hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada di lapangan sehingga dalam penelitian ini tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel dalam penelitian. Menurut Widarto (2013:2) penelitian *expost facto* bertujuan untuk menemukan penyebab yang menyebabkan timbulnya perubahan pada perilaku, gejala atau fenomena yang ditimbulkan oleh suatu peristiwa yang terjadi maupun perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan yang sudah terjadi dalam penelitian.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu adalah desain korelasional . Karena penelitian ini menguji secara teori terkait dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan variabel Y atau bisa dikatakan bahwa desain korelasional adalah metode yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel X terhadap variabel Y. Desain penelitian diartikan sebagai prosedur atau langkah-langkah secara khusus yang akan dilakukan untuk menjawab masalah penelitian yang ada secara sahih, objektif,

akurat dan ekonomis sehingga dapat memperoleh hasil yang baik (Kumar dalam Rahman, 2016:81).

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:60) variabel penelitian pada dasarnya merupakan sesuatu bentuk hal-hal yang digunakan peneliti sebagai sumber informasi dalam penelitian sehingga diperoleh suatu penjelasan dan kesimpulan yang diharapkan dapat bermanfaat dalam penelitian. Variabel juga dapat diartikan sebagai sifat atau ciri khusus yang diambil dari suatu nilai yang berbeda pada suatu penelitian (Karlinger dalam Widoyoko, 2013:1). Pada sub variable penelitian ini akan membahas beberapa hal sebagai berikut : (1) identifikasi variable; (2) hubungan antar variable; dan (3) definisi oprasional variable. Berikut penjelasannya :

3.3.1 Identifikasi Variabel

John, W. Creswell (2016:69) menyatakan Istilah "variabel" merujuk pada karakteristik atau atribut seorang individu atau suatu organisasi yang dapat diukur atau diobservasi. Variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian bisanya meliputi gender, umur, status sosial-ekonomi (SEE) , dan sikap-sikap atau perilaku-perilaku tertentu , seperti rasisme, control sosial, kekuatan politis atau kepemimpinan. mendefisinikan variabel sebagai gejala yang bervariasi misalnya jrnis kelamin, berat badan, dan sebagainya. Berdasarkan teori diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa variabel adalah objek penelitian yang bervariasi.

Secara garis besar, hanya ada dua jenis variabel: yaitu suatu Variabel bebas dan variabel terikat (suharsimi Arikunto, 2006:126). Variabel bebas adalah variabel yang mempunyai (treatment, terdapat variabel penyebab, pengaruh, yang berefek pada outcome dan di istilahkan dengan variabel X) terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terikat (variabel akibat) adalah variabel yang berubah karena variabel bebas dan di simbolkan dengan variabel (Y).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Variabel Independen(bebas) (X1) : *Locus of control internal*
2) Variabel Independen (bebas) (X2) : Kecerdasan Emosional
3) Variabel Dependen (terikat) (Y) : Kematangan Karir

3.3.2 Definisi Oprasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel pada penelitian ini terbagi menjadi dua variabel yaitu antara lain:

1) *Internal locus of control*

Internal locus of control adalah keyakinan yang bersumber dari individu bahwa segala yang terjadi dalam kehidupannya merupakan hasil usaha dan kemampuannyatanpa menyalahkan pihak diluar dirinya dan di indikasikan dengan, suka bekerja keras dalam hal apapun, memiliki inisiatif yang tinggi, selalu berusaha untuk menemukan pemecahan masalah dan selalu mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin berhasil sebagaimana diungkap dalam skala psikologis *Internal locus of control.*

2) Kecerdasan Emosi

Kecerdasan emosional adalah kemampuan atau keahlian seorang individu untuk menggunakan jiwa dalam beremosi secara baik dan bijak, yang ditandai dengan kontrol diri yang tepat, pemahaman bagaimanakonsekuensi baik buruk dan apakah adakebermanfaatan bagi dirinya atas setiap tindakan maupun perbuatan yang dilakukannya, adapun indikasinya adalah Individu mampu mengenali emosi diri, mampu mengelolah emosi, mampu menangani emosi dirinya sedemikian rupa, mampu memotivasi diri sendiri ketika sedang mendapat masalah dan mampu membina hubungan yang baik dengan orang lain sebagaimana diungkap dalam skala psikologis kecerdasan emosi.

3) Kematangan Karir

Kematangan Karir adalah sikap dan kompetensi individu dalam menentukan keputusan karir dengan meningkatkan suatu ilmu pengetahuandan keterampilan yang di indikasikan siswa mengetahui gambaran atau kondisi karir yang diinginkan setelah lulus sekolah, siswa mengetahui persyaratan pendidikan untuk pekerjaan yang diinginkan, siswa dapat merencanakan apa yang harus dilakukan setelah tamat sekolah, siswa mengetahui cara dan kesempatan memasuki dunia karir yang diinginkan, sebagaimana diungkap dalam skala psikologis kematangan karir.

3.3.3 Hubungan Antar Variabel

Adapun paradigma hubungan variable penelitian tersebut dapat dilihat sebagai berikut pada gambar 3.1:

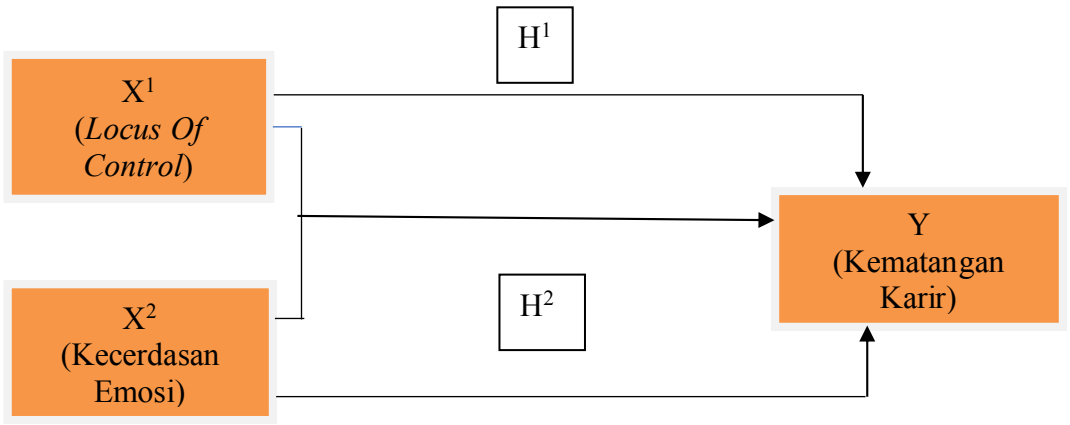

Gambar 3.1 : Hubungan antar variabel

Peneliti kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap objek yang yang ditelitinya lebih bersifat sebab dan akibat kasual), sehigga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen. Dari variabel tersebut akan dicari seberapa besar hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Hubungan antar tiga variabel bahwa variabel bebas menyebabkan munculnya variabel lain yaitu variabel terikat. Variabel bebas di sini yaitu *internal locus of control* dan kecerdasan emosi yang mengikat kematangan karir.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi dalam metode penelitian merupakan kata yang amat populer, digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian (Bungin, 2005:99). Dalam penelitian survey sendiri, pembatasan populasi sangat penting dilakukan guna memperoleh deskripsi yang objektif tentang populasi yang akan diteliti. Sugiyono (2016:117) mengemukakan bahwa populasi merupakan objek/subyek dalam penelitian yang memiliki ciri khas tertentu serta adanya kualitas dan karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian untuk

dapat dianalisa lebih lanjut untuk kemudian diperoleh suatu kesimpulan. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 12 SMA Negeri 1 Astanajapura. Dalam setiap penelitian unsur populasi mutlak dipergunakan, sebab populasi merupakan sumber data yang akan teliti. Menurut Sudjana (1982: 57) "Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung maupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dan karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya". Pengertian tersebut jelas bahwa populasi adalah semua unsur yang akan diteliti dari sekumpulan objek yang lengkap.Berdasarkan pengertian diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruhsiswa SMAN 1 Astanajapura.

Tabel 3.1
Populasi Siswa SMAN 1 Astanajapura

Sekolah	Kelas	Jumlah
SMAN 1 Astanajapura	X	320
	XI	196
	XII	298
JUMLAH		814

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016 :118) sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti dalam penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini sampel harus dapat mewakili populasi sehingga bobot sampel juga harus diperhatikan. Sampel dari penelitian ini adalah Berdasarkan pengertian diatas, maka yang menjadi sampel adalah seluruh siswa kelas XII SMAN 1 Astanajapura Kabupaten Cirebon Jawa Barat. berdasarkan teori dari Donald Super siswa kelas XII SMA sudah memasuki *exploration career,* dimana siswa sudah mulai mengetahui jenis karir yang diinginkan ke depannya.Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling*, teknik ini menghendaki cara pengambilan sampel yang tidak acak. Kemudian menggunakan*Purposive Sampling* yaitu teknik sampling yang kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel. Kriteria pemilihan

sampel terbagi menjadi kriteria inklusi dan eksklusi, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan sampel kriteria inklusi yaitu merupakan kriteria sampel yang diinginkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian.Untuk menentukan besaran sampel dalam populasi tertentu, digunakan rumus sebagai berikut (Bungin, 2005:105) :

$$n = \frac{N}{N(p)^2 + 1}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah seluruh populasi

p = Nilai presisi (ditentukan)

Perhitungan tersebut mempermudah untuk membagi konstribusi pada setiap sekolahnya. Pengambilan sampel mengacu pada tabel isaac dan michael, dimana jumlah keseluruhan siswa adalah 814 dengan taraf signifikasi 5% maka sampel yang digunakan sebanyak 247 siswa SMA Negeri 1 Astanajapura.

Tabel 3.2

Sampel siswa SMA N 1 Astanajapura Kabupaten Cirebon

Sekolah	Kelas	Jumlah sampel
SMAN 1 Astanajapura Kabupaten Cirebon	XII	247

3.5 Metode dan Alat Pengumpulan Data

3.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti.Metode pengumpulan data dalam penelitian ini berupa skala psikologi yang dikembangkan berdasarkan indikator dari masing-masing variabel. Pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan fakta tentunya dengan menggunakan metode dan alat pengumpulan data yang tepat. Penelitian ini menggunakan metode skala psikologis. Penggunaan metode skala psikologis digunakan karena ada masalah penelitian yang berhubungan dengan aspek psikologis. Selain itu penggunaan skala juga dimaksudkan untuk mengungkap askpek non kognitifsehingga tidak ada jawaban yang benar dan salah selama jawaban tersebut sesuai dengan kondisi yang ada. Menurut Periantalo (2015:5) ada dua tujuan dari skala psikologis sendiri yaitu untuk diagnosis dan juga prognosis. Diagnosis dimaksudkan sebagai pengambilan suatu kesimpulan yang didasarkan pada data yang telah diperoleh dari hasil skala sedangkan tujuan prognosis yaitu suatu kesimpulan terhadap kemungkinan yang bisa terjadi di masa mendatang.

Adapun jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala *likert*. Skala likert diguanakan untuk melihat kedudukan seseorang dalam suatu sikap terhadap objek sikap. Menurut Sugiyono (2016 :134) penggunaan skala likert juga untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi yang ada pada seseorang atau kelompok orang terhadap fenomena sosial yang terjadi, seperti berikut:

a. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
b. Bahwa subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri
c. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan yang dimaksudkan oleh peneliti (Sutrisno dalam Widoyoko, 2013:34).

Tabel 3.3

Metode dan Alat Pengumpul Data

Variabel	Metode	Intrumen	Waktu /tempat
Locus of control internal	Skala Psikologis	Skala *Locus of control internal*	Sekolah
Kecerdasan emosi	Skala Psikologis	Skala Kecerdasan emosi	Sekolah
Kematangan karir	Skala Psikologis	Skala Kematangan karir	Sekolah

3.5.2 Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan instrumen berupa skala psikologi untuk mengetahui *Internal locus of control* dan kecerdasan emosisiswa SMA Negeri 1 Astanajapura di Kabupaten Cirebon. Penggunaan skala psikologis ini karena peneliti ingin mengungkap data yang berupa konsep psikologis yang berupa aspek afektif dan perilaku serta menggambarkan kepribadian siswa. Peneliti menerapkan istrumen dengan 5 pilihan jawaban sesuai dengan skala Likert yakni Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Cukup Sesuai (CS), Sesuai (S) dan Sangat Sesuai (SS).

Skala psikologis juga digunakan untuk mengukur kematangan karir pada siswa SMAN 1 Astanajapura sebagai variabel Y. Kematangan karir merupakan indeks sikap yang biasanya menghasilkan ukuran yang interval. Penggunaan alat pengumpulan data yang tepat diharapkan mampu memperoleh informasi yang akurat dan terpercaya sehingga sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam penelitian. Sehingga penggunaan angket sebagai alat pengumpul data dirasa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Peneliti juga menerapkan istrumen dengan 5 pilihan jawaban sesuai dengan skala Linkert yakni dengan pilihan Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Cukup Setuju (CS), Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS).

Untuk analisis kuantitasif maka jawaban tersebut dikategorikan dalam skor. Penskoran dibagi menjadi dua yaitu berdasarkan pernyataan positif dan pernyataan negative. Adapun penentuan skrornya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Kategori Jawaban dan Penskoran Item

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Kategori Jawaban	**Skor**	**Kategori Jawaban**	**Skor**
Sangat Sesuai/Setuju	5	Sangat Sesuai/Setuju	1
Sesuai	4	Sesuai	2
Cukup sesuai	3	Cukup sesuai	3
Kurang sesuai	2	Kurang sesuai	4
Tidak sesuai	1	Tidak sesuai	5

3.5.3 Penyusunan *Instrument*

Langkah selanjutnya yaitu menyusun instrument penelitian. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur apa yang ingin peneliti teliti sehingga dapat memperoleh data yang diinginkan untuk kemudian dapat dianalisis dengan baik (Widoyoko, 2013:51). Instrument penelitian memegang peran penting sebagai usaha dalam memperoleh informasi dari variabel yang ingin diteliti secara akurat. Langkah yang harus ditempuh oleh peneliti untuk menyusun instrumen penelitian non tes menurut Widoyoko (2013 :127) adalah : (1) menetapkan variabel yang akan diteliti dalam penelitian; (2) merumuskan definisi konseptual tentang variabel; (3) menyusun definisi oprasional variable penelitian; (4) menyusun kisi-kisi instrumen dan (5) yang terakhir yaitu menyusun butir-butir instrumen.

Proses penyusunan instrument dalam penelitian ini diawali dengan menentukan teori yang berkaitan dengan variabel yang digunakan yang kemudian diambil komponen serta indicator sebagai langkah awal dalam membuat kisi-kisi.

Lebih lanjut kisi-kisi yang sudah ada dijabarkan kembali dalam bentuk pernyataan yang berbentuk positif maupun negative. Setelah itu dilakukannya uji coba untuk menguji kelayakan instrument dan merevisi item yang tidak layak lalu diolah kembali dengan tidak melibatkan item yang tidak layak tersebut.

Alat ukur yang baik sangat diperlukan dalam sebuah penelitian ilmiah, alat ukur yang dipakai dalam penelitian dinamakan sebagai instrument penelitian.Agar penelitian dapat berjalan sebagaimana mestinya, dibutuhkan prosedur penyusunan instrument.Peneliti menyusun instrument yang digunakan dalam penelitian ini dengan landasan teori-teori yang digunakan. Dalam penelitian ini langkah-langkah dalam penyusunan instrument dilakukan dalam beberapa tahap. Prosedur penyusunan instrument yakni sebagai berikut:

Gambar 3.2

Prosedur Penyusunan Instrumen Skala

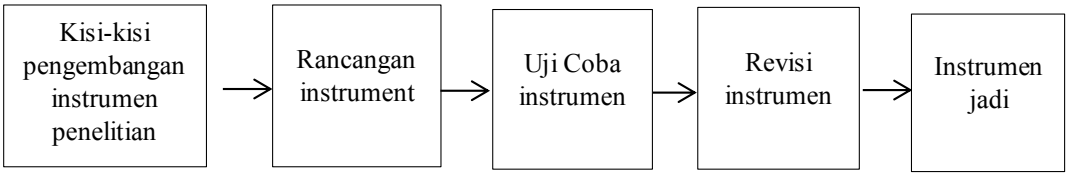

Gambar tersebut merupakan langkah-langkah dalam menyusun sebuah instrument penelitian.Langkah pertama yaitu menyusun kisi-kisi instrument yang terdiri dari variabel, indikator, deskriptor, dan nomor item, meyusun pernyataan tentang kecerdasan emosi, internal locus of control diri dan penyesuaian sosial. Langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba instrument, lalu selanjutnya melakukan revisi terhadap instrument yang telah di ujicoba sehingga menjadi instrument utuh yang siap digunakan untuk memperoleh data penelitian terhadap subjek penelitian yang telah ditetapkan, kemudian instrument dapat digunakan untuk penelitian.

3.6 Validitas dan Reliabilitas Data

3.6.1 Validitas

Validitas instrumen menurut Suharsimi (2002:144) “adalah suatu alat ukur yang menunjukkan tingkatan-tingkatan validitas yang dipakai.” Suatu instrumen

dikatakan valid apabila instrumen itu dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, mampu mengukur apa yang diinginkan, dapat mengungkapkan dari data yang diteliti secara tepat. Tinggi rendah suatu validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dipakai suatu instrumen berarti instrumen memiliki ketepatan mengukur semakin tinggi.

Uji Validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk.Menurut Djaali dan Pudji (2008) validitas konstruk adalah validitas yang mempermasalahkan seberapa jauh item-item tes mampu mengukur apa-apa yang benar-benar hendak diukur sesuai dengan konsep khusus atau definisi konseptual yang telah ditetapkan.Cronbach & Meehl (1955; 282) mengatakan bahwa penetapan konstruk psikologik karena untuk performansi tes diperlukan sekali pada hampir setiap tes. Validitas konstruk biasa digunakan untuk instrumen-instrumen yang dimaksudkan mengukur variabel-variabel konsep, baik yang sifatnya performansi tipikal seperti instrumen untuk mengukur sikap, minat, konsep diri, lokus control, gaya kepemimpinan, motivasi berprestasi, dan lain-lain, maupun yang sifatnya performansi maksimum seperti instrumen untuk mengukur bakat (tes bakat), intelegensi (kecerdasan intelekual), kecerdasan emosional dan lain-lain.

Maka dalam penelitian ini, yang diukur adalah seberapa besar hubungan antara internal locus of control dan kecerdasan emosional dengan kematangan karir pada siswa kelas XII SMAN 1 Astanajapura . Hal ini dikarenakan internal locus of control dan kecerdasan emosi merupakan salah satu faktor-faktor yang mempengaruhi variabel (Y) yaitu kematangan karir.

Untuk proses ini, akan digunakan Uji Korelasi Pearson Product Moment , analisis Regresi Sederhana dan analisis Regresi Ganda. Setiap item akan diuji relasinya dengan skor total variabel yang dimaksud. Dalam hal ini masing-masing item yang ada di dalam variabel X dan Y akan diuji relasinya dengan skor total variabel tersebut.

3.6.1.1 Hasil uji validitas kematangan karir dengan SPSS 21

Pada uji instrumen variabel kematangan karir peneliti menyusun 50 item pertanyaan yang diujikan kepada 35 responden. Uji Validitas dilakukan menggunakan teknik uji korelasi product moment dengan taraf signifikan 5% diketahui R-tabel 0.344, maka R-hitung > R-tabel terdapat 35 item yang valid dan 15 item tidak valid. Hasil analisis lebih lanjut menunjukkan item kematangan karir yang valid dengan koefisien validitas R-hitung 0,344-0,696. Sehingga ada 35 item yang dapat digunakan.

3.6.1.2 Hasil uji validitas *internal locus of control* dengan SPSS 21

Hasil uji validitas kisi-kisi instrumen*Locus of control internal*dengan menggunakan SPSS 21 yang berjumlah 50 item menghasilkan 36 item valid dan 14 item tidak valid dengan kriteria R-hitung lebih besar dari R-tabel yang bernilai 0.344 sesuai dengan tabel Isaac dan Michael.Uji Validitas dilakukan menggunakan teknik uji korelasi product moment dengan taraf signifikan 5% diketahui R-tabel 0.344, maka R-hitung > R-tabel terdapat 35 item yang valid dan 14 item tidak valid. Hasil analisis lebih lanjut menunjukkan item *Locus of control internal*yang valid dengan koefisien validitas R-hitung 0,344-0,698. Sehingga ada 36 item yang dapat digunakan.

3.6.1.3 Hasil uji validitas kecerdasan emosi dengan SPSS 21

Hasil uji validitas kisi-kisi instrumen kecerdasan emosi dengan menggunakan SPSS 21 yang berjumlah 50 item menghasilkan 30 item valid dan 20 item tidak valid dengan kriteria R-hitung lebih besar dari R-tabel yang bernilai 0.344 sesuai dengan tabel Isaac dan Michael.Uji Validitas dilakukan menggunakan teknik uji

korelasi product moment dengan taraf signifikan 5% diketahui R-tabel 0.344, maka R-hitung > R-tabel terdapat 30 item yang valid dan 20 item tidak valid. Hasil analisis lebih lanjut menunjukkan item kecerdasan emosi yang valid dengan koefisien validitas R-hitung 0,344-0,586. Sehingga ada 30 item yang dapat digunakan.

3.6.2 Reliabilitas

Suatu alat ukur akan dikatakan reliable jika alat tersebut ketika digunakan untuk dua kali untuk mengukur dan meneliti gejala yang serupa dengan gejala dan pengukuran awal dan dengan hasil yang relative konsisten sehingga alat ini dapat dipercaya dan diandalkan ketika digunakan dalam penelitian (Singarimbun &Sofyan, 2008 :140). Menurut Bungin (2005:94) ciri dari alat ukur yang baik dan memiliki ketepatan adalah ketika alat ukur tersebut jelas dalam penyampaian maksud, mudah dimengerti dan difahami dan terperinci tentang apa yang memang ingin diteliti. Ketika suatu instrumen dapat digunakan beberapa kali di waktu yang berbeda untuk mengukur obyek yang sama dalam penelitian, akan tetapi menghasilkan data yang sama maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel (Sugiyono, 2016:173). Reliabilitas intrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *internal consistency*menggunakan rumus alpha.Pengujian reliabilitas dengan *internal consistency* dilakukan dengan mencobakan instrumen sekali, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2016: 185).

Kriteria dikatakan reliabel yaitu apabila r hitung > r table menunjukkan bahwa instrument semakin reliabel.Sedangkan r hitung < r tabel berarti instrument semakin berkurang reliabilitasnya Untuk menginterpretasikan tingkat keterandalan instrument digunakan tabel pedoman menurut Arikunto (2010:319).

Penggunaan rumus alpha ini, digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0 (Arikunto, 2006:196).

$$r = \left(\frac{k}{(k-1)}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

dengan :

r = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Pengujian reliabelitas ini menggunakan bantuan SPSS versi 21.0. Adapun kriteria reliabelitas instrument sebagai berikut :

Tabel 3.5

Klasifikasi Reliabilitas Instrumen

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
Antara 0,800-1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600-0,799	Tinggi
Antara 0,400-0,599	Sedang
Antara 0,200-0,399	Rendah
Antara 0,000-0,199	Sangat Rendah

3.6.2.1 Hasil uji reliabilitas kematangan karir

Pengukuran reliabilitas skala kecerdasan emosi terhadap 35 responden menunjukkan hasil analisis reliabilitas tersebut didapat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,895. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *alpha cronbach*>0.344 sehingga nilai tersebebut menunjukkan bahwa skala kematangan karir adalah reliabel.Jika dilihat pada pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi maka hasil uji reliabilitas variabel kematangan karir berkategori sangat tinggi.

3.6.2.2 Hasil uji reliabilitas *locus of control internal*

Pengukuran reliabilitas skala kecerdasan emosi terhadap 35 responden menunjukkan hasil analisis reliabilitas tersebut didapat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,923. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *alpha cronbach*>0.344 sehingga nilai tersebebut menunjukkan bahwa skala *internal locus of control* reliabel.Jika dilihat pada pedoman interpretasi terhadap

koefisien korelasi maka hasil uji reliabilitas variabel *locus of control internal*berkategori sangat tinggi.

3.6.2.3 Hasil uji reliabilitas kecerdasan emosi

Pengukuran reliabilitas skala kecerdasan emosi terhadap 35 responden menunjukkan hasil analisis reliabilitas tersebut didapat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,851. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *alpha cronbach*>0.344 sehingga nilai tersebebut menunjukkan bahwa skala kecerdasan emosi reliabel.Jika dilihat pada pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi maka hasil uji reliabilitas variabel kecerdasan emosi berkategori sangat tinggi.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:207) analisis data adalah suatu langkah kegiatan yang dilakukan ketika peneliti sudah mendapatkan seluruh sumber data maupun hasil dari responden yang diteliti. Langkah dalam melakukan analisi data yaitu mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.7.1 Analisis Deskriptif

Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa analisis deskriptif selain dapat menganalisi data, analisis deksriptif jugadapat memberikan gambaran yang berlaku secara umum dan generalisasi. Pendeskripsian data dilakukan dengan melihat nilai *mean* dan standar deviasi. Menurut Sugiyono (2015:42) mean merupakan teknik penjelasan kelompok yangdidasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. *Mean* dalam penelitian ini diperoleh dari jumlah skor yang diperoleh dibagi hasil perkalian antara jumlah item dengan skor maksimal kemudian dibagi dengan skor maksimal tersebut dengan bantuan SPSS 21.

Skor mean yang diperoleh akan memiliki arti jika diberi kriteria. Adapun langkah membuat kriteria skor *mean* adalah sebagai berikut:

1. Menentukan *range*, yang diperoleh dari hasil pengurangan skor maksimal dengan skor minimal, karena instrument penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan 5 pilihan jawaban dengan skor minimal 1 dan skor maksimal 5, sehingga diperoleh *range* : 5 - 1 = 4
2. Menentukan panjang interval, yang diperoleh dari hasil pembagian antara *range* dengan banyak kriteria yang digunakan. Dalam penelitian ini, kriteria yang akan digunakan ada 5 yaitu sangat sering, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah, sehingga panjang intervalnya adalah:

$$i = \frac{\text{Jarak pengukuran (R)} - 4/5 = 0{,}8}{\text{Jumlah Interval}}$$

3. Menyajikan kriteria ke dalam tabel, yang dapat dilihat pada tabel 3.9

Tabel 3.10

Kriteria Analisis Deskriptif

Interval	Kategori
4,2 - 5	Sangat Tinggi
3,4 - 4,1	Tinggi
2,6 – 3,3	Sedang
1,8 – 2,5	rendah
1 – 1,7	Sangat rendah

Sedangkan untuk menentukan kategori tingkat *Locus of control internal*, kecerdasan emosi dan kematangan karirdengan menentukan range (rentang data), menentukan panjang interval dan kemudian dibuat kategori.

3.7.2 Pengujian Hipotesis Penelitian

Untuk melakukan uji hipotesis digunakan analisis regresi sederhana dan berganda. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variable bebas terhadap variable terikat. Variable bebas dalam penelitian ini adalah *Internal locus of control* dan kecerdasan emosi sedangkan variable terikatnya yaitu kematangan karir. Sebelum melakukan pengujian regresi ini, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik digunakan sebagai alat prediksi, yang bertujuan untuk

mengetahui apakah model regresi yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini memberikan hasil yang baik atau dapat dikatakan dapat memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asusmsi klasik yang dilakukan meliputi :

3.7.2.1 Uji Normalitas

Pengujian ini adalah pengujian yang berkaitan dengan kenormalan distribusi data yang diperoleh dalam penelitian (Santosa & Ashari, 2005:231). Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data pada penelitian itu berdistribusi normal atau tidak karena model regresi yang baik yaitu yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dari berbagai cara menghitung uji normalitas data, pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kolmogrov-smirnov hal ini dikarenakan jumlah reponden yang lebih dari 100. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 16. Jika signifikansi >0,05 maka data penelitian berdistrubusi normal.

3.7.2.2 Uji Linearitas

Pengujian hipotesis hubungan antar variabel dilakukan dengan menentukan persamaan garis regresinya terlebih dahulu untuk mengetahui bentuk hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable yaitu dependen dan independen menunjukan hubungan yang linear atau tidak. Uji ini dilakukan melalui bantuan program SPSS 16 dengan menggunakan Test for linearity pada taraf signifikan 0.05. Bila nilai signifikansi <0,05 maka dua variabel memiliki hubungan yang linear. Pada uji linearitas ini menunjukan R-hitung 0.725> R-tabel 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear dari prediktor *locus of control internal*, kecerdasan emosi terhadap kematangan karir.

3.7.2.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Atau dapat dikatakan untuk mengetahui apakah ada hubungan dan pengaruh anter variable. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas. Pengujian multikolinieritas ini dilakukan melalui program SPSS 21 dengan ketentuan menurut Priyatno (2010:81) jika nilai Tolerance >0,1 dan nilai VIP<10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Pada uji penelitian ini dengan menggunakan SPSS 21 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena tolerance lebih besar> 0.100 dan nilai VIF <10.00.

3.7.2.4 Uji Heteroskedastistias

Heteroskedastistias adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Atau untuk mengetahui keheterogenan dalam data penelitian. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastistias, yaitu tidak adanya varians residual dari pengamatan satu ke pengamatan lainya yang akhirnya membuat pola khusus dalam data yang diperoleh (Santosa & Ashari, 2005 : 242) Pengujian heteroskedastistias ini dilakukan dengan bantuan SPSS 21 dengan ketentuan Sperman rho yaitu jika nilai signifikansi Antara variable independen dengan residual >0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastistias (Priyatno, 2010:84). Pada uji heterogenitas menurutuji gleser pada penelitian ini diketahui nilai signifikasi lebih besar dari nilai r-tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterogenitas pada penelitian ini.

3.7.2.5 Analisis Regresi Linear Ganda

Analisis regresi digunakan sebagai suatu ccara untuk memprediksi seberapa jauh perubahan pada nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi atau dirubah-rubah serta dinaik-turunkan. Dengan analisis regresi, dapat menjadi suatu indikator untuk melihat apakah adanya suatu perubahan naik atau menurunnya variabel dependen bisa disebabkan oleh variabel independennya atau tidak dalam penelitian (Sugiyono, 2014:275). Sarwono (2006:128) juga

menjelaskan bahwa dalam analisis regresi linear ganda tujuannya adalah untuk menghitung besarnya pengaruh yang ditimbulkan dari dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel tergantung dengan menggunakan dua variabel bebas dalam penelitian. Itulah mengapa yang digunakan dalam analisis regresi ini yaitu regresi ganda karena veriabel independennya berjumlah dua.

Penggunaan analisis regresi juga dimaksudkan untuk mendapatkan hubungan prediktif. Dengan analisis regresi ganda ini juga dapat menginformasikan koefisien korelasi berganda (R), koefisien determinasi berganda (R^2) dan juga mengetahui kekuatan relatif dari setiap prediktor dalam mempengaruhi variabel dependen yang ditunjukan oleh koefisien regresi ($^{\beta}$) (Rahman, 2016). Selain itu, dalam analisis regresi sederhana maupun ganda tersebut diharapkan didapatkannya garis regresi, standard error of estimate(S_y,X_1,X_2) dan juga koefesien korelasi (r) (Arikunto,2006:296).

1) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Pengujian stastistik t bermaksud untuk menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.Hasil uji menunjukan Ho ditolak dan Ha diterima bilamana t hitung lebih tinggi dibandigkan dnegan t tabel.Hal ini berarti, suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2011: 99).

2) Uji Korelasi Simultan (Uji F)

Uji Korelasi Simultan (uji Statistik F), bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.Kriteria keputusan pengujian hipotesis dengan uji F, yakni apabila F hitung lebih besar dari pada F tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga, dapat dimaknai bahwa

semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali,2011: 98).

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisian determinasi R^2dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen.Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai determinan (R^2)yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.Dalam hal ini, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

Tabel 3.11
Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang/cukup
0,600-0,799	Kuat/tinggi
0,800-1,000	Sangat kuat/sangat tinggi

Sumber : Sugiyono (2016:257)

BAB 4
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang hasil penelitian yang telah dilaksanakan, disertai dengan analisis data dan pembahsannya tentang hubungan antara *internal locus of control* dan kecerdsan emosi dengan kematangan karir siswa kelas XII SMA Negeri Astanajapura Kabupaten, yang meliputi: (1) hasil penelitian, (2) pembahasan, dan (3) keterbatasan penelitian.

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan memberikan gambaran tentang *locus of control internal*, kecerdasan emosi, dan kematangan karir siswa. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu (1) mengetahui tingkat *internal locus of control* pada siswa kelas XII SMA Negeri Astanajpura Kabupaten Cirebon, (2) mengetahui tingkat kecerdasan emosi pada siswa Kelas XII SMA NegeriAstanajapura Kabupaten Cirebon, (3) mengetahui tingkat kematangan karir pada siswa Kelas XII SMA NegeriAstanajapura Kabupaten Cirebon (4) mengetahui hubungan *antara internal locus of control* dan kematangan karir siswa Kelas XII SMA Negeri Astanajapura Kabupaten Cirebon (5) mengetahui hubungan antara kecerdasan emosi dan kematangan karir siswa Kelas XII SMA NegeriAstanajapura Kabupaten Cirebon (6) mengetahui hubungan antara *internal locus of control* dan kecerdasan emosi dengan kematangan karir siswa Kelas XII SMA NegeriAstanajapura Kabupaten Cirebon. Maka hasil penelitian dapat dipaparkan dimulai dari uraian tentang hasil analisis deskriptif kuantitaif.

4.1.1 Hasil Analisis DeskriptifKuantitatif

Hasil analisis deskriptif kuantitatif ini terdiri dari (1) Tingkat *locus of control internal*pada siswa Kelas XII SMA NegeriAstanajapura Kabupaten Cirebon. (2) Tingkat kecerdasan emosi pada siswa Kelas XII SMA Negeri Astanajapura Kabupaten Cirebon. (3) Tingkat Kematangan Karir pada siswa Kelas XII SMA

Astanajapura Kabupaten Cirebon. Adapun penjelasan lebih rinci pada masing-masing variabel sebagai berikut:

4.1.1.1 Gambaran Tingkat Kematangan karir, Internal locus of control dan Kecerdasan Emosi pada Siswa Kelas XII SMA Astanajapura Kabupaten Cirebon

Tingkat variabel *internal locus of control* , kecerdasan emosi dan kematangan karir akan menunjukan seberapa tinggi tingkat variabel *internal locus of control* , kecerdasan emosi dan kematangan karirpada siswa , tingkat data per variabel dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil analisis tingkat *Locus of control internal*, Kecerdsan Emosi dan Kematangan Karir

Variabel	N	Mean	SD	Kategori
Kematangan Karir	247	3.352	0.317	Tinggi
Locus of control internal	247	3.516	0.366	Tinggi
Kecerdasan Emosi	247	3.140	0.296	Sedang

Internal locus of control diukur dengan menggunakan skala *Locus of control internal*berjumlah 35 item untuk 247 Responden. Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa*Internal locus of control* siswa (M=3.516, SD= 0.366). Apabila mengacu pada tabel *range* skor terendah sampe tertinggi, yaitu 1-5 maka dapat dinyatakan bahwa tingkat *Internal locus of control* siswa kelas XII SMA Negeri 1 Astanajapura Kabupaten Cirebon berada dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukan bahwa siswa menganggap segala sesuatu yang berkaitan dengan hal yang terjadi dalam kehidupannya bersumber dalam dirinya bukan orang lain maupun lingkungannya.

Kecerdasan emosi diukur dengan menggunakan skala kecerdasan emosiberjumlah 30 item untuk 247 Responden. Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwakecerdasan emosi siswa (M=3.140, SD= 0.296). Apabila

mengacu pada tabel *range* skor terendah sampe tertinggi, yaitu 1-5 maka dapat dinyatakan bahwa tingkat kecerdasan emosisiswa kelas XII SMA Negeri 1 Astanajapura Kabupaten Cirebon berada dalam kategori sedang. Hal ini menunjukan bahwa ada beberapa siswa yang kurang mampu mengelola emosinya.

Kematangan Karir diukur dengan menggunakan skala Kematangan Karirberjumlah 35 item untuk 247 Responden. Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa Kematangan Karir siswa (M=3.352, SD= 0.317). Apabila mengacu pada tabel *range* skor terendah sampe tertinggi, yaitu 1-5 maka dapat dinyatakan bahwa tingkat Kematangan Karirsiswa kelas XII SMA Negeri 1 Astanajapura Kabupaten Cirebon berada dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukan bahwa siswa memiliki perencanaan karir yang matang setelah lulus SMA.

4.1.2 Hasil Uji Hipotesis

4.1.2.1 Hasil Uji Asumsi

Analisis uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda (*multiple regression analysis*).Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi sebelum analisis regresi ganda yaitu uji asumsi. Uji asumsi telah dilakukan oleh peneliti dan sudah memenuhi syarat, yang meliputi (1) Uji normalitas dengan hasil data normal yaitu 0,700, (2) Uji linieritas diketahui bahwa variabel kematangan karir dengan internal locus of control diperoleh nilai signifikansi 0,000 sehingga dinyatakan linier. Sementara pada variabel kematangan karir dengan kecerdasan emosi juga memiliki hubungan yang linier karena nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000, (3) Uji multikolinearitas yang telah terpenuhi dengan hasil VIP sebesar 1,130, (4) Uji heteroskedastisitas tidak ditemukan adanya masalah, didapatkan hasil korelasi antara internal locus of control dengan unstandardized residual menghasilkan nilai signifikansi 0,422 dan korelasi antarakecerdasan emosi dengan unstandardized

residual menghasilkan nilai signifikansi 0,795. Hasil hitungan dari uji asumsi terlampir.

4.1.2.1 Uji Normalitas DataK-S

Pengambilan keputusan dalam uji normalitas didasarkan pada indeks kolmogorov-smirnov. Jika nilai signifikansi >0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Setelah dilakukan uji dengan bantuan program SPSS 21 diketahui bahwa nilai signifikansi pada *internal locus of control* sebesar 0,678, kecerdasan emosi sebesar 0,749 dan kematangan karir sebesar 0,700. Ketiga variable memiliki nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan baik data *locus of control internal*, kecerdasan emosi maupun kematangan karir berdistribusi normal. Dengan terpenuhinya prasyrat ini maka dapat dilanjutkan untuk uji regresi.

Tabel 4.2

Hasil Uji Normalitas Kolomogrov-Smirnov (K-S)

Variabel	**N**	**K-S**	**P**	**Keterangan**
Kematangan Karir	247	0.700	0.216	Normal
Locus of control internal	247	0.678	0.212	Normal
Kecerdasan Emosi	247	0.749	0.284	Normal

4.1.2.3 Uji Linieritas

Pengambilan keputusan dalam uji linieritas dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Jika signifikansinya > 0,05 maka kedua variable memiliki hubungan yang linier. Setelah diuji dengan bantuan program SPSS 21, diketahui bahwa variable *internal locus of control* dan kematangan karir memperoleh nilai signifikansi 0,725 sehingga dapat dikatakan keduanya memiliki hubungan ang linier. Selain itu juga pada variable kecerdasan emosi dan kematangan karir juga memperoleh nilai signifikani sebesar 0,042 sehingga memiliki hubungan yang linier pula. Dengan terpenuhinya prasyarat ini maka dapat dilanjutkan untuk uji regresi.

4.1.2.4 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antara dua variabel independen atau lebih. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya multikolinieritas. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas yaitu dengan melihat dari *tollerance* dan *varian inflation factor*(VIF). Pengambilan Keputusannya yaitu jika niilai tollerance lebih dari 0.1 atau VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas(Ghozali, 2011:105-106). Hasil uji multikolinieritasdisajikan pada tabel 4.3.

Tabel 4.3

Hasil Uji Multikolinieritas dan Heterogenitas

Variabel	**N**	**LOCI**	**KE**
Multikolinieritas	Tolleranc	0.753	0.753
	e	1.327	1.327
Heterogenitas	VIP	0.422	0.795
	P		

Berdasarkantabel 4.3 diperoleh diketahui bahwa nilai skor tollerance 0,753 dan skor VIF sebesar 1,327 untuk semua prediktor.Semua skor tollerance lebih dari 0.1 atau kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

4.1.2.5 Uji Heterokedastisitas

Uji heterogenitas digunakan untuk mengetahui terjadinya ketidaksamaan varian dari residual model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak terjadinya heterogenitas.Pengambilan keputusan uji heterokedastisitas yaitu apabila nilai signifikansi >0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Setelah melakukan uji menggunakan bantuan program SPSS 21 diperoleh signifikansi sebesar 0,422 pada *Internal locus of control* dan signifikansi sebesar 0,795 pada kecerdasan emosi. Sehingga dapat dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas. Dengan terpenuhinya prasyarat ini maka analisis regresi dapat dilakukan.

4.1.2.6 Uji Regresi Ganda

Selanjutnya, hasil uji regresi ganda akan dijabarkan mengenai hubungan antar variabel yang mencakup hubungan antara *internal locus of control* dengan kematangan karir, kecerdasan emosi dengan kematangan karir, dan hubungan antara internal locus of control dan kecerdasan emosi dengan kematangan karir. Uji hipotesis dilakukan dengan teknik analisis regresi ganda dengan bantuan program *SPSS versi 21.*Adapun hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Hasil Uji Analisis Regresi Ganda terhadap Kematangan karir

Prediktor	**R**	**R^2**	**F**	**B**	**T**	**Sig**
Locus of control internal	-	-	-	0,502	8,177	0,000
Kecerdasan Emosi	-	-	-	0,096	1,557	0,000
Kecerdasan Emosi dan *Locus of control internal*	0,555	0.308	54,374	-	-	0,000

1) Hubungan antara *Internal locus of control* dengan Kematangan karir Siswa

Berdasarkan hasil analisis dalam tabel 4.4 menunjukan hasil bahwa *Locus of control internal*terhadap kematangan karir menunjukan hubungan yang positif dan signifikan (β=0,502,t=8,177;p<0,05). Hal ini mampu membuktikan bahwa hipotesis yang pertama "ada hubungan yang signifikan antara *Internal locus of control* dengan kematangan karir siswa kelas XII SMA Negeri 1 Astanajapura" dapat diterima.

2) Hubungan antara Kecerdasan emosi dengan Kematangan karir Siswa

Berdasarkan tabel 4.4 hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kecerdasan emosi dan kematangan karir memiliki hubungan yang positif .(R=0,096, t=1,557, p=<0,05). Hal ini menggambarkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan "ada hubungan antara kecerdasan emosi dan kematangan karir siswa Kelas XII SMA Astanajapura Kabupaten Cirebon" dapat diterima.

3) Hasil Analisis Regresi Hubungan antara *Internal locus of control* dan Kecerdasan emosi dengan Kematangan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri Astanajapura

Berdasarkan tabel 4.4 hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kecerdasan emosi dan kematangan karir secara bersama-sama sebesar (R=0,555, p=<0,05). Hal ini menggambarkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan "ada hubungan yang signifikan antara *Internal locus of control* dan kecerdasan emosi terhadap kematangan karir siswa Kelas XII SMA Astanajapura Kabupaten Cirebon" dapat diterima. Sebagaimana tampak pada tabel 4.4 diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,308 yang menginformasikan bahwa presentase sumbangan internal locus of control dan kecerdasan emosi terhadap kematangan karir siswa adalah sebesar 30,8%.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat internal locus of control kecerdasan emosi dan kematangan karir serta untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara *internal locus of control* dan kecerdasan emosi dengan kematangan karir siswa Kelas XII SMA Astanajapura Kabupaten Cirebonbaik secra parsial maupun secara bersama-sama. Secara umum, hasil penelitian menunjukan bahwa variabel *internal locus of control* dan kecerdasan emosi dengan kematangan karir siswa Kelas XII SMA baik secara parsial maupun secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa skor rata-rata *Internal locus of control* siswa Kelas XII SMA Astanajapura Kabupaten Cirebon berada dalam kategori tinggi.Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa hipotesis pertama yang berbunyi "terdapat hubungan positif antara *Internal locus of control* dengan kematangan karir pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Astanajapura" diterima.

Supriatna (2009: 23) mengemukakan masalah karir yang dirasakan oleh siswa antara lain, siswa tidak memiliki informasi tentang dunia kerjayang cukup, siswa masih bingung untuk memilih pekerjaan, siswa masih kurang mampu memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan minat, siswa belum memiliki pilihan

perguruan tinggi atau lanjutan pendidikan tertentu, bila setelah tamat tidak masuk dunia kerja, siswa belum memiliki gambaran tentang karakteristik, persyaratan, kemampuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam pekerjaan, serta prospek pekerjaan untuk masa depan karirnya.

Sciarra (dalam Sharf, 1992: 103) menjelaskan bahwa siswa kelas XI SMA mencapai kematangan karir apabila mereka dapat menentukan tujuan tentang keberhasilan masa depan karir melalui pengumpulan informasi yang mencakup diri, penggunaan kemampuan, dan melakukan konsultasi dengan oranglain, menghubungkan pemilihan kelas dengan tujuan-tujuan karir, mengidentifikasi persyaratan-persyaratan pendidikan yang spesifik sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai keberhasilan, dan mengklarifikasi nilai-nilai tentang diri ketika mereka menghubungkan dengan karir atau waktu luang. Pengumpulan informasi tentang diri maka dibutuhkan usaha dari dalam diri siswa agar dapat memenuhi tugas perkembangan karirnya. Usaha dari dalam diri dipengaruhi oleh *locus of control internal*. *Locus of control internal* adalah keyakinan individu bahwa kesuksesan dan kegagalan yang terjadi dalam hidup tergantung pada diri sendiri (Sarafino, 1990: 114). Siswa dengan *locus of control internal* yang baik akan secara aktif mencari informasi baru tentang diri mereka. Selain itu, siswa dengan *locus of control internal* yang baik mereka memiliki kecenderungan untuk memilih aktivitas di mana mereka dapat menampilkan kemampuan mereka (Rana,dkk. 2011: 116). Siswa dengan *locus of control* yang baik diharapkan dapat mengetahui bakat dan minat yang dimilikinya, dan pekerjaan apa yang mereka ingin jalani nantinya, sehingga dapat memilih dan merencanakan pendidikan yang akan mereka tempuh selanjutnya dan pada akhirnyamemperoleh pekerjaan yang mereka inginkan.

Temuan ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan Puspitasari (2017) yang mengemukakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan locus of control internal dengan kematangan karir siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Yogyakarta. Di mana semakin baik *locus of control internal* maka akan semakin baik pula kematangan karir siswanya. Selain itu, Aji,Rahmanto,dkk (2010) terdapat hubungan positif dan signifikan antara locus of control internal dengan kematangan karir pada siswa kelas XII di SMK Negeri 4 Purworejo.Hasil penelitian yang

dilakukan oleh peneliti membuktikan bahwa salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kematangan karir adalah *locus of control internal.*

Hasil penelitian terdahulu dan teori yang telah dikemukakan mempertegas hasil penelitian yang dilakukan, bahwa semakin tinggi *internal locus of control* siswa, maka semakin tinggi tingkat kematangan karir siswa. Hal ini dapat terjadi karena siswa yang menyakini bahwa apa yang diinginkannya akan terwujud berdasarkan usaha yang telah dilakukannya maka cenderung memiliki kematangan karir yang tinggi . Oleh karena itu, kematangan karir setiap berbeda tergantung dari seberapa tinggi tingkat *internal locus of control* siswa. Karena hal ini akan menentukan keberhasilan dalam kematangan karir siswa dan mendorong siswa semakin bekerja keras untuk berusaha mewujudkan sesuatu berdasarkan kemampuan dan usahanya sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa skor rata-rata kecerdasan emosi siswa Kelas XII SMA Astanajapura Kabupaten Cirebon berada dalam kategori sedang.Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa hipotesis kedua yang berbunyi “terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosi dengan kematangan karir pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Astanajapura” diterima.

Menurut Selligman (dalam Ingarianti, 2009) salah satu faktor yang mempengaruhi kematangan karier adalah emosional. Secara khusus, faktor emosional seperti harga diri rendah, neurotisisme, dan kecemasan telah memberikan kontribusi untuk keraguan dalam memilih karier (Lukas, 2005). Pada kenyataannya, banyak para sarjana yang baru lulus memilih suatu pekerjaan tanpa mempertimbangkan kemampuan, minat, dan kepribadiannya. Cenderung memilih suatu pekerjaan didasarkan pada rasa khawatir dan cemas bila terlalu lama menganggur , adanya rasa malu pada lingkungan disekitar terutama jika belum memperoleh pekerjaan, dan adanya tuntutan moral dari orangtua. Jika hal ini terus-menerus dibiarkan maka akan berdampak pada dirinya dan juga pada perusahaan dimana ia bekerja kelak. Karena pekerjaan yang dipilih jauh dari latar belakang pendidikan sehingga berakibat kurang memiliki skill yang memadai dalam menjalankan pekerjaan. Misalnya jika pekerjaan ini jauh dari minat, hasilnya tidak akan jadi maksimal, karena tidak melakukannya dengan 100%.

Menurut Selligman (1994) kemampuan individu mengatasi kecemasan dalam proses pencarian karir memudahkan individu dalam mencapai kematangan karier, sebab kecemasan yang tinggi terhadap karir dan proses pencarian karir merupakan penyebab ketidakmampuan individu dalam mengambil keputusan karir.Menurut Selligman (1994) kemampuan individu mengatasi kecemasan dalam proses pencarian karir memudahkan individu dalam mencapai kematangan karier, sebab kecemasan yang tinggi terhadap karir dan proses pencarian karir merupakan penyebab ketidakmampuan individu dalam mengambil keputusan karir. Menurut Goleman (2009) kunci menuju pengambilan keputusan pribadi adalah menyesuaikan diri dengan perasaan.

Temuan ini selaras dengan Lestari,dkk (2013) mengemukakan bahwa Ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan kematangan karier pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang sedang menempuh skripsi berarti bahwa dengan dimilikinya kecerdasan emosional yang tinggi maka akan diikuti dengan dimilikinya kematangan karir yang tinggi juga. Begitu pula sebaliknya dengan dimilikinya kecerdasan emosional yang rendah juga akan diikuti dengan kematangan karir yang rendah pula. Senada dengan penelitian Mustikaningrum (2018) mengemukakan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan kematangan karir. Semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin tinggi kematangan karir. Sebaliknya, semakin rendah kecerdasan emosional maka semakin rendah kematangan karir.

Hasil penelitian terdahulu dan teori yang telah dikemukakan mempertegas hasil penelitian yang dilakukan, bahwa semakin tinggi kecerdasan emosi siswa, maka semakin tinggi tingkat kematangan karir siswa. Hal ini dapat terjadi karena siswa yang memiliki emosi yang baik, ia akan mampu mengambil keputusan karir tanpa merasa cemas dan khawatir dengan apa yang telah dipilih dan dilakukannya maka hal tersebut akan membuat siswa cenderung memiliki kematangan karir yang tinggi. Oleh karena itu, kematangan karir setiap berbeda tergantung dari seberapa tinggi tingkat kecerdasan emosi siswa. Kecerdasan emosi yang baik dan stabil akan menentukan keberhasilan siswadalam kematangan karir dan mendorong siswa

semakin mengelolah emosi dirinya saat dihadapkan dengan suatu permasalahan yang berkaitan dengan pengambilan keputusan karir untuk driinya sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa hipotesis penelitian yang ketiga berbunyi "Terdapat hubungan antara *Internal locus of control* dan Kecerdasan Emosi denganKematangan KarirSiswa Kelas XII SMA Negeri 1 Astanajapura" diterima. Hal ini senada dengan hasil penelitian Prahesti, meliana (2018) yang menyimpulkan bahwa kematangan karir dapat diprediksi melalui besarnya*internal locus of control* seseorang, serta penelitian Putro, nugroho (2018) yang menyimpulkan bahwa kematangan karir dapat diprediksi melalui besarnya kecerdasan emosi sesorang, dan kedua variabel ini bersifat positif terhadap kematangan karir.

Internal locus of control dan kecerdasan emosi secara bersama-sama berhubungan dengan kematangan karir pada siswa. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui terdapat siswa yang memiliki tingkat *Internal locus of control*dengan kecerdasan emosi yang tinggi, namun ditemukan pula siswa dengan tingkat *Internal locus of control*tinggi namun memiliki kecerdasan emosi yang rendah terhadap dirinya.Hal ini disebabkan *Internal locus of control* dan kecerdasan emosi tiap individu dapat dimaknai secara berbeda oleh masing-masing individu, sehingga hal tersebut akan menghasilkan tingkat kematangan karir yang berbeda pula.

Penelitian ini memberikan implikasi bagi guru bimbingan dan konseling dalam pelayananya. Pertama, guru BK memiliki peran dalam membuat program layanan konseling yang berkaitan dengan pengembangan serta peningkatan kematangan karir siswa terkait dengan *Internal locus of control* dan kecerdasan siswa. Dengan meningkatkan dua variabel tersebut, diharapkan siswa mampu membuat keputusan karir secara matang. Kedua guru BK berkepentingan untuk mengembangkan *Internal locus of control*siswa dalam diri siswa melalui layanan konseling yang kaitanya dengan meningkatkan kematangan karir. Terakhir, guru BK perlu mendorong siswa untuk mengembangkan kecerdasan emosi siswa melalui layanan baik klasikal, kelompok maupun individual yang berkaitan dengan kematangan karirnya.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Walapun penelitian telah dilaksanakan dengan semaksimal mungkin, namun penelitian ini tetap memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini masih berfokus melihat kematangan karir siswa dari sisi *internal locus of control* dan kecerdasan emosi siswa. Sedangkan untuk variabel lain yang mendukung kematangan karir tidaak diteliti dalam penelitian ini.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya berfokus pada siswa kelas XII. Sedangkan untuk kelas X dan XI tidak menjadi fokus penelitian ini.
3. Alat tes yang digunakan pada pengambilan data awal hanya menggunakan skala psikologis (*Google form*), wawancara dan observasi sedangkan pengambilan data penelitian hanya menggunakan sakala psikologis.

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dijelaskan simpulan dari keseluruhan hasil penelitian yang telah dilakukan serta memberikan saran untuk penelitian lanjutan maupun pihak yang berkontribusi. Bab ini membahas tentang hasil akhir dari penelitian, yaitu: (1) simpulan dan (2) saran.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dibahas, penelitian mengenai hubungan antara *internal locus of control* dan kecerdasan emosi dengan kematangan karir siswa SMA Negeri Astanajapura, dapat disimpulkan bahwa:

5.1.1 Tingkat *internal locus of control* termasuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut menunjukan siswa sudah memiliki kemampuan *internal locus of control* yang baik, artinya siswa sudah mampu dan secara sadar bekeja keras dalam hal apapun, memiliki inisiatifyang tinggi, selalu berusaha untuk menemukan pemecahan masalah dalam hidupnya.Tingkat kecerdasan emositermasuk dalam kategori sedang. Hal tersebut menunjukan bahwa ada beberapa siswa yang belum bisa mengelola emosi dalam diri mereka atau berada dalam kategori rendah, dan terdapat beberapa siswa yang sudah menyadari dan mampu mengenali emosi dirinya, mengelola emosi dirinya, mampu memotivasi diri sendiri saat ada masalah, dan sudah mampu membina hubungan dengan orang lain.Tingkat kematangan karir termasuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut menunjukan siswa mampu percaya pada

kemampuan dirinya sendiri dan dapat bertanggung jawab dengan baik atas tindakan yang dilakukan setelah lulus sekolah dengan mematangkan karirnya, artinya siswa sudah mampu secara sadar mengetahui gambaran dan kondisi karirnya, mengetahui persyaratan karir yang diinginkan, dapat merencanakan hal kedepan, dan siswa dapat mengetahui cara dan kesempatan memasuki dunia karir yang diinginkan.

5.1.2 Ada hubungan yang signifikan antara *internal locus of control* dan kematangan karir siswa siswa Kelas XII SMA Negeri Astanajapura Kabupaten Cirebon.

5.1.3 Ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosi dan kematangan karir siswa siswa Kelas XII SMA NegeriAstanajapura Kabupaten Cirebon.

5.1.4 Ada hubungan yang signifikan antara*internal locus of control* dan kecerdasan emosi dengan kematangan karir siswa siswa Kelas XII SMA NegeriAstanajapura Kabupaten Cirebon.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka saran yang diajukan adalah sebagaiberikut:

5.2.1 Bagi pihak lembagabisamemberikan izin agar para guru dapat mengembangkan kompetensinya sesuai dengan bidangnya terkait dengan pengembangan teknik-teknik mengajar terbaru dan pengembangan kompetensi lainnya guna membantu peserta didik mencapai salah tugas perkembangannya yaitu karir.

5.2.2 Bagi Keilmuan Bimbingan dan Konseling disekolah, penelitian ini dijadikan bahan pijakan untuk membantu siswa melewati salah satu tugas

perkembangannya dalam bidang karir. penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang apa saja yang dapat meningkatkan kematangan karir. Salah satu faktor yang berhubungan dengan kematangan karir adalah *internal locus of control*dan kecerdasan emosi. Oleh karena itu, dalam pelayanan bimbingan dan konseling bidang karir baik klasikal,kelompok maupun individual, dapat memperhatikan kedua aspek sikap tersebut yaitu *internal locus of control*dan kecerdasan emosi.

5.2.2Bagi penelitian lanjutan, disarankan dapat menggunakan variabel lain yang lebih terbaru dan menguatkan kematangan karir. Variabel tersebut dapat diambil dari faktor diluar *internal locus of control* dan kecerdasan emosi yang telah diteliti. Banyak sekali faktor-faktor dari kematangan karirbaik faktor internal maupun eksternal lainnya yang dapat diteliti oleh peneliti selanjutnya, yang kemungkinan variabel tersebut dapat mempengaruhi penelitian ini, namun tidak dikaji dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

ABKIN. (2007). *Rambu-rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal.*Bandung : Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia.

Aji, R. (2010). *Hubungan antara internal locus of control dengan kematangan karir pada siswa kelas XII SMK N 4 Purworejo*(Doctoral dissertation, UNDIP). Dalam eprints.undip.ac.id diunduh pada 24/april/2018 pukul 01.19 WIB

Azwar, Saifudidin. (2003) . *Sikap Manusia Terori dan Pengukurannya.* Yokyakarta: Pustaka Pelajar

Abimanyu, S. (1990). *Hubungan antara beberapa faktor sosial dan prestasi, jenis kelamin, dan lokus kendali dengan kematangan karir siswa Sekolah Menengah Atas*. Diserlasi Doktor. Malang: Fakultas Pasca Sarjana IKIP Malang.

Crites, J.O.(1969). *Vocational psychology the study of vocational behaviour and development*. New York: McGraw-Hill Book.

_____. (1974). *The career maturity inventory*. Dalam Super (Ed.), Measuring vocational maturity for counseling and evaluation.Monograp of the national vocational guidance association, 25-29.

_____. (1986). *Career counseling*: Models, metods and material. New York: McGraw- Hill Book. Crites, J.O., & Savickas, M.L. (1995). Career maturity inventory: Source Book. Clayton, New York: Careerware.

Drastiana, D. (2016). *Hubungan antara kecerdasan emosi dengan pengambilan keputusankarir pada remaja* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).

Destiani , Dini dan Yuli Aslamawati. 2018. Hubungan antara Locus Of Control dengan Kematangan Karir Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandung. Prosiding Psikologi. Vol.4 No.2

Nugroho, D. A. (2013). *Hubungan antara internal locus of control dan kecerdasanemosi dengan perilaku prososial pada mahasiswa program studi psikologi uns*.

Falentini, F. Y., Taufik.,& Mudjiran. (2013). *Usaha yang dilakukan siswa dalammenentukan arah pilihan karier dan hambatan-hambatan yang ditemui: Studi deskriptif terhadap siswa sman 3 payakumbuh*. Konselor: JurnalProfesi Konseling. Retrieved from:http://ejournal.unp.ac.id/index. php/konselor/article/view/1266/1095

Fakultas Ilmu Pendidikan. (2018). *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan.* Semarang: FIP UNNES

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Goleman, D. 2002. *Kecerdasan Emosional*, Mengapa EI Lebih Penting Daripada IQ. (Terjemahan : T. Hermaya). Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

_____. 2001. *Working Working With Emotional Intelligence* : Kecerdasan Emosional untuk Mencapai Puncak Prestasi (terjemahan: Alex TKW). Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

_____. 2002. *Emotional Intellegence (Terjemahan : T Hermaya)*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Hurlock, Elizabeth B.1980. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Gramedia.

Havighurst, R. J. (1980). *Social and developmental psychology*: Trends influencing the future of counseling. *The Personnel and Guidance Journal*, *58*(5), 328-333.

Howes, R. & Herald, B. 1999.*Emotional Intelligence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Ihsanuddin Rifai, I. (2015). *Hubungan Antara Locus Of Control Internal Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas Xi Di Smk Muhammadiyah 1 Wates Tahun Pelajaran 2012/2013* .Dalamhttp://eprints.uny.ac.id/16112/1/SKRIPSI.pdf diunduh pada 16/April/2018 pukul 02.07 WIB

Iffah, F. N. (2012). *Pelatihan efikasi diri untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir siswa SMA* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Jenab.2013. *Internal locus of control Dalam Perencanaan Karir Siswa Kelas Xii Sma Negeri 1Palimanan Kabupaten Cirebon*. Tesis dalam http://repository.syekhnurjati.ac.id/2203/1/JENAB_14106210030_ok-min.pdf di undug pada jumat/27/Juli/2018

Lestari, T. N., & Rahardjo, P. (2013). *Hubungan antara kecerdasan emosional dengan kematangan karir pada mahasiswa universitas muhammadiyah purwokerto yang sedang menempuh skripsi*. *Psycho Idea*, *11*(2).

Kosine, N., & Lewis, M. (2008). Growth and exploration: Career development theory andprograms of study. *Career and Technical Education Research*, *33*(3), 227- 243.

M. Nur Ghufron & Rini Risnawati. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Media cetak. 2016. *Jumlah Pengangguran di Kota Cirebon CukupMemprihatinkan*. Dalam http://www.radarcirebon.com/jumlahpengangguran-di-kota-cirebon-cukup-memprihatinkan.html diunduh pada 07/Juni/2018 pukul 00.28 WIB

Mustikaningrum, L., & Desiningrum, D. R. (2018). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Demak*. *Empati*, *6*(4), 91-95.

Nurillah, S.A. Lilly. (2017). *Program Bimbingan Karir Untuk MeningkatkanKematangan Karir Mahasiswa*. Journal of Innovative Counseling : Theory,Practice & Research, 1 (1), 67-85 .dalamhttps://media.neliti.com/media/publications/225024-program-bimbingan-kariruntuk-meningkatk-471871d0.pdf di unduh pada 16/April/2018 pukul 02.44 WIB

Nugrahaini, F., & Sawitri, D. R. (2015). *Hubungan Antara Kematangan Karir DanPsychological Well-being Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 5 Semaran*g. *Empati*, *4*(2), 87-92. Dalamhttps://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/14897 diunduh pada 23/april/2018 pukul 22.10 WIB

Nugroho, D. A. (2013). *Hubungan antara internal locus of control dan kecerdasan emosi dengan perilaku prososial pada mahasiswa program studi psikologi uns*.

Puspasari, A. 2009. *Emotional Intelligent Parenting*. Jakarta: PT Elex Media Computindo.

Prahesti, M. (2018). *Hubungan Antara Internal Locus Of Control Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Smk Kelas XII* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta). Dalam eprints.mercubuana-yogya.ac.id diunduh pada 24/april/2018 pukul 01.10 WIB

Partino, H.R. (2006). *Kematangan karir siswa SMA*. Psikologika, 21, 37-49

Rachmawati, Y. E. (2012). *Hubungan antara Self Efficiacy dengan Kematangan Karir pada Mahasiswa Tingkat Awal dan Tingkat Akhir di Universitas Surabaya. Calyptra*, *1*(1), 1-25.

Rishadi, F. (2016). *Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kematangan karir Pada Siswa Kelas XI Smk Negeri 5 Pangkalpinang Tahun Ajaran 2015/2016. Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, *5*(3).

Sunardi. (2008). *Hakekat karir*. Makalah, tidak diterbitkan. Bandung : FIP Universitas Pendidikan Indonesia.

Suharsimi Arikunto.2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* : Jakarta: Rikena Cipta

Sutoyo anwar.2012. *Pemahaman Individu.*Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Sudjana, Nana.1987. *Cara Belajar Siswa Aktif*: *Dalam Proses Belajar Mengajar.*Bandung : Sinar Baru

Susantoputri, Maria Kristina, William Gunawan. 2014. *Hubungan Antara EfikasiDiriKarier Dengan Kematangan Karier Pada Remaja Di Daerah Kota Tangerang.* Jurnal Psikologi, Volume 10 Nomor 1, Juni 2014 Dalam https://media.neliti.com/media/publications/127743-ID-hubungan-antara-efikasi-diri-karier-deng.pdf di unduh pada 16/April/2018 pukul 02.34 WIB

Saifuddin, A., Ruhaena, L., & Pratisti, W. D. (2017). *Meningkatkan Kematangan Karier Peserta Didik SMA dengan Pelatihan Reach Your Dreams dan Konseling Karier*. *Jurnal Psikologi*, *44*(1), 39-49.

Santrock, W. J. (2003). *Life span development* : Perkembangan masa hidup. Jakarta : Erlangga

Salovey, P & Mayer, J.D. (1993). *The Intellegence Of Emotional Intellegence. Journal OfEducational Psychology*,17, 443-442.

Siregar, M. (2017). *Hubungan Internal locus of control Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Smkn 1 Percut Sei Tuan*. *JURNAL DIVERSITA*, *1*(1).

Super, D.E. (1984). *ThePsychology of Career, An Introduction to Vocational Development*. New York: Harper.

_____ (1995). *The Dimensions and Measurment of Vocational Mauturity.* Teachers College Record, 57,151-163.

Super, D. E., Crites, J. O., Hummel, R. C., Moser, H. P., Overstreet, P. L., & Warnath, C. F. (1957). *Vocational development*; a framework for research.

Super, D.E; Savickas, M.L., & Super, C.M. (1996). *The Life Span, Life Space Approach toCareers*. In D. Brown & L. Brooks (Eds.), Career Choice and Development(3rd.ed) (pp.121-178). San Fransisco: Jossey-Bass.

Super, D. E. (1994). *A life span, life space perspective on convergence*.

Sukardi, Dewa Ketut. (2008). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukardi, Dewa Ketut. (1994).*Bimbingan Karir Sekolah Menengah*. Jakarta: Asdi Mahastya.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta

Sunardi. (2008). *Hakekat karier*. PLB FIP UPI. Retrievedfrom:http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/196002011987031-SUNARDI/karya_tls-materi_ajar_pdf/HAKEKAT_KARIER.pdf

Sunawan,dkk.2018. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Semarang: FIP UNNES

Tarsidi, D. (2007). *Teori perkembangan karir*. *Artikel.[Online]*. *Tersediadi:* http://D-TARSIDI.BLOGSPOT.COM/200/100/10/TEORIPERKEMBANGANKARIR. HTML.

Wijaya, F. (2012). *Hubungan antara kema-tangan karier dengan motivasi belajar pada siswakelas x man cibinong*. Re-trieved from: http://scholar.google.com/scholar?q=WIJAYA%2C+FITRIA.+Hubungan+Antara+Kematanga+Karier+dengan+Motivasi+Belajar+pada+Siswa+Kelas+X+MAN+Cibinong.+ 2012&btnG=&hl=id&as_sdt=0%2C5#

Widyastuti, Ninik dan Arini Widyowati.(2015). *Hubungan Antara Internal locus of control Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Smk N 1 BANTUL*. Jurnal HUMANITAS Vol. 12 No. 2 .82-89 ISSN 1693-7236.Dalam https://media.neliti.com/media/ publications / 24680 - ID hubungan- antara-locus-of-control- internal-dengan-kematangan-karir-pada -siswa-smk.pdf.Diunduh pada 15/April/2018 pukul 02.33 WIB.

Widiastuti, N. (2017). *Aspirasi Karier Siswa SMA Berdasarkan Status Sosial Ekonomi Dan Gender*. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, *1*(2),109128.http://ijec.ejournal.id/index.php/counseling/article/view/9/9diunduh pada23/april/2018 pukul 22.10 WIB.

Winkel, W. S., & Hastuti.(2006). *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*.Yogyakarta: Media Abadi

LAMPIRAN

Lampiran 1

Instrument *Tryout* sebelum penelitian

"HUBUNGAN ANTARA *INTERNAL LOCUS OF CONTROL* DAN KECERDASAN EMOSI DENGAN KEMATANGAN KARIR SISWA SMA"

Skripsi

Disajikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Bimbingan dan Konseling

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2019

A. PENGANTAR

Dengan hormat

Bersamaan dengan surat pengantar ini, saya berharap kerelaan para siswa untuk menjawab/mengisi skala terlampir. Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis sejauh mana *locus of control internal*dan kecerdasan emosi dengan kematangan karir pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Astanajapurasehingga diharapkan siswa dapat menjawab sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Skala ini bukan tes sehingga setiap siswa bisa mempunyai pilihan jawaban yang berbeda. Tidak ada jawaban salah dalam pengisian skala ini, semua jawaban adalah benar apabila sesuai dengan keadaan, perasaan dan pikiran siswa sendiri tanpa ada pengaruh dari siapapun. Jawaban yang diberikan tidak akan berpengaruh pada nilai dan akan dijamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan dan partisipasinya, diucapkan terima kasih. Semoga data yang diberikan bermanfaat bagi pengembangan kualitas pendidikan.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah biodata pribadi yang telah disediakan pada lembar soal dengan benar.
2. Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan yang berhubungan dengan dukungan sosial. Setiap pernyataan diikuti dengan lima pilihan jawaban sebagai berikut :

   SS : Jika pernyataan yang anda baca **Sangat Sesuai** keadaan

   S : Jika pernyataan yang anda baca **Sesuai** dengan keadaan

   CS : Jika pernyataan yang and abaca **Cukup Sesuai** dengan keadaan

   TS : Jika pernyataan yang anda baca **Tidak Sesuai** keadaan

   STS : Jika pernyataan yang anda baca **Sangat Tidak Sesuai** dengan keadaan.

3. Anda diminta untuk memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya dengan memberi tanda (√) .
4. Jawaban ditulis pada lembar jawaban.

C. IDENTITAS DIRI

Nama :

Kelas :

No	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
1	Lingkungan sosial mendukung karir yang saya inginkan					

2	Saya mengikuti karir mayoritas yang dipilih teman-teman dan lingkungan sosial.					
3	Saya memilih karir yang sesuai dengan keadaan lingkungan					
4	Saya tidak memerlukan bantuan teman-teman dalam menentukan pilihan karir setelah lulus sekolah					
5	Saya merasa mudah menerobos karir yang diinginkan dengan bantuan lingkungan sosial					
6	Saya merasa lingkungan teman-teman saya tidak mendukung karir yang saya inginkan					
7	Keluarga memasukan saya ke tempat les untuk memudahkan saya mencapai karir yang diinginkan					
8	Keluarga menentang karir yang saya ingin lakukan setelah lulus sekolah					
9	Keluarga memberikan dukungan penuh atas karir yang saya pilih					
10	Saya merasa keluarga saya tidak menyukai atas keputusan saya dalam karir setelah lulus sekolah					
11	Keluarga memfasilitasi kebutuhan yang menunjang karir saya					
12	Keluarga menginginkan saya bekerja ketimbang melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya					
13	Saya punya keyakinan besar untuk berhasil menggapai karir yang saya inginkan					
14	Saya merasa tertinggal oleh teman-teman yang lain dalam hal peningkatan skill untuk menggapai karir yang saya inginkan					
15	Saya memiliki kemampuan dan skill untuk menggapai karir saya					
16	Saya merasa tidak memiliki persiapan apapun untuk menggapai karir yang saya inginkan					
17	Saya memandang diri saya punya kemampuan yang terpendam dan belum dimunculkan					
18	Saya merasa minder akan kemampuan yang saya miliki					
19	Saya mencari-cari informasi karir yang saya inginkan lewat media sosial intagram,fb, dan sejenisnya.					

20	Saya malas mencari informasi tentang karir yang saya inginkan lewat media sosial					
21	Saya sangat tertarik membaca tentang karir yang saya inginkan melalui media					
22	Saya merasa malas membaca koran walaupun hanya sekedar mencari informasi lowongan pekerjaan					
23	Saya suka mencari iklan lowongan-lowongan di koran untuk mempersiapkan setelah lulus					
24	Saya gaptek dalam menjalankan media sosial dan hanya punya satu media sosial. contoh: Fb saja atau WA saja					
25	Seminggu sekali saya datang ke ruangan guru BK untuk mengkonsultasikan tentang karir yang akan saya jalani setelah lulus sekolah					
26	Untuk membangkitkan motivasi dalam membangun kemampuan diri saya menonton youtube tentang motivasi mengenai pekerjaan					
27	Saya aktif konsultasi kepada guru BK mengenai permasalahan yang tengah saya hadapi untuk masa depan saya					
28	Saya malas untuk mengkonsultasikan masalah karir saya kepada guru BK					
29	Konsultasi karir adalah hal yang sangat saya butuhkan saat ini					
30	Saya merasa kurang penting berkonsultasi ke guru BK					
31	Saya mengikuti ekstrakulikuler yang berkaitan dengan karir dimasa depan					
32	Saya mengkonsultasikan karir saya ke ruang BK hanya saat disuruh wali kelas					
33	Saya merasa dengan meningkatkan kualitas hobbi saya maka dapat meningkatkan karir saya dimasa depan					
34	Saya merasa hobi saya tidak berkaitan dengan karir yang akan saya pilih					
35	Saya aktif menjalankan aktivitas baru yang berkaitan dengan pengembangan karir dimasa depan					
36	Saya malas menjalankan hobi yang sesuai dengan karir yang saya inginkan					

37	Membuat *life mapping* adalah hal yang sangat penting untuk memotivasi diri sendiri sebagai target pecapaian karir dimasa depan					
38	Saya merasa hobi tidaklah penting dalam urusan karir yang akan saya pilih dimasa depan					
39	Saya perlu menyusun strategi agar karir yang saya pilih bisa terlewati satu per satu					
40	Saya merasa menyusun target kehidupan adalah hal yang sia-sia					
41	Saya pernah mengikuti kegiatan seminar atau pelatihan mengenai karir					
42	Saya belum memikirkan strategi karir untuk menggapai karir yang saya inginkan					
43	Saya mencari informasi mengenai pelatihan atau seminar yang bisa menunjang pengembangan kemampuan saya dalam bidang karir yang saya inginkan dimasa depan					
44	Saya tidak pernah mengikuti pelatihan karir atau seminar apapun yang berkaitan dengan karir					
45	Saya berusaha dekat dengan guru mapel, guru BK dan wali kelas agar mereka bisa membantu saya dalam hal karir yang saya idamkan dimasa depan					
46	Saya menganggap pelatihan atau seminar mengenai karir adalah hal yang tidak penting					
47	Saya aktif mengikuti organisasi yang mampu meningkatkan kemampuan saya					
48	Saya tidak aktif menjalin hubungan baik dengan publik atau toko yang berpengalaman dalam bidang karir yang saya inginkan					
49	Saya mudah bergaul dengan siapapun karena beranggapan semakin banyak teman maka semakin luas kesempatan mencapai karir yang saya inginkan					
50	Saya merasa gugup jika harus berbicara dengan orang baru walaupun orang tersebut berpengalaman dalam bidang karir yang saya inginkan					

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1	Saya melakukan kegaiatan apapun dengan setengah hati					
2	Sebisa mungkin saya melakukan yang terbaik dalam kegaiatan sehari-hari					
3	Saya mempunyai kebiasaan tidak menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan hingga akhir					
4	Semaksimal mungkin saya menyelesaikan sebuah tugas					
5	Saya melakukan kegiatan sehari-hari dengan apa adanya tanpa ada usaha untuk berubah lebih baik					
6	Saya melakukan dengan sepenuh hati ketika melakukan kegiatan sehari-hari					
7	Saya suka jika diminta bantuan oleh guru dalam hal posititf					
8	Saya merasa malas jika ada yang meminta bantuan saya					
9	Saya suka jika diminta bantuan oleh temen-temen dalam hal positif					
10	Saya mudah mengantuk disekolah sehingga terlihat lemas					
11	Saya merasa bersemangat setiap pagi ketika mau berangkat sekolah					
12	Saya mengabaikan jika dimintai tolong melakukan sebuah hal yang positif namun bukan minat dan keinginan saya					
13	Saya adalah orang yang selalu mengikuti ide atau pemikiran teman-teman saya jika sedang berdiskusi dikelas					
14	Saya menyempatkan diri memberikan sumbangan ide pada diskusi kelas					
15	Saya memilih diam karena merasa sumbangan ide saya tidak akan berguna untuk teman-teman					
16	Saya memiliki keyakinan bahwa apapun ide yang saya berikan yang penting sudah berkonstribusi di dalam sebuah diskusi					

17	Saya lebih memilih mendengarkan ide dari teman-teman ketika sedang berdiskusi					
18	Saya takut mengungkapkan pendapat yang ada di kepala saya					
19	Saya mengungkapkan apa yang ada dalam pikiran saya jika dirasa itu perlu dilakukan					
20	Saya merasa minder dengan pendapat yang akan saya kemukakan dan lebih memilih diam					
21	Saya merasa setiap pendapat yang saya pikirkan harus dikemukakan tanpa takut salah					
22	Saya merasa malu mengungkapkan pendapat karena takut tidak berbobot					
23	Saya selalu berusaha semaksimal mungkin untuk mengemukakan pendpat dikelas tanpa merasa malu					
24	Saya berusaha mencari solusi atas permasalahan yang terjadi didalam kelas					
25	Saya mengabaikan jika didalam kelas terdapat konflik atau masalah					
26	Saya merasa pusing jika ada kegaduhan didalam kelas yang mengakibatkan adanya permusuhan					
27	Saya senang jika melihat lingkungan kelasku bermasalah atau ada pertengkaran					
28	Saya berusaha mengelerai atau menengahi konflik yang terjadi didalam kelas					
29	Saya memilih diam jika memiliki konflik dengan salah satu teman dikelas					
30	Saya merasaa lambat berpikir apapun jika ada permasalahan di dalam kelas					
31	Saya berusaha mencari alternatif solusi jika ada permasalahan didalam kelas					
32	Saya memilih keluar kelas ketika ada permasalahan di dalam kelas atau kegaduhan dan sejenisnya					
33	Saya melaporkan kepada wali kelas jika terjadi permasalahan didalam kelas					
34	Saya memilih tidur didalam kelas jika suasana kelas tidak kondusif					
35	Saya mencoba berpendapat secara bijak ketika ada masalah didalam kelas					

36	Saya memiliki keyakinan bahwa segala masalah pasti ada jalan keluarnya					
37	Ketika permasalahan didalam kelas semakin rumit maka saya memilih membocorkannya ke kelas lain					
38	Saya berusaha meleraikan permaslahan apapun yang terjadi dalam kehidupan saya secara kekeluargaan					
39	Saya membiarkan konflik atau permasalahan tetap terjadi jika tidak menemukan sebuah solusi atau jalan keluar					
40	Saya berusaha semampu saya dalam mengerjakan tugas					
41	Saya pernah mencontek teman saat ulangan					
42	Saya berusaha mengatur jadwal sehari-hari dengan teratur dan mengerjakannya					
43	Saya memilih pulang kerumah setelah selesai sekolah daripada mengikuti ekstrakulikuler					
44	Saya mengumpulkan tugas jauh-jauh hari dan tidak melebihi batas pengumpulan tugas atau PR					
45	Saya melakukan sistem kebut semalam dalam mengerjakan tugas					
46	Saya senang bermain ketimbang mengerjakan PR					
47	Sya merasa bangga terhadap hasil yang saya kerjakan sendiri					
48	Saya berusaha intropeksi diri atas apa yang terjadi dalam kehidupan saya dari kejadian yang baik maupun buruk					
49	Saya tidak pernah menyalahkan orang lain atas kejadian baik dan buruk yang saya alami					
50	Lingkungan yang mempengaruhi saya dalam kehidupan sehari-hari sehingga apa yang terjadi dalam hidup saya adalah kesalahan lingkungan					

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1	Saya kurang peka dalam mengenali emosi yang sedang saya alami saat ini					
2	Saya merasa senang jika mendapatkan pujian dari guru					
3	Saya belum memahami jenis-jenis emosi dalam diri					
4	Saya merasa kesal jika ada yang membicarakan saya					
5	Saya mengekspresikan emosi sesuai dengan apa yang saya rasakan					
6	Saya merasa marah jika teman-teman mengejek dengan membawa nama kedua orang tua					
7	Saya bisa merasakan ekspresi emosi seseorang dari raut wajahnya					
8	Saya pandai menyembunyikan emosi dalam diri saya					
9	Saya mengekspresikan secara langsung tanpa menyembunyikan ekspresi emosi yang saat ini dirasakan					
10	Apapun yang terjadi dalam kehidupan saya, saya memilih diam dan menangis					
11	Saya mampu mengelolah emosi yang sedang dirasakan agar tidak berlebihan dalam mengekspresikan					
12	Saya tidak bisa mengontrol kemarahan yang saya rasakan					
13	Saya mengekspresikan emosi yang saya rasakan tidak berlebihan					
14	Saya mampu mengganti emosi negatif jadi emosi positif dengan melihat kondisi tempat dimana saya berada					
15	Saya mudah menangis sejadi jadinya didepan sahabat ketika memiliki permasalahan yang sulit					
16	Saya mudah terpancing amarah saat ada masalah menghampiri					
17	Saya mampu menguasai emosi yang saya rasakan					
18	Apapun emosi yang saya ekspresikan baik senang atau marah maka akan berujung menangis					

19	Saya akan berpikir berkali kali sebelum mengekspresikan emosi negatif karena takut berujung rasa menyesal					
20	Saya akan meluapkan segala isi hati saya saat emosi marah menghampiri					
21	Saya kurang mampu mengendalikan emosi yang saya rasakan					
22	Saya berusaha mengendalikan perasaan yang muncul secara tidak berlebihan					
23	Saya bersikap tenang meskipun lingkungan membuat saya tertekan					
24	Saya bisa menyesuaikan perasaan didalam lingkungan saat ini					
25	Saya dikatain cengeng atau orang yang mudah menangis oleh temen-temen saat menghadapi suatu masalah					
26	Saya mudah marah pada seseorang yang berbuat salah walau di depan umum					
27	Saya mencoba membangun emosi positif ditengah konflik yang terjadi dalam diri					
28	Saya suka tertawa terbahak-bahak sehingga mengganggu yang lain tapi saya bersikap bodoamat					
29	Saya akan curhat kepada sahabat saya saat saya memiliki masalah					
30	Saya marah-marah kepada diri saya saat tidak bisa mengemukakan emosi yang harusnya diekspresikan					
31	Saya memiliki keyakinan bahwa emosi negatif yang berlebihan akan berakhir pada penyesalan jadi saya berusaha semaksimal mungkin untuk tidak berlebihan					
32	Saya bahagia ketika melihat teman saya sedang kesusahan					
33	Saya ikut bersedih ketika teman saya dalam keadaan berduka					
34	Saya ikut berkontribusi membantu langsung penggalangan dana korban bencana alam					
35	Saya memandang jijik pada teman saya yang mudah menangis ketika mendapatkan masalah yang menurut saya spele					

36	Saya memberikan selamat dan merasa senang melihat teman saya berprestasi					
37	Saya berusaha menjaga lisan saya saat emosi negatif muncul dalam diri saya					
38	Saya bersikap ceria untuk membantu teman yang sedang menghadapi masalah					
39	Saya mengungkapkan bahasa tak pantas, contoh: “anjing,babi, dll” kepada teman saat marah					
40	Saya beristighfar atau mengelus dada setiap kali emosi negatif menghampiri					
41	Saya mencoba menegur seseorang yang berbuat salah dengan menggunakan kalimat yang positif dan santai					
42	Saya mengabaikan jika ada teman saya yang mendapatkan sebuah prestasi					
43	Saya mencoba membantu semaksimal mungkin tidak ikut menyakiti hati teman saya yang sedang ditertawakan teman-teman					
44	Saya ikut membantu teman saya yang jadi bahan ejekan teman-teman lainnya					
45	Saya memilih diam saat melihat teman saya ada yang ditertawakan teman-teman					
46	Saya pura-pura fokus mendengarkan curhatan teman saya					
47	Sya merasa bangga terhadap hasil yang saya kerjakan sendiri					
48	Saya memfokuskan wajah empati saat teman saya sedang bercerita					
49	Saya mudah tersentuh hatinya saat melihat hal-hal yang menyedihkan terjadi dilingkungannya					
50	Saya hanya ingin tau permasalahan orang lain tanpa ingin ikut serta lebih dalam atau hanya sekedar kepo					

Lampiran 2

Instrumen penelitian setelah *tryout*

"SKALA HUBUNGAN ANTARA *INTERNAL LOCUS OF CONTROL* DAN KECERDASAN EMOSI DENGAN KEMATANGAN KARIR SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 ASTANAJAPURA KABUPATEN CIREBON"

Skripsi

Disajikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2020

D. PENGANTAR

Perkenan dengan hormat mohon kesediaan dan kerelaan para siswa untuk menjawab/mengisi skala psikologis yang terlampir. Pengisian penelitian ini diajukan untuk menyelesaikan tugas skripsi (S1). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menganalisis tingkat dan sejauh mana hubungan antara*locus of control internal*dan kecerdasan emosi dengan kematangan karir pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Astanajapurasehingga diharapkan siswa dapat menjawab sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Skala ini bukan tes sehingga setiap siswa bisa mempunyai pilihan jawaban yang berbeda. Tidak ada jawaban salah dalam pengisian skala ini, Semua jawaban adalah benar apabila sesuai dengan kondisi, perasaan dan pikiran siswa sendiri tanpa ada pengaruh dari siapapun. Jawaban yang diberikan tidak akan mempengaruhi prestasi, nilai akademik siswa dan akan dijamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan dan partisipasinya, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya. Semoga data yang diberikan bermanfaat bagi pengembangan kualitas pendidikan.

E. PETUNJUK PENGISIAN

5. Isilah biodata pribadi yang telah disediakan pada lembar soal dengan benar.
6. Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan yang berhubungan dengan dukungan sosial. Setiap pernyataan diikuti dengan lima pilihan jawaban sebagai berikut :

   SS : Jika pernyataan yang anda baca **Sangat Sesuai**dengan kondisi saudara

   S : Jika pernyataan yang anda baca **Sesuai** dengan kondisi saudara

   CS : Jika pernyataan yang and abaca **Cukup Sesuai**dengan kondisi saudara

   TS : Jika pernyataan yang anda baca **Tidak Sesuai**dengan kondisi saudara

   STS : Jika pernyataan yang anda baca **Sangat Tidak Sesuai** dengan kondisi saudara.

7. Anda diminta untuk memilih jawaban yang sesuai dengan kondisi sebenarnya dengan memberi tanda (√) .
8. Jawaban ditulis pada lembar jawaban.

Peneliti

Siti Maesaroh
NIM.1301415011

F. IDENTITAS DIRI

Nama :

Kelas :

No	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
1.	Lingkungan sosial mendukung karir yang saya inginkan					
2.	Saya tidak memerlukan bantuan teman-teman dalam menentukan pilihan karir setelah lulus sekolah					
3.	Keluarga memasukan saya ke tempat les untuk memudahkan saya mencapai karir yang diinginkan					
4.	Keluarga memberikan dukungan penuh atas karir yang saya pilih					

No	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
5.	Saya merasa keluarga saya tidak menyukai atas keputusan saya dalam karir setelah lulus sekolah					
6.	Keluarga memfasilitasi kebutuhan yang menunjang karir saya					
7.	Keluarga menginginkan saya bekerja ketimbang melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya					
8.	Saya merasa tertinggal oleh teman-teman yang lain dalam hal peningkatan skill untuk menggapai karir yang saya inginkan					
9.	Saya memiliki kemampuan dan skill untuk menggapai karir saya					
10.	Saya merasa tidak memiliki persiapan apapun untuk menggapai karir yang saya inginkan					
11.	Saya merasa minder akan kemampuan yang saya miliki					
12.	Saya malas mencari informasi tentang karir yang saya inginkan lewat media sosial					
13.	Saya sangat tertarik membaca tentang karir yang saya inginkan melalui media					
14.	Saya merasa malas membaca koran walaupun hanya sekedar mencari informasi lowongan pekerjaan					
15.	Saya gaptek dalam menjalankan media sosial dan hanya punya satu media sosial. contoh: Fb saja atau WA saja					
16.	Saya malas untuk mengkonsultasikan masalah karir saya kepada guru BK					
17.	Konsultasi karir adalah hal yang sangat saya butuhkan saat ini					
18.	Saya merasa kurang penting berkonsultasi ke guru BK					
19.	Saya mengikuti ekstrakulikuler yang berkaitan dengan karir dimasa depan					
20.	Saya merasa dengan meningkatkan kualitas hobbi saya maka dapat meningkatkan karir saya dimasa depan					
21.	Saya merasa hobi saya tidak berkaitan dengan karir yang akan saya pilih					
22.	Membuat *life mapping* adalah hal yang sangat penting untuk memotivasi diri sendiri sebagai target pecapaian karir dimasa depan					
23.	Saya merasa hobi tidaklah penting dalam urusan karir yang akan saya pilih dimasa depan					
24.	Saya perlu menyusun strategi agar karir yang saya pilih bisa terlewati satu per satu					
25.	Saya merasa menyusun target kehidupan adalah hal yang sia-sia					
26.	Saya pernah mengikuti kegiatan seminar atau pelatihan mengenai karir					

No	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
27.	Saya belum memikirkan strategi karir untuk menggapai karir yang saya inginkan					
28.	Saya mencari informasi mengenai pelatihan atau seminar yang bisa menunjang pengembangan kemampuan saya dalam bidang karir yang saya inginkan dimasa depan					
29.	Saya tidak pernah mengikuti pelatihan karir atau seminar apapun yang berkaitan dengan karir					
30.	Saya berusaha dekat dengan guru mapel, guru BK dan wali kelas agar mereka bisa membantu saya dalam hal karir yang saya idamkan dimasa depan					
31.	Saya menganggap pelatihan atau seminar mengenai karir adalah hal yang tidak penting					
32.	Saya aktif mengikuti organisasi yang mampu meningkatkan kemampuan saya					
33.	Saya tidak aktif menjalin hubungan baik dengan publik atau toko yang berpengalaman dalam bidang karir yang saya inginkan					
34.	Saya mudah bergaul dengan siapapun karena beranggapan semakin banyak teman maka semakin luas kesempatan mencapai karir yang saya inginkan					
35.	Saya merasa gugup jika harus berbicara dengan orang baru walaupun orang tersebut berpengalaman dalam bidang karir yang saya inginkan					
36.	Saya melakukan kegaiatan apapun dengan setengah hati					
37.	Sebisa mungkin saya melakukan yang terbaik dalam kegaiatan sehari-hari					
38.	Saya mempunyai kebiasaan tidak menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan hingga akhir					
39.	Semaksimal mungkin saya menyelesaikan sebuah tugas					
40.	Saya melakukan kegiatan sehari-hari dengan apa adanya tanpa ada usaha untuk berubah lebih baik					
41.	Saya melakukan dengan sepenuh hati ketika melakukan kegiatan sehari-hari					
42.	Saya suka jika diminta bantuan oleh guru dalam hal posititf					
43.	Saya merasa malas jika ada yang meminta bantuan saya					
44.	Saya suka jika diminta bantuan oleh temen-temen dalam hal positif					
45.	Saya mudah mengantuk disekolah sehingga terlihat lemas					

No	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
46.	Saya mengabaikan jika dimintai tolong melakukan sebuah hal yang positif namun bukan minat dan keinginan saya					
47.	Saya memilih diam karena merasa sumbangan ide saya tidak akan berguna untuk teman-teman					
48.	Saya memiliki keyakinan bahwa apapun ide yang saya berikan yang penting sudah berkonstribusi di dalam sebuah diskusi					
49.	Saya lebih memilih mendengarkan ide dari teman-teman ketika sedang berdiskusi					
50.	Saya mengungkapkan apa yang ada dalam pikiran saya jika dirasa itu perlu dilakukan					
51.	Saya merasa minder dengan pendapat yang akan saya kemukakan dan lebih memilih diam					
52.	Saya merasa setiap pendapat yang saya pikirkan harus dikemukakan tanpa takut salah					
53.	Saya merasa malu mengungkapkan pendapat karena takut tidak berbobot					
54.	Saya selalu berusaha semaksimal mungkin untuk mengemukakan pendpat dikelas tanpa merasa malu					
55.	Saya berusaha mencari solusi atas permasalahan yang terjadi didalam kelas					
56.	Saya mengabaikan jika didalam kelas terdapat konflik atau masalah					
57.	Saya memilih diam jika memiliki konflik dengan salah satu teman dikelas					
58.	Saya berusaha mencari alternatif solusi jika ada permasalahan didalam kelas					
59.	Saya memilih keluar kelas ketika ada permasalahan di dalam kelas atau kegaduhan dan sejenisnya					
60.	Saya memilih tidur didalam kelas jika suasana kelas tidak kondusif					
61.	Saya mencoba berpendapat secara bijak ketika ada masalah didalam kelas					
62.	Saya memiliki keyakinan bahwa segala masalah pasti ada jalan keluarnya					
63.	Ketika permasalahan didalam kelas semakin rumit maka saya memilih membocorkannya ke kelas lain					
64.	Saya berusaha meleraikan permaslahan apapun yang terjadi dalam kehidupan saya secara kekeluargaan					
65.	Saya membiarkan konflik atau permasalahan tetap terjadi jika tidak menemukan sebuah solusi atau jalan keluar					
66.	Saya berusaha semampu saya dalam mengerjakan tugas					
67.	Saya pernah mencontek teman saat ulangan					

No	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
68.	Saya berusaha mengatur jadwal sehari-hari dengan teratur dan mengerjakannya					
69.	Saya mengumpulkan tugas jauh-jauh hari dan tidak melebihi batas pengumpulan tugas atau PR					
70.	Sya merasa bangga terhadap hasil yang saya kerjakan sendiri					
71.	Saya berusaha intropeksi diri atas apa yang terjadi dalam kehidupan saya dari kejadian yang baik maupun buruk					
72.	Saya merasa kesal jika ada yang membicarakan saya					
73.	Saya mengekspresikan emosi sesuai dengan apa yang saya rasakan					
74.	Saya merasa marah jika teman-teman mengejek dengan membawa nama kedua orang tua					
75.	Saya bisa merasakan ekspresi emosi seseorang dari raut wajahnya					
76.	Saya mampu mengelolah emosi yang sedang dirasakan agar tidak berlebihan dalam mengekspresikan					
77.	Saya tidak bisa mengontrol kemarahan yang saya rasakan					
78.	Saya mudah menangis sejadi jadinya didepan sahabat ketika memiliki permasalahan yang sulit					
79.	Saya mudah terpancing amarah saat ada masalah menghampiri					
80.	Saya mampu menguasai emosi yang saya rasakan					
81.	Saya akan berpikir berkali kali sebelum mengekspresikan emosi negatif karena takut berujung rasa menyesal					
82.	Saya kurang mampu mengendalikan emosi yang saya rasakan					
83.	Saya berusaha mengendalikan perasaan yang muncul secara tidak berlebihan					
84.	Saya bersikap tenang meskipun lingkungan membuat saya tertekan					
85.	Saya bisa menyesuaikan perasaan didalam lingkungan saat ini					
86.	Saya mencoba membangun emosi positif ditengah konflik yang terjadi dalam diri					
87.	Saya suka tertawa terbahak-bahak sehingga mengganggu yang lain tapi saya bersikap bodoamat					
88.	Saya curhat kepada sahabat saya saat saya memiliki masalah					
89.	Saya marah-marah kepada diri saya saat tidak bisa mengemukakan emosi yang harusnya diekspresikan					
90.	Saya memiliki keyakinan bahwa emosi negatif yang berlebihan akan berakhir pada penyesalan jadi saya berusaha semaksimal mungkin untuk tidak berlebihan					

No	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
91.	Saya ikut bersedih ketika teman saya dalam keadaan berduka					
92.	Saya memberikan selamat dan merasa senang melihat teman saya berprestasi					
93.	Saya berusaha menjaga lisan saya saat emosi negatif muncul dalam diri saya					
94.	Saya mengungkapkan bahasa tak pantas, contoh: “anjing,babi, dll” kepada teman saat marah					
95.	Saya beristighfar atau mengelus dada setiap kali emosi negatif menghampiri					
96.	Saya mencoba menegur seseorang yang berbuat salah dengan menggunakan kalimat yang positif dan santai					
97.	Saya mengabaikan jika ada teman saya yang mendapatkan sebuah prestasi					
98.	Saya ikut membantu teman saya yang jadi bahan ejekan teman-teman lainnya					
99.	Saya pura-pura fokus mendengarkan curhatan teman saya					
100.	Saya memfokuskan wajah empati saat teman saya sedang bercerita					
101.	Saya mudah tersentuh hatinya saat melihat hal-hal yang menyedihkan terjadi dilingkungannya					

Cirebon, Oktober 2019

Responden

(……)

Lampiran 3

Hasil Tabulasi Data Kematangan Karir

NAMA	ITEM1	ITEM2	ITEM3	ITEM4	ITEM5	ITEM6	ITEM7	ITEM8	ITEM9	ITEM10	ITEM11	ITEM12	ITEM13	ITEM14	ITEM15	ITEM16	ITEM17	ITEM18	ITEM19	ITEM20	ITEM21	ITEM22	ITEM23	ITEM24	ITEM25	ITEM26	ITEM27	ITEM28	ITEM29	ITEM30	ITEM31	ITEM32	ITEM33	ITEM34	ITEM35	HASIL
ANISA CAHYA PURNAMA	3	1	4	5	4	2	5	4	4	3	4	3	3	2	2	4	2	4	5	2	4	4	2	5	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	2	118
AYUNI	3	4	3	4	2	4	2	3	3	4	4	5	2	4	3	4	2	1	5	3	4	1	3	2	3	1	4	1	4	2	3	4	5	3	4	109
DIAN LESTARI	5	2	5	5	1	4	1	3	3	4	3	5	4	2	1	1	4	1	4	4	1	3	5	5	2	4	2	5	2	2	2	2	5	2	1	105
DINA APRILIA	3	1	2	1	4	1	5	4	3	3	2	5	2	5	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	1	4	1	1	1	4	3	4	3	5	105
ENJELI	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	5	2	3	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	5	3	4	4	5	124
FAUZIAH RHAMDANI	3	1	2	5	3	4	5	2	4	3	3	4	4	4	4	2	5	3	1	5	2	4	3	4	5	2	2	4	2	2	2	2	3	5	1	110
FUJI SRI HASTUTI	3	3	2	5	4	2	3	3	3	2	3	4	3	1	4	2	1	4	3	3	4	3	4	3	5	2	2	2	3	3	5	3	3	3	2	105
KHAMIDAH	2	4	2	2	2	2	1	4	3	2	5	5	4	2	4	3	3	2	1	2	3	2	5	3	4	2	2	5	2	2	5	2	4	3	2	101
LAILA BADRIYAH	3	1	5	4	1	3	1	3	2	4	5	1	3	2	2	5	4	2	5	5	2	1	5	2	5	3	4	5	4	3	4	4	5	3	4	115
M.AINUL BASYAR	5	4	4	5	1	2	2	3	1	2	5	4	5	5	3	4	2	4	5	1	2	1	2	3	1	5	5	5	4	1	2	2	1	1	2	104
M.LUTFI ALFARIZI	4	4	4	2	4	3	4	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	1	4	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	5	2	3	1	2	101
M.RISKI	4	3	3	4	2	3	2	3	4	2	4	2	4	2	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	2	3	3	4	118
MAEMUNAH	2	4	4	5	4	3	1	3	3	4	1	4	3	3	2	4	5	3	5	5	3	5	5	4	5	4	4	4	5	3	1	5	5	3	3	127
MAULANA SODIK	3	1	2	4	5	3	4	5	5	5	3	4	2	5	5	1	4	5	5	5	4	2	5	3	2	2	4	3	2	3	2	3	4	2	3	120
NURKHOLIS	4	4	1	4	4	1	3	3	1	2	4	4	1	4	3	1	5	1	5	4	3	4	5	4	2	2	5	4	2	4	4	2	2	4	4	110
PUPA PUSPITA	3	3	4	5	4	3	2	4	4	5	3	5	5	5	3	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	2	3	5	4	3	4	3	3	134
PUTRI AGNE	2	1	3	2	4	4	1	4	3	5	1	5	3	5	3	4	2	2	4	3	3	1	3	4	5	2	3	2	4	3	4	2	3	3	2	105
RINA	5	1	4	4	2	2	4	2	5	2	2	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	1	4	3	2	4	4	4	2	4	5	1	5	4	127
SAEFUL HIDAYAT	5	3	4	5	4	4	5	3	1	2	2	1	5	5	3	5	3	2	2	5	3	1	3	1	1	2	5	3	4	4	4	1	2	2	1	106
SAHLIYAH	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	2	4	5	4	4	4	5	4	5	5	1	4	4	5	2	4	2	5	2	5	2	5	4	5	4	139
SINDI SYNTIA	2	3	1	1	5	2	5	5	4	3	2	5	5	5	1	4	3	4	1	5	4	5	5	4	2	1	3	5	5	3	1	5	5	5	5	124

SITI MASRIFAH	3	2	2	3	4	2	4	3	3	5	3	4	4	1	5	2	5	2	1	4	3	5	4	3	5	1	2	2	1	3	1	2	2	3	2	101
SRI YUHANA	3	2	2	1	3	2	4	3	3	4	4	5	4	3	5	3	5	3	1	2	2	4	2	3	4	2	4	1	2	2	3	2	3	2	2	100
TIA SINTIANTI	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	2	4	5	4	1	3	~~5~~	4	4	1	1	4	2	5	5	2	5	2	1	2	2	4	2	5	2	119
WARNIAH	4	5	2	4	2	4	2	5	3	4	1	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	4	2	4	3	1	3	2	5	4	5	2	4	3	3	112
WARTO	3	3	2	3	4	3	4	4	3	5	2	4	3	4	5	4	2	4	2	3	4	1	4	2	4	3	1	4	3	2	5	3	4	4	4	115
WINDA LESTARI	3	3	5	4	4	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	5	3	1	2	2	5	3	4	3	5	2	3	2	2	2	4	3	3	3	4	104
AHMAD YANI	3	5	2	5	5	4	4	2	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5	3	4	3	5	4	4	3	5	3	5	4	5	4	138
AULIA FADILAH	4	4	3	5	5	3	3	2	3	4	2	4	4	3	5	4	5	5	3	3	4	4	4	4	5	4	1	4	3	3	5	5	4	3	2	129
AYU LESTARI	3	2	3	5	5	5	5	3	4	3	4	5	5	2	4	3	4	2	2	4	4	3	5	5	4	3	2	4	4	4	3	2	5	4	4	129
DELI SARI	3	3	2	2	4	4	2	4	5	3	3	4	5	3	3	3	3	2	1	5	3	4	4	4	5	5	3	4	4	3	5	2	2	4	2	118
DEVI RAHMA ASYARI	4	4	4	3	3	3	2	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	3	2	1	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	134
DEWI PURWATI	3	4	3	5	5	4	3	1	4	4	3	5	5	3	5	5	5	3	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	2	5	3	2	5	2	138
DIMAS PRASTIO	3	4	1	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	5	1	3	4	2	4	4	5	1	5	1	5	1	4	1	5	3	3	3	3	3	3	109
HARITSATA MAULAH	4	1	3	4	5	4	4	5	3	4	2	2	5	4	3	4	5	4	5	3	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	132
HASAN BISRI	3	2	2	1	5	2	4	4	5	1	5	3	3	1	3	4	4	1	3	5	3	4	3	5	2	3	3	3	4	2	5	2	5	2	3	110
KURNIAWATI	2	4	4	4	4	4	2	2	5	4	3	2	4	4	2	4	4	4	5	5	2	5	4	4	4	5	2	5	4	4	4	4	2	5	2	128
M. FAHRURROZI	4	4	5	5	5	5	3	4	2	4	3	2	3	1	1	3	4	3	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	121
M.SUDARWAN	3	5	3	4	4	3	1	4	3	1	3	5	3	4	3	4	4	4	4	1	4	5	3	1	4	2	4	3	5	3	4	2	4	3	3	116
NIKO AMIN AL-AZHURY	4	2	3	5	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	116
NOVA NOVITASARI	2	2	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	5	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	112
NUR AWALIYAH	3	3	2	2	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	5	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	116
NUR KOMALASARI	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	2	4	2	2	4	2	4	3	3	3	3	4	1	2	2	2	2	4	2	2	4	4	108
NURUL FATIMAH	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	5	3	3	3	2	4	2	4	5	4	1	5	124

RIRIS SURAENI	2	2	1	2	4	2	4	3	4	4	1	5	5	5	4	4	4	5	2	4	2	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	2	5	4	4	131
RIYAN	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	2	4	3	3	2	4	2	5	4	4	4	2	2	3	3	3	5	1	4	3	3	3	3	5	1	117
RIZKIY	1	5	4	5	5	3	4	5	2	3	4	1	5	2	3	4	1	5	1	2	4	3	4	2	5	1	5	1	5	5	1	5	1	4	3	114
SAIDATUL ISLAMIYAH	3	4	3	5	4	1	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	1	3	4	5	3	3	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	1	125
SANTIK	3	3	3	3	3	2	5	4	2	4	5	1	5	1	1	1	1	4	2	1	5	2	1	4	3	3	5	1	5	1	5	1	1	5	1	97
SELIAWATI	3	3	2	2	4	3	1	4	4	4	1	5	4	4	2	2	4	4	2	2	3	4	2	4	4	2	4	3	4	2	4	2	2	4	2	106
SINTIA DEWI	5	4	4	4	4	4	4	3	5	3	2	5	4	3	4	4	5	4	4	2	4	4	5	5	5	4	3	4	3	2	4	5	3	5	1	134
SITI AISAH	3	3	2	2	3	3	2	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	5	3	4	5	2	113
SITI AMANAH	3	4	2	4	5	4	3	5	5	4	1	5	5	1	4	4	5	3	2	2	1	3	3	3	5	2	3	2	2	3	5	4	4	4	4	119
SRI KOMALASARI	4	2	2	2	4	2	2	2	3	4	2	4	3	2	4	2	4	2	4	4	2	5	1	5	5	5	3	3	5	2	5	5	4	3	3	114
SUHENDI	4	4	5	4	3	3	3	4	4	5	5	4	3	3	3	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	1	5	128
VIVIN FUJIANTI	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	129
WIDIAWATI	3	3	2	5	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	2	4	2	4	3	3	2	4	4	3	114
YAYAH SYUKRIYAH	2	2	2	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	5	2	3	3	2	2	3	3	4	2	4	4	3	4	4	2	4	2	3	4	2	102
AFIB MAULANA IBRAHIM	3	5	4	2	5	1	5	2	5	5	5	4	2	3	2	1	5	5	5	2	2	2	3	5	5	5	3	5	2	2	2	1	1	5	4	118
AGUS SETIANINGSIH	1	4	5	4	5	3	4	5	3	4	5	1	4	3	4	1	4	1	3	5	1	4	4	5	2	5	5	2	4	3	3	3	1	5	3	119
AHMAD HIDAYAT	2	1	4	5	4	2	3	4	5	4	2	1	3	4	4	3	4	1	5	4	4	3	4	5	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	5	122
CITRA RAHMAWATI	3	2	2	4	5	3	4	4	3	4	2	4	3	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	3	3	4	5	3	4	4	4	5	2	134
DIAH AINUN ROHAEMI	2	2	5	5	4	4	1	3	5	2	5	2	2	3	4	4	5	3	1	5	4	3	4	5	5	2	2	2	4	3	2	4	1	4	2	114
DURYANA	2	3	4	5	4	3	4	3	3	4	1	5	2	3	4	3	5	4	5	5	3	4	5	4	5	2	3	2	3	5	4	5	3	3	3	126
EKA SETIA ANDANI	3	3	2	5	5	3	4	3	4	3	4	3	4	1	5	1	5	3	1	2	2	2	3	4	4	1	3	3	2	1	4	2	5	5	4	109
FARHAN	4	3	2	4	2	4	2	2	2	2	4	2	4	2	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4	4	2	103
FITRI HERTINA	4	4	4	4	3	3	3	5	5	2	4	4	4	5	5	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	3	130
FITRIA DAMAYANTI	3	4	2	5	4	2	1	1	5	1	2	4	5	1	1	1	5	2	2	2	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	95

FITRIANINGSIH	3	2	1	5	4	3	2	1	1	3	1	3	3	2	4	5	5	4	5	2	5	2	5	4	3	3	5	2	5	2	5	5	3	3	4	115
INDAH SRI WULAN	3	4	5	5	4	2	1	3	5	3	3	3	2	5	3	4	1	2	2	4	4	4	2	5	5	5	2	4	2	4	4	1	3	3	2	114
JAENAL ASIKIN	4	5	2	5	5	4	1	1	5	5	1	2	5	4	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	145
KUSNIFAH	5	5	5	5	3	4	3	2	3	2	5	3	4	2	5	2	4	2	5	5	2	1	2	5	5	4	2	4	4	3	1	3	3	4	2	119
LIANA NINDA SRI BUDI A.	1	2	2	1	5	4	4	4	1	5	1	3	3	5	5	3	4	3	2	5	3	4	5	5	5	3	3	1	5	4	3	2	4	4	1	115
LILIS KHOLISOH	3	3	2	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	3	3	3	3	2	4	4	125
MARIYO	4	4	3	5	5	4	1	4	3	5	5	1	2	1	1	4	3	5	5	5	1	4	2	4	3	3	2	5	3	3	5	1	2	3	3	114
METI ANJANI	3	4	1	3	2	4	4	5	5	3	2	5	3	2	2	4	4	4	2	4	2	2	2	5	4	3	2	5	4	3	5	3	2	5	2	115
NINA ANDINATI	5	3	4	4	3	5	4	4	5	4	3	4	4	3	2	3	5	4	3	4	4	4	4	5	3	2	4	4	4	4	4	3	3	5	3	132
NUR AZIZAH	5	4	2	2	1	4	5	5	5	1	5	4	5	2	2	4	5	2	5	5	2	1	3	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	4	2	130
NURKHOLIS	1	2	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	1	1	5	2	2	5	1	4	5	3	4	4	3	1	5	1	3	2	4	1	3	4	4	114
PUTRI EKA PRATIWI	5	5	2	4	3	2	1	3	3	3	4	4	4	3	1	4	5	5	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	2	4	5	3	3	131
SHOLIKHAH	3	5	2	4	3	4	3	5	3	4	2	5	4	3	3	4	3	3	2	3	3	1	5	5	5	1	4	2	4	2	5	1	4	3	1	114
SISKA AMELIA	2	3	3	3	2	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	123
SITI MARYAM	4	4	1	5	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	2	1	4	1	4	5	5	2	4	5	4	2	4	5	4	5	3	120
SITI MUSTOFIYAH FIRDAUS	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	5	5	5	2	2	2	3	4	4	4	1	1	3	127
WIRANTO	5	2	1	2	5	3	5	2	2	2	1	3	1	1	4	2	2	3	1	3	2	2	5	4	4	3	4	4	5	3	5	3	2	1	5	102
SUGENG	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	3	4	3	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	134
ALVI NURHAMIDA	5	5	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	3	2	3	116
ANIS TRI MARSELA	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	5	3	4	4	3	2	4	2	4	4	4	118
Ardiyansah Firdaus	3	4	2	1	3	3	4	3	3	4	5	4	3	2	5	3	3	4	1	4	3	3	5	3	5	3	4	3	4	3	4	4	3	5	3	119
BAYYINAH	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	124
BONI	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	5	3	3	4	5	3	2	1	2	1	4	4	4	4	3	3	2	113
DELLA PUSPITA	4	1	2	3	4	3	4	4	4	4	2	4	5	3	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	5	3	130

DESI PURNA MASARI	2	2	3	1	4	2	4	2	3	2	4	2	2	4	1	2	2	2	2	1	1	4	3	5	5	2	2	4	1	2	4	2	2	2	3	89
FITRI SUSILA WATI	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	4	3	2	2	3	4	5	5	5	5	3	4	1	3	4	4	4	5	5	5	5	5	3	124
FITRIYAH	4	2	4	4	4	4	5	3	4	4	3	5	4	5	2	5	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	2	137
FITRIYANI	5	1	2	5	2	3	1	3	5	4	4	4	4	4	2	4	4	2	1	2	1	4	5	1	4	2	1	2	4	2	4	2	1	5	3	103
INDAH SUPRIHATIN	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	1	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	3	136
ISMAYANTI	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	2	2	2	2	5	4	4	4	4	2	4	4	2	2	1	1	2	3	4	5	5	120
AGUNG KUSNA MAWATI	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	5	2	1	1	4	3	2	4	4	2	2	3	3	4	4	2	2	3	4	4	5	5	3	3	118
KARISMA	3	3	4	3	3	5	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	5	3	5	4	4	4	5	3	3	3	128
LALA NUR ANISAH	5	3	5	5	3	5	1	3	2	4	3	4	5	4	1	4	3	4	5	5	1	5	3	5	3	5	3	4	3	5	3	5	2	4	3	128
LUSIYANI	5	4	4	4	5	2	2	1	5	3	3	4	2	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	3	5	2	4	2	3	2	4	2	5	3	2	116
M.ARYA MAULANA	3	4	2	3	3	3	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	117
M.DODI	5	2	5	5	4	5	1	2	5	4	3	4	4	3	2	3	3	2	5	5	4	5	5	3	2	4	3	3	4	4	4	5	4	3	3	128
M.SANUSI	4	4	4	3	2	3	4	2	3	4	2	2	2	4	4	4	4	5	3	4	2	1	5	2	3	4	1	2	4	4	4	3	4	3	2	111
NOVI SUPRIADI	5	1	5	4	4	4	3	4	4	4	2	4	5	2	4	1	4	2	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	2	125
NOVIA	3	3	2	4	4	1	4	4	4	4	2	4	5	4	1	4	5	2	2	5	4	5	4	5	5	2	3	3	2	4	4	2	4	5	3	122
RIZKI ALFIAN	5	1	4	4	3	4	1	4	3	3	3	4	5	4	1	4	1	3	5	5	2	5	1	5	5	1	3	3	5	4	5	5	3	3	3	120
RESTIYANTI	4	1	2	4	4	3	1	5	4	1	4	5	5	2	2	3	4	2	1	2	2	3	3	4	5	1	4	2	4	2	5	1	4	4	1	104
ROYAN ABKARI	5	5	2	3	4	1	3	3	3	4	1	2	3	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	1	4	3	4	4	4	3	4	3	4	114
SINDI ANTIKA	2	3	2	4	4	3	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	1	2	3	2	4	4	2	4	2	2	99
SITI ALIYAH	2	4	1	2	1	3	1	1	2	1	4	3	3	3	1	2	4	4	3	5	4	3	4	3	5	2	1	5	2	3	5	2	3	5	1	98
SITI NENI	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	2	4	4	3	4	4	5	4	2	3	4	4	3	5	5	2	4	3	2	4	4	2	4	4	3	122
SOLEHA	4	2	2	1	2	3	3	4	4	3	2	1	5	1	5	2	1	5	2	1	5	2	1	2	4	2	5	2	4	2	5	1	4	5	4	101
AAM AMINAH	3	4	3	5	4	5	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	5	4	5	3	120
AHMAD HILMI FUADY	4	5	3	5	5	4	5	3	3	4	1	5	1	4	5	4	5	4	3	5	5	3	5	4	4	5	4	5	5	4	5	3	2	3	4	139
ALDI RAFIANTO	4	4	2	5	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	131
ARIF IRWANTO	3	3	2	5	4	2	3	3	3	2	3	4	3	1	4	2	1	4	3	3	4	3	4	3	5	2	2	2	3	3	5	3	3	3	2	105

CUHENDI	2	5	4	5	3	5	4	4	4	5	1	4	3	4	5	2	3	4	3	4	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	4	3	138
FAHMI IDRIS	4	4	4	4	3	4	5	3	4	3	2	4	4	3	5	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	3	3	124
FAISAL	2	4	1	5	4	3	3	3	3	5	2	4	3	3	3	4	5	3	2	2	4	3	3	3	4	2	4	2	4	3	4	2	4	5	3	114
FAIZ	4	3	3	3	5	3	4	2	4	3	4	5	5	2	4	4	5	4	2	4	2	4	4	4	5	4	4	3	5	3	5	2	4	3	3	128
FARIKHA NUR QIBTIYYAH	3	4	3	4	5	3	3	4	4	2	4	4	4	3	2	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	3	3	4	4	3	4	3	5	5	3	132
HELMALIA PUTRI	3	5	2	3	5	4	3	3	4	4	5	4	5	4	3	4	4	3	2	4	4	5	2	5	5	2	4	3	3	3	4	2	5	5	5	131
HIKMATUL MAULIDIYAH	2	4	2	5	5	2	5	2	5	2	3	4	5	5	5	5	4	5	2	3	4	3	5	5	4	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	121
INDAH	1	4	2	3	4	2	1	2	3	2	4	2	2	2	4	2	3	4	2	2	3	2	4	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	89
INTAN AMELIA	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	2	3	4	4	133
INTAN NURHALIMAH	3	3	2	5	4	2	3	3	3	2	3	4	3	1	4	2	1	4	3	3	4	3	4	3	5	2	2	2	3	3	5	3	3	3	2	105
JUAN FERDYYANA	5	5	2	5	5	4	5	4	2	4	2	1	3	3	2	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	3	5	3	3	5	3	5	4	5	2	134
KHAERUL NISAH	4	5	5	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	5	4	3	4	5	5	4	4	5	2	4	4	3	3	5	3	4	4	4	137
KHOFIFAH	3	3	2	5	4	2	3	3	3	2	3	4	3	1	4	2	1	4	3	3	4	3	4	3	5	2	2	2	3	3	5	3	3	3	2	105
MILAWATI	3	5	3	5	4	3	1	3	3	5	4	5	3	2	2	4	5	5	1	1	2	5	4	5	4	1	1	5	5	5	1	3	5	5	1	119
NURBAETI	3	3	2	5	4	2	3	3	3	2	3	4	3	1	4	2	1	4	3	3	4	3	4	3	5	2	2	2	3	3	5	3	3	3	2	105
RIRIN AQMARINA	3	4	1	2	4	1	5	3	2	3	5	4	4	1	4	3	2	4	2	1	3	4	3	5	4	1	3	4	2	2	4	5	1	1	1	101
SENDI DIEN PRATIKA	2	5	4	5	4	5	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	5	3	2	3	4	5	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	2	4	3	127
SITI KHODIJAH	1	4	1	3	4	2	3	5	5	5	3	5	5	3	4	5	5	5	3	5	2	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	2	3	2	4	134
SITI NURALIZAH	2	4	1	1	4	2	1	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	5	4	4	5	2	4	2	2	4	4	2	3	2	2	108
SOLIKAH	2	4	2	5	5	4	2	2	5	4	3	5	5	4	5	3	2	3	4	4	2	5	4	5	5	2	4	3	2	2	3	2	4	4	3	123
SRI PURWANTI	5	4	3	4	4	3	5	2	3	4	2	4	4	2	5	5	4	5	2	4	2	3	3	4	4	2	3	4	2	5	4	2	4	4	4	124
TONIPAH	1	2	4	2	2	2	3	4	4	4	2	5	5	3	3	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	2	4	2	112
TRI AYU RAHMAWATI	3	5	2	5	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	5	4	3	2	4	5	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	5	3	125
TRY LESTARI	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	2	3	4	4	120

WAHYUDI	3	4	3	4	5	3	1	3	4	4	3	4	4	5	2	4	5	4	5	4	4	3	5	3	4	2	4	3	3	2	4	3	4	5	3	126
WIWIN WIDIATI	2	4	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	4	5	1	4	1	2	1	4	2	2	4	2	104
WULAN SARI	3	4	3	5	4	3	3	3	3	3	5	3	3	3	4	3	5	4	2	2	3	5	4	5	5	3	3	4	3	3	5	4	3	5	2	125
NUR INDAH	3	3	2	5	4	2	3	3	3	2	3	4	3	1	4	2	1	4	3	3	4	3	4	3	5	2	2	2	3	3	5	3	3	3	2	105
AMEL MAULANI	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	118
AJI SANTOSO	1	3	1	2	2	2	2	5	5	3	2	5	5	2	4	4	5	4	2	5	5	5	5	4	5	2	4	4	2	2	4	4	3	3	3	119
BAYU SATRIA	2	5	1	5	5	1	3	2	3	3	2	3	4	5	5	1	3	3	3	4	3	3	4	4	5	2	3	2	4	4	4	4	3	5	2	115
DIA WIDIA	3	5	3	4	4	3	1	4	3	1	3	5	3	4	3	4	4	4	4	1	4	5	3	1	4	2	4	3	5	3	4	2	4	3	3	116
DIKI KOSASIH	5	3	2	5	5	3	4	5	1	4	1	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	5	4	5	145
ELISAH	2	3	5	4	1	5	5	3	4	3	5	5	5	3	4	5	5	5	2	2	1	3	5	3	5	5	3	4	1	4	5	2	2	3	5	127
GHUSTYAN GHEMAR.	4	4	5	5	5	5	3	4	2	4	3	2	3	1	1	3	4	3	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	121
HARIS SUGIONO	2	3	3	4	3	2	1	4	5	5	1	5	4	2	4	3	5	3	2	3	2	4	4	5	5	5	3	5	4	3	5	3	3	5	2	122
IKHSI PRIDUANI	4	1	3	3	4	3	2	4	4	4	2	5	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	1	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	132
KIKI NURAINM	4	5	1	3	1	2	4	3	5	5	2	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	143
LINDA TRIANI	4	4	2	4	2	3	4	3	5	5	1	5	5	4	4	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	2	144
MUHAMAD YODI	5	4	4	5	4	5	3	4	1	4	1	4	5	4	4	1	5	1	5	5	4	5	1	5	5	1	2	5	5	5	4	5	5	5	4	135
NUR KHAFIAH	3	4	3	1	5	3	2	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	3	5	132
RENA APRILIA ANWAR	3	2	1	5	5	3	4	2	2	4	1	5	2	4	5	2	4	4	4	4	5	4	5	4	5	2	4	4	4	2	4	4	4	3	3	123
RIO ANDRIYANTO	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	136
RISKA PUSPITASARI	5	3	2	4	2	4	2	2	4	3	3	5	5	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	4	3	1	128
RISKA SULISTIAWATI	3	5	2	3	3	4	3	5	4	5	1	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	150
SAMANI	4	3	2	2	2	3	1	2	4	2	4	2	2	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	114
SITI ENDANG SARI	4	4	1	3	4	4	5	4	5	4	2	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	2	4	4	2	3	2	133
SITI NUR INE	2	4	4	4	4	4	2	2	5	4	3	2	4	4	2	4	4	4	5	5	2	5	4	4	4	5	2	5	4	4	4	4	2	5	2	128

AGUSTIN																																			
SONIA DEWI SARTIKA	2	2	1	2	2	1	1	5	5	5	1	5	5	2	5	5	4	5	4	1	1	4	4	2	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	126
SUVITRI	3	4	2	5	4	4	3	2	3	5	3	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	2	5	5	3	5	2	4	4	3	136
UCI SUSILA WATI	3	2	1	5	4	2	1	2	4	2	3	5	4	5	4	4	4	4	4	2	2	4	4	5	5	5	3	5	5	3	5	3	3	5	2	124
VIOLA RAHMA DANI	4	3	1	5	5	4	2	3	4	5	2	5	5	5	5	4	4	5	2	2	3	3	4	4	4	5	4	4	5	2	4	3	4	5	2	131
WARDAH KAMILAH	3	4	2	5	4	3	3	4	5	4	2	4	5	3	4	3	4	4	2	5	4	4	5	4	4	2	4	3	3	3	3	2	5	5	5	129
WASTINI	5	4	2	5	5	3	1	2	3	4	4	1	5	1	5	3	3	4	4	2	4	5	4	3	4	2	4	4	2	2	4	5	4	5	4	122
WIDIANINGSIH	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	5	2	3	4	3	4	5	4	5	4	5	4	3	5	4	2	4	3	3	3	3	126
WINDA PRAMULIANI	5	4	4	4	4	4	5	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	4	5	4	1	4	5	5	4	4	5	1	128
YASMIN ZAHRAIN	5	3	1	3	3	3	4	4	5	4	1	5	4	3	5	2	3	3	2	3	3	5	3	4	5	2	3	5	3	2	4	2	4	3	4	118
YULIA AMANDA SARI	4	5	2	5	5	4	3	4	5	5	1	5	4	1	5	3	5	5	3	5	1	5	3	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	143
HALDA MAHARIN	2	5	1	4	4	2	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	5	4	2	5	4	3	4	4	5	2	3	2	3	3	4	2	4	3	3	117
ALVINA NURUL JANAH	5	1	3	5	5	5	4	3	4	3	3	4	4	3	5	4	4	4	2	3	2	5	2	4	5	4	3	3	4	3	4	2	5	5	4	129
AMELIA	1	5	3	5	5	3	4	2	3	3	4	4	5	2	5	4	5	5	2	1	3	5	3	5	5	4	2	4	2	5	5	1	2	5	1	123
AMELIA FITRI	3	4	1	3	5	2	2	1	5	4	4	5	5	2	5	3	5	5	1	4	3	5	5	5	5	1	5	1	2	4	4	2	5	5	1	122
ARDI MAULANA	1	3	3	4	1	1	4	4	4	5	5	2	3	3	2	1	5	5	1	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	2	5	1	4	2	105
DENI SETIAWAN	3	3	3	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	5	1	4	2	4	2	1	5	106
DEWI SAGITA	3	2	4	3	4	3	2	1	3	2	5	2	3	2	4	2	5	4	3	3	2	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	3	2	3	1	113
FADHIL FATHUR MAULANA	5	4	3	5	4	3	2	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	5	2	5	3	2	135
FAZRIYAH	4	5	3	4	4	3	2	3	5	3	2	4	4	4	1	2	2	4	5	4	1	4	2	5	4	5	5	4	5	2	5	4	5	4	3	126
GERI GIFARI	5	5	5	5	5	5	4	4	5	1	1	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	1	1	1	148
IIS NURJANNAH	4	5	3	5	4	3	4	2	3	3	4	4	5	3	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	148
IKA RAFIKA	2	2	2	2	2	2	2	3	3	5	3	3	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	4	5	1	5	5	3	100
INAYAT URROHMAH	4	5	1	5	5	5	5	4	4	4	2	5	5	3	4	5	5	5	2	5	3	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	2	4	3	3	144

JEKI ALAMSYAH	4	2	4	5	5	1	5	3	4	1	4	3	4	1	3	4	2	3	4	5	2	3	4	3	2	3	3	4	2	4	2	3	1	5	2	110
JUHERLINA	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	4	5	3	2	2	3	4	4	1	3	2	3	4	3	5	4	4	5	5	4	5	3	4	2	5	118
JULIYAH	3	4	2	4	3	2	3	2	3	3	4	3	4	2	2	4	5	4	4	4	2	4	2	5	4	5	3	4	3	5	5	2	3	5	3	120
KURNIASIH	3	3	5	4	4	4	4	4	5	4	2	4	2	3	3	4	5	4	5	4	2	4	4	5	4	5	1	5	3	3	4	4	3	4	4	131
M.KHAERUL ANWAR	2	1	1	4	5	2	3	3	1	1	5	4	4	3	4	5	2	3	3	2	1	5	1	4	1	4	3	2	5	4	1	5	1	5	1	101
MELISA	5	4	3	5	4	3	2	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	5	2	5	3	2	135
META AMELIA FIRDAUS	3	3	1	3	3	3	5	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	3	3	3	5	4	2	5	4	3	5	2	3	4	1	4	116
MIYAH WAHYUNI	1	5	3	5	1	3	3	2	4	4	2	4	2	4	5	4	4	5	2	3	3	5	4	5	5	3	4	4	3	4	5	1	4	4	3	123
RAHMAT HIDAYATULLAH	4	3	3	5	3	3	3	2	3	2	5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	104
RATNA SARI	5	4	4	3	3	2	1	2	4	3	4	2	4	4	4	2	5	4	3	5	4	5	4	4	4	5	2	3	4	4	4	3	2	4	1	121
REGINA FITRI HARYADI	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	124
RIFA DWI AYUNI AZZAHRA	5	4	4	1	5	2	4	1	5	1	1	1	5	3	1	1	5	2	2	3	3	4	2	5	2	5	4	4	4	5	5	3	5	5	3	115
RISMA MELATI	2	4	3	5	2	5	2	2	5	4	4	4	5	2	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	136
SAEFUL BAHRI	2	2	1	2	3	2	2	1	3	3	4	2	3	4	3	5	2	2	3	5	3	2	3	5	4	3	4	2	3	5	5	3	4	3	1	104
SITI ALIYAH	3	1	3	5	4	3	4	4	4	5	2	4	3	4	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	131
SITI DIANTI	4	4	4	5	4	5	4	1	4	5	1	5	5	4	5	5	2	5	2	2	5	5	3	5	5	4	5	3	5	4	5	1	5	5	5	141
SITI NUHANI	3	2	2	4	5	3	3	4	3	4	2	4	3	1	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	4	2	4	3	3	110
TIARA HABIBAH	2	5	4	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	5	3	5	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	125
WIDYA NINGRUM	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	3	3	5	4	5	5	4	3	151
AFFANI HILDA NURRAENI	3	3	5	5	4	5	1	3	4	4	3	5	5	5	1	4	2	4	5	5	1	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	1	139
AGNES	5	4	5	5	5	5	5	3	4	3	4	5	4	3	5	3	2	4	2	4	3	5	4	5	4	2	4	5	2	4	4	4	4	4	4	138
ANILAH	2	4	3	4	2	3	4	2	2	4	3	4	4	1	4	4	3	2	3	2	3	4	5	4	2	2	3	2	3	4	4	4	2	1	3	106
ARI ISTIKOMA	3	2	2	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	3	144
ARIFIN	3	4	4	4	2	4	4	3	3	2	3	4	5	4	3	3	4	4	2	4	2	5	4	2	5	2	4	4	3	3	4	2	3	1	3	116

DELIA FRANSISKA	5	4	4	5	1	2	2	3	1	2	5	4	5	5	3	4	2	4	5	1	2	1	2	3	1	5	5	5	4	1	2	2	1	1	2	104
FEBRY SHANTIKA	4	4	4	2	4	3	4	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	1	4	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	5	2	3	1	2	101
FITRI ROMADONI	4	3	3	4	2	3	2	3	4	2	4	2	4	2	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	2	3	3	4	118
GINA CHAIRIYAH	2	4	4	5	4	3	1	3	3	4	1	4	3	3	2	4	5	3	5	5	3	5	5	4	5	4	4	4	5	3	1	5	5	3	3	127
IIN INDRIYATI	3	1	2	4	5	3	4	5	5	5	3	4	2	5	5	1	4	5	5	5	4	2	5	3	2	2	4	3	2	3	2	3	4	2	3	120
IKAH SARTIKA DEWI	4	4	1	4	4	1	3	3	1	2	4	4	1	4	3	1	5	1	5	4	3	4	5	4	2	2	5	4	2	4	4	2	2	4	4	110
INTAN DIANAWATI	3	3	4	5	4	3	2	4	4	5	3	5	5	5	3	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	2	3	5	4	3	4	3	3	134
KHAIRINA ZULFA	2	1	3	2	4	4	1	4	3	5	1	5	3	5	3	4	2	2	4	3	3	1	3	4	5	2	3	2	4	3	4	2	3	3	2	105
M.FAISAL	5	1	4	4	2	2	4	2	5	2	2	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	1	4	3	2	4	4	4	2	4	5	1	5	4	127
M.RIFQI	5	3	4	5	4	4	5	3	1	2	2	1	5	5	3	5	3	2	2	5	3	1	3	1	1	2	5	3	4	4	4	1	2	2	1	106
INDAH LESTARI	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	2	4	5	4	4	4	5	4	5	5	1	4	4	5	2	4	2	5	2	5	2	5	4	5	4	139
NADA NADZRI YATUL FAIZ	2	3	1	1	5	2	5	5	4	3	2	5	5	5	1	4	3	4	1	5	4	5	5	4	2	1	3	5	5	3	1	5	5	5	5	124
NUR HASANAH	3	2	2	3	4	2	4	3	3	5	3	4	4	1	5	2	5	2	1	4	3	5	4	3	5	1	2	2	1	3	1	2	2	3	2	101
NURUL AENI	3	2	2	1	3	2	4	3	3	4	4	5	4	3	5	3	5	3	1	2	2	4	2	3	4	2	4	1	2	2	3	2	3	2	2	100
OKAH	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	2	4	5	4	1	3	~~5~~	4	4	1	1	4	2	5	5	2	5	2	1	2	2	4	2	5	2	119
PUTRI ARYANI SAIRAT	4	5	2	4	2	4	2	5	3	4	1	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	4	2	4	3	1	3	2	5	4	5	2	4	3	3	112
RISKA AMELIA	3	3	2	3	4	3	4	4	3	5	2	4	3	4	5	4	2	4	2	3	4	1	4	2	4	3	1	4	3	2	5	3	4	4	4	115
RIYANTO	3	3	5	4	4	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	5	3	1	2	2	5	3	4	3	5	2	3	2	2	2	4	3	3	3	4	104
ROYANTI	3	5	2	5	5	4	4	2	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5	3	4	3	5	4	4	3	5	3	5	4	5	4	138
SAHRUL GUNAWAN	4	4	3	5	5	3	3	2	3	4	2	4	4	3	5	4	5	5	3	3	4	4	4	4	5	4	1	4	3	3	5	5	4	3	2	129
NUR'AENI	3	2	3	5	5	5	5	3	4	3	4	5	5	2	4	3	4	2	2	4	4	3	5	5	4	3	2	4	4	4	3	2	5	4	4	129
SITI TOYIBAH	3	3	2	2	4	4	2	4	5	3	3	4	5	3	3	3	3	2	1	5	3	4	4	4	5	5	3	4	4	3	5	2	2	4	2	118
SITI KHUMAEROH	4	4	4	3	3	3	2	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	3	2	1	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	134
SILVIA SARI	3	4	3	5	5	4	3	1	4	4	3	5	5	3	5	5	5	3	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	2	5	3	2	5	2	138

SOLEHA INTAN	3	4	1	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	5	1	3	4	2	4	4	5	1	5	1	5	1	4	1	5	3	3	3	3	3	3	109
SUDAR WIN	4	1	3	4	5	4	4	5	3	4	2	2	5	4	3	4	5	4	5	3	5	3	5	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	2	132
TINA NI'MAT UL MAULA	3	2	2	1	5	2	4	4	5	1	5	3	3	1	3	4	4	1	3	5	3	4	3	5	2	3	3	3	4	2	5	2	5	2	3	110
ADE HIDAYA T	4	5	3	5	4	3	4	2	3	3	4	4	5	3	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	148
ARDIAN A	2	2	2	2	2	2	2	3	3	5	3	3	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	4	5	1	5	5	3	100
AROPA H	4	5	1	5	5	5	5	4	4	4	2	5	5	3	4	5	5	5	2	5	3	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	2	4	3	3	144
AYU UTAMI	4	2	4	5	5	1	5	3	4	1	4	3	4	1	3	4	2	3	4	5	2	3	4	3	2	3	3	4	2	4	2	3	1	5	2	110
BAYU ALIKH WAN	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	4	5	3	2	2	3	4	4	1	3	2	3	4	3	5	4	4	5	5	4	5	3	4	2	5	118
CINDY KOMAL ASARI	3	4	2	4	3	2	3	2	3	3	4	3	4	2	2	4	5	4	4	4	2	4	2	5	4	5	3	4	3	5	5	2	3	5	3	120
FAISAL NUGRA HA	3	3	5	4	4	4	4	4	5	4	2	4	2	3	3	4	5	4	5	4	2	4	4	5	4	5	1	5	3	3	4	4	3	4	4	131

Hasil Tabulasi Data *Locus of control internal*

ITEM 36	ITEM 37	ITEM 38	ITEM 39	ITEM 40	ITEM 41	ITEM 42	ITEM 43	ITEM 44	ITEM 45	ITEM 46	ITEM 47	ITEM 48	ITEM 49	ITEM 50	ITEM 51	ITEM 52	ITEM 53	ITWM 54	ITEM 55	ITEM 56	ITEM 57	ITEM 58	ITEM 59	ITEM 60	ITEM 61	ITEM 62	ITEM 63
4	5	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4
3	4	1	5	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	2	4	5	2	3	3	3	4	2	2	3	3	4	5
4	5	5	1	4	5	2	5	5	5	5	5	4	1	5	2	4	2	4	1	5	5	4	2	5	4	4	5
4	3	4	1	4	1	2	2	3	1	4	4	3	5	1	3	2	2	5	1	4	2	2	5	4	3	1	4
2	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4
3	4	5	5	4	5	4	5	5	3	4	3	3	3	5	3	3	3	3	4	2	4	5	2	5	3	5	5
4	3	5	5	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	1	4	3	2	5	2	5	5
3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	2	4	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4
3	3	2	3	4	3	5	3	4	1	4	5	3	2	5	4	4	4	3	5	5	2	4	4	1	1	5	5
5	5	2	2	4	5	1	2	5	5	5	1	1	3	5	5	4	~~5~~	4	5	4	1	1	2	1	1	5	2

3	3	4	4	4	4	2	3	2	5	2	4	3	5	4	4	2	3	4	3	4	2	3	2	2	2	3	4
4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3
4	5	5	3	3	5	5	4	5	3	5	4	3	3	4	3	3	4	3	4	5	4	3	5	4	3	5	5
3	4	1	5	3	3	4	5	4	3	5	4	3	2	2	1	4	3	3	4	3	3	4	2	4	2	4	1
4	2	5	3	2	5	4	4	4	4	4	2	4	2	1	1	5	3	2	4	1	1	4	5	4	3	4	1
4	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	3	2	4	5	5	3	4	4	4	5	2	3	4	3	4	5	5
3	4	3	3	2	3	4	5	4	1	3	3	4	1	5	2	3	2	4	3	4	4	4	5	1	4	5	2
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
2	3	5	2	4	2	2	4	5	5	3	2	2	3	5	3	1	2	4	5	4	3	1	5	2	4	3	1
4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	2	5	4	1	5	5	4	4	2	4	2	5	4	5	5
1	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	4	4	3	5	3	4	4	5	4	1	3	5	5
4	4	5	5	4	4	4	1	4	5	5	5	4	5	4	5	5	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3
2	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	4	3	4	3	2	2	1	2	4	5	3	5	4
5	2	5	5	4	5	4	4	4	1	2	1	5	4	5	2	4	1	5	4	4	2	5	4	4	4	5	5
2	4	2	4	2	4	4	3	5	2	1	2	4	2	4	1	3	3	4	3	2	2	5	4	2	4	4	4
2	3	3	4	1	4	4	1	5	2	5	1	3	3	4	4	3	2	3	4	5	3	4	3	4	3	5	5
5	4	5	4	3	4	5	5	3	5	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	1	4	4	4
2	4	2	4	4	3	4	3	4	2	2	1	3	2	4	3	5	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2
4	5	3	3	4	5	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	2	4	3	4	3	5	4	2	2	4	1	4	2	5	5
4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	5	1	5	3	5	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	5
3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	3	3
3	5	4	5	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	2	3	3	3	1	3	1	1	3	3	3	3	5	3	4	3
4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	5	2	5	3	4	3	2	3	5	2	1	2	1	2	4	5
2	3	2	5	3	4	5	3	4	2	3	3	4	1	4	3	4	1	4	3	2	1	3	2	1	3	4	2
2	4	3	4	1	4	5	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	4	4	2	2	3	2	3	3	5	4
3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	4	2	2	3	3	3
4	1	4	1	4	1	3	5	1	5	5	4	3	3	1	3	3	1	1	2	3	5	3	5	3	1	1	4
3	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	5	5	5

4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	4	4
3	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
3	4	2	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	2	5	4
5	5	5	4	3	5	4	4	4	4	3	4	5	2	3	1	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3
4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	1	5	5	5	2	4	3	5	2	3	5	5	3	5	5	5
3	3	4	1	5	3	4	4	5	3	5	3	4	2	1	5	3	3	3	1	1	1	4	3	3	3	2	4
3	4	1	5	1	5	5	1	5	1	5	5	1	5	2	3	4	1	4	3	4	5	1	5	5	1	2	1
3	3	4	3	1	4	4	5	4	1	4	3	4	5	3	4	2	3	2	4	4	2	5	4	5	3	5	5
5	1	5	3	5	3	3	2	4	5	1	4	3	2	1	5	1	5	1	5	5	1	5	2	4	4	5	5
4	3	4	3	1	5	5	5	5	4	5	2	4	2	5	4	4	2	5	5	2	2	4	2	4	5	5	5
4	5	3	4	3	5	4	5	5	4	5	4	3	3	5	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5	3	4	5
1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	5	5
5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	3	3	2	3	4	1	3	4	3	3	2	2	3	5	5
2	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	2	2	4	2	2	3	3	4	2	2	4	3	1	1	3	5
5	4	3	3	4	5	5	2	3	5	4	2	4	4	3	4	5	5	4	3	5	4	3	4	5	5	4	3
2	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	2	2	2	2	4	2	2	4	2	4	4	4	2	5	4
4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4
4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	4
4	5	5	4	3	4	4	5	5	2	5	5	2	2	4	5	1	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	1
3	5	2	3	1	3	1	5	2	1	4	5	2	1	3	3	4	1	1	4	5	5	4	4	4	3	5	5
3	1	5	5	2	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	1	3	3	2	5	5	4	2
4	5	2	4	4	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5	4	3	2	4	5	4	4	4	4	5	3	5	5
3	5	3	4	4	4	4	4	3	1	3	2	5	3	5	3	5	4	5	3	3	5	5	3	3	3	5	5
1	5	5	1	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	1	3	4	5	4	5	5
5	4	4	4	5	4	4	5	3	2	5	2	5	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	5	5
2	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	2	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	2
3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	1	2	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	2	4
2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4
4	5	3	2	5	5	4	2	4	3	3	4	3	4	3	5	4	4	5	1	2	3	1	3	4	3	5	4
3	5	3	4	1	5	5	3	4	1	2	3	3	2	5	1	3	3	4	4	1	4	5	5	1	3	5	5

5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
4	5	3	4	2	3	4	4	2	3	4	3	3	2	5	1	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	5
2	4	3	3	4	4	4	4	2	1	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	2	4
4	4	4	5	5	5	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	5	4	5	4	3	2	3	4	4	5	5
3	3	3	1	1	2	4	4	3	3	3	5	4	3	3	1	4	3	4	4	4	1	2	4	3	4	3	4
1	5	3	5	1	5	4	4	4	3	3	3	3	1	4	2	5	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	5
1	4	4	5	1	5	5	4	5	3	4	4	4	3	2	5	2	4	1	4	4	2	4	5	5	3	5	5
5	4	2	4	3	3	5	4	5	1	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	2	2	4	2	2	4	5	4
4	5	4	4	4	5	5	2	5	2	4	5	4	5	5	3	5	2	4	5	4	5	3	1	4	5	5	5
3	3	3	3	2	3	5	4	3	1	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	5	2	5	5
2	5	4	3	5	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	4	3	4	5	4	3	4	4	2	5	5
3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4
3	4	5	5	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	2	5	5	5
5	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	3
3	3	3	5	5	2	3	2	1	3	5	5	2	5	3	2	3	1	2	1	3	5	3	4	2	1	4	5
3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
4	3	5	2	3	3	4	2	3	4	3	2	4	3	3	5	4	5	3	4	5	2	3	4	2	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	5	3	4	4
3	5	2	5	3	3	4	4	3	3	1	2	3	4	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	2	4	4	5
1	1	2	3	2	3	1	2	2	3	4	5	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	1	2	3
3	4	5	2	3	4	2	1	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5
5	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	5	3	3	4	5	5	4	3	3	3	4	2	1	5	5	4
4	4	3	5	2	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	5
4	3	4	4	3	4	5	3	4	3	4	5	2	3	4	5	4	5	3	2	2	4	5	3	3	4	5	3
2	4	2	4	5	4	4	5	4	5	2	5	4	2	4	5	4	5	4	4	5	2	4	5	5	4	4	5
1	2	1	2	3	2	4	4	5	4	1	4	5	3	2	1	4	4	5	4	1	4	4	4	4	5	5	1
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	3
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	2	3	4	4	4	4	5	4	5	2	3	5	4	3	4
3	4	4	5	4	4	3	3	3	3	2	3	4	1	1	3	3	4	5	3	4	4	3	5	3	2	3	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	3	4	4

1	3	1	5	1	1	5	5	1	5	2	4	4	4	5	1	3	4	3	3	4	3	4	2	4	5	5	2
2	4	4	1	4	3	3	5	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	5
3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	2	3
2	4	3	3	3	3	4	5	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	5	5	4	4	4
4	2	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2
4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	3	5	2	4	4	4	4	5	4	2	3	3	5	3	4	5	5
3	5	5	3	5	4	4	5	4	3	5	4	5	2	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	5	5
3	5	1	4	3	5	5	3	4	1	1	4	5	1	1	3	3	3	5	5	1	4	1	5	5	1	5	1
2	4	5	4	4	3	5	1	5	5	4	3	4	3	4	1	5	1	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5
1	3	4	3	2	4	3	3	4	5	3	4	3	1	2	5	2	5	2	2	3	5	4	3	2	3	4	5
4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	1	3	3	4	5
3	3	2	4	1	5	5	2	5	1	3	3	3	1	5	1	5	3	3	3	5	2	4	1	2	5	1	3
3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5
4	1	5	1	2	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	2	3	3	3	4	4	2	4	4
2	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	5	3	4	3	3	3	4	4	4	3
3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	1	3	3	2	3	5	5
2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	5	2	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4
4	5	4	5	4	4	2	4	4	3	4	1	2	2	1	1	1	1	1	2	4	3	2	3	4	2	5	5
5	4	3	4	4	4	5	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	2	5	5	5
4	5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	5	3	5	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	5	4
3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	5
4	5	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	5	5	2	4	1	4	5	5
4	5	3	4	4	4	4	5	5	3	2	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	1	5	4	4	4	5	5
3	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	5	3	2	2	3	4	4	2	5	4
4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3
4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	4
3	3	4	2	4	3	5	5	5	3	5	3	3	2	3	2	2	3	2	5	3	5	5	5	2	4	4	5
2	4	3	3	3	5	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5
2	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5

3	3	4	2	4	3	5	5	5	3	5	3	3	2	3	2	2	3	2	5	3	5	5	5	2	4	4	5
3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	5	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	5	3
3	3	4	2	4	3	5	5	5	3	5	3	3	2	3	2	2	3	2	5	3	5	5	5	2	4	4	5
4	5	4	5	4	4	2	4	4	3	4	1	2	2	1	1	1	1	1	2	4	3	2	3	4	2	5	5
4	5	4	5	4	5	2	3	2	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	5	4
4	5	4	5	5	4	4	3	4	3	5	4	4	1	5	4	4	5	3	3	2	2	3	2	2	4	5	5
1	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	2	4	2	4	2	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4
4	5	4	4	3	4	3	4	3	5	4	2	4	1	3	2	3	2	4	3	1	3	1	1	3	5	3	3
4	4	3	3	4	4	3	5	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4
4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	2	4	2	4	3	4	5
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	1	3	2	4	3	4	5
3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	5	1	3	4	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	4	2	2	2	2	2	4	4	3	2	4	3	4	4
3	4	2	4	1	4	5	5	5	1	5	4	4	3	4	2	4	2	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4
3	3	4	2	4	3	5	5	5	3	5	3	3	2	3	2	2	3	2	5	3	5	5	5	2	4	4	5
3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	3	3	5	3
4	2	4	4	4	4	2	3	2	3	1	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	1	2	4	3	3	5	5
3	3	4	2	4	3	5	5	5	3	5	3	3	2	3	2	2	3	2	5	3	5	5	5	2	4	4	5
5	5	4	2	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	5	5
5	5	5	1	5	1	1	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5
3	2	2	2	5	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	2	3	1	1	3	4	4	4	1	5	4	4
5	5	4	2	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	5	5
3	4	5	4	4	5	3	4	3	2	3	5	5	3	4	5	4	5	4	3	4	1	4	1	1	3	5	3
1	4	3	3	4	4	5	4	3	3	4	5	5	4	3	4	3	4	4	5	3	4	4	4	5	3	5	5
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	3	3	2	3	2	5	4	5	5
5	5	4	2	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	5	5
1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5
5	2	3	4	5	4	4	3	4	3	5	5	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	1	3	5	5
4	5	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4

4	5	5	5	4	5	4	5	2	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	5
1	3	4	2	4	4	4	4	5	3	5	2	4	1	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	1	3	5	5
4	4	5	5	1	1	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	5	4	2	4	2	4	5	2	4	2	2	4	4	4
4	3	4	5	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	4	4	5
5	5	4	2	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	5	5
5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	4	5
3	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	1	4	3	3	2	3	3	5	4	3	4	4	4	5	5
4	5	2	5	4	5	4	4	1	2	3	4	4	4	4	4	5	3	4	3	5	2	4	5	5	3	5	5
2	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	1	4	3	5	5
5	5	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	2	4	2	1	1	3	4	5
3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	5	5	4	4	5	4	3	3	5	2
4	3	4	5	4	3	3	5	4	3	5	3	3	2	3	3	3	4	3	3	5	4	3	5	2	3	2	5
2	5	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4
4	4	4	4	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	2	5	5
5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	1	5	4	5	5	2	5	5	4	4	4	4	1	5	2	1	5
1	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	5
4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	3	2	5	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	1	4	4	4
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	1	1	5	1	1	1	5	3	2	2	3	3	3	3	5	5
4	4	5	5	4	4	5	4	5	2	5	5	5	3	5	3	3	3	5	3	5	1	4	1	1	4	5	5
2	4	2	1	5	2	2	4	3	2	3	4	1	5	2	4	3	3	4	4	1	1	5	2	1	4	5	4
5	1	5	1	5	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1
3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	1	4	2	4	2	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	4
2	4	4	4	3	3	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
1	5	3	4	5	4	5	5	4	4	5	5	3	2	5	2	3	2	3	2	5	2	1	5	2	3	5	5
5	1	5	5	5	3	5	5	5	5	1	3	5	5	1	3	3	3	1	5	5	1	1	1	1	1	3	3
5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	3	4	3	3	4	2	3	4	5	3	5	5
3	3	5	3	5	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2	2	1	4	5	1
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	5	5
3	4	2	4	2	4	4	2	4	3	5	5	1	4	2	4	2	3	3	4	2	2	4	2	3	3	2	4

3	4	4	4	4	4	4	5	5	2	4	3	5	2	3	2	2	2	2	3	5	2	3	5	4	3	4	5
3	4	2	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	2	4	3	4	3	5	5	4	2	4	3	2	4	5	5
3	4	3	4	1	5	5	4	5	4	2	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	5	5
1	5	1	5	1	5	5	1	5	3	4	4	2	4	3	5	1	3	4	4	4	2	2	5	1	1	1	5
5	1	5	5	5	3	5	5	5	5	1	3	5	5	1	3	3	3	1	5	5	1	1	1	1	1	3	3
4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	2	4	4	4	2	4	4
5	5	3	5	3	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	2	3	5	5
3	4	2	4	3	3	3	2	5	5	3	2	4	3	5	3	3	2	3	4	3	1	3	2	1	4	4	5
2	4	2	4	2	4	4	4	3	3	4	2	3	2	5	1	4	2	5	3	2	2	3	2	2	4	4	2
3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4
5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	3	5	2	5	4	5	5	4	3	1	5	5	5
4	5	3	4	4	5	5	4	5	3	4	5	5	2	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5
1	4	3	2	2	4	1	4	3	2	5	1	3	4	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	4	1	3	2
4	5	4	4	1	1	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	5	5
4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	3	5	4	5	3	3	5	5	3	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4
3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3
4	5	4	5	5	4	5	3	5	4	4	3	5	3	3	4	4	4	5	4	3	5	3	4	5	5	4	5
2	5	2	5	4	5	5	5	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4
4	5	4	5	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4
4	4	2	5	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	5	2	4	3	4	2	2	5	2	4	1	3	4	5
4	4	5	5	4	4	4	1	4	5	5	5	4	5	4	5	5	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3
2	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	4	3	4	3	2	2	1	2	4	5	3	5	4
5	2	5	5	4	5	4	4	4	1	2	1	5	4	5	2	4	1	5	4	4	2	5	4	4	4	5	5
2	4	2	4	2	4	4	3	5	2	1	2	4	2	4	1	3	3	4	3	2	2	5	4	2	4	4	4
2	3	3	4	1	4	4	1	5	2	5	1	3	3	4	4	3	2	3	4	5	3	4	3	4	3	5	5
5	4	5	4	3	4	5	5	3	5	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	1	4	4	4
2	4	2	4	4	3	4	3	4	2	2	1	3	2	4	3	5	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2

4	5	3	3	4	5	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	2	4	3	4	3	5	4	2	2	4	1	4	2	5	5
4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	5	1	5	3	5	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	5
3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	3	3
3	5	4	5	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	2	3	3	3	1	3	1	1	3	3	3	3	5	3	4	3
4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	5	2	5	3	4	3	2	3	5	2	1	2	1	2	4	5
2	3	2	5	3	4	5	3	4	2	3	3	4	1	4	3	4	1	4	3	2	1	3	2	1	3	4	2
2	4	3	4	1	4	5	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	4	4	2	2	3	2	3	3	5	4
3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	4	2	2	3	3	3
4	1	4	1	4	1	3	5	1	5	5	4	3	3	1	3	3	1	1	2	3	5	3	5	3	1	1	4
3	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	5	5	5
4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	4	4
3	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
3	4	2	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	2	5	4
3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	3	3
3	5	4	5	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	2	3	3	3	1	3	1	1	3	3	3	3	5	3	4	3
4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	5	2	5	3	4	3	2	3	5	2	1	2	1	2	4	5
2	3	2	5	3	4	5	3	4	2	3	3	4	1	4	3	4	1	4	3	2	1	3	2	1	3	4	2
5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	3	4	3	3	4	2	3	4	5	3	5	5
3	3	5	3	5	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2	2	1	4	5	1
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	5	5
3	4	2	4	2	4	4	2	4	3	5	5	1	4	2	4	2	3	3	4	2	2	4	2	3	3	2	4
3	4	4	4	4	4	4	5	5	2	4	3	5	2	3	2	2	2	2	3	5	2	3	5	4	3	4	5
3	4	2	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	2	4	3	4	3	5	5	4	2	4	3	2	4	5	5
3	4	3	4	1	5	5	4	5	4	2	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	5	5

Hasil Tabulasi Data Kecerdasan Emosi

ITEM72	ITEM73	ITEM74	ITEM75	ITEM76	ITEM77	ITEM78	ITEM79	ITEM80	ITEM81	ITEM82	ITEM83	ITEM84	ITEM85	ITEM86	ITEM87	ITEM88	ITEM89	ITEM90	ITEM91	ITEM92	ITEM93	ITEM94	ITEM95	ITEM96	ITEM97	ITEM98	ITEM99	ITEM100	ITEM101	
4	3	1	4	3	1	5	2	2	4	2	3	2	4	4	2	3	1	3	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	99
5	4	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	5	3	4	4	5	1	3	100
4	4	1	5	4	1	5	1	5	4	2	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	1	4	4	5	5	5	1	5	114
5	5	1	1	1	4	2	1	4	3	4	1	3	3	4	3	2	2	3	5	5	4	3	2	1	3	2	3	3	3	86
3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	3	4	3	4	112
5	5	3	4	5	5	5	4	2	5	1	3	3	4	5	1	5	3	5	5	5	4	3	5	4	5	3	5	3	4	119
3	2	2	3	3	5	3	5	3	3	4	3	3	3	3	5	4	4	3	4	5	4	5	3	4	4	3	5	3	4	108
4	4	1	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	4	4	2	5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	93
1	4	4	1	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	1	5	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
5	4	5	5	3	5	4	1	1	3	1	4	5	1	1	1	1	2	1	1	5	2	1	3	1	2	2	1	1	5	77
3	3	3	3	5	2	2	2	4	4	2	3	2	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	1	3	3	91
4	2	3	4	2	3	3	4	4	2	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	4	2	94
3	3	3	3	3	5	3	5	3	4	4	3	4	4	5	4	4	3	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	118
3	5	3	3	3	2	5	1	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	1	4	3	5	3	3	2	1	4	3	4	95
1	4	3	2	1	3	4	3	2	1	1	3	3	3	2	5	4	3	2	4	4	4	4	2	4	2	1	2	4	2	83
3	4	3	3	3	5	2	3	3	3	4	4	4	4	5	5	3	4	5	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	116
5	5	1	3	4	3	2	2	2	3	2	5	3	2	3	2	3	4	3	4	5	2	5	5	4	5	2	1	3	4	97

2	5	1	2	5	5	2	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	2	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	124
4	4	5	3	1	3	5	4	2	4	3	4	1	3	5	4	4	5	4	1	4	2	2	3	5	5	2	2	2	4	100
4	5	3	3	5	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
3	3	1	3	3	2	5	3	3	3	2	3	1	1	1	1	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	1	5	101
4	4	2	4	5	3	2	4	3	**3**	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	101
4	4	1	5	4	4	1	4	4	5	3	5	5	4	3	4	4	1	4	2	3	3	2	4	3	4	1	4	2	4	101
5	4	5	3	3	3	2	2	4	1	4	3	3	4	5	1	5	1	5	1	2	3	5	3	3	3	1	3	3	1	91
5	3	2	2	4	2	2	1	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	104
4	4	1	3	3	2	2	4	5	5	1	5	4	4	3	3	3	5	5	3	3	4	1	5	3	4	3	4	3	2	101
5	3	2	3	3	4	2	3	3	3	5	3	3	3	4	4	3	4	2	5	4	4	3	3	4	1	3	3	3	3	98
4	4	3	5	3	2	3	2	5	4	3	4	3	3	3	3	4	1	3	4	4	3	2	5	3	2	3	2	4	4	98
5	5	1	3	3	2	2	3	2	3	5	3	4	3	3	3	3	2	3	3	5	3	4	4	4	5	3	3	3	3	98
3	3	2	3	2	4	1	5	1	5	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	1	4	102
4	4	1	4	4	3	4	2	4	5	2	4	4	5	5	1	5	3	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	3	5	118
3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	3	1	2	3	4	4	5	5	5	5	4	121
4	3	2	3	4	4	4	5	3	3	5	4	3	3	4	2	4	3	5	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	105
3	4	3	1	4	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	2	4	4	2	4	2	3	3	4	91
3	5	1	3	4	4	5	2	3	4	4	4	5	3	4	1	5	2	3	5	4	2	5	3	4	5	2	5	4	5	109

4	5	2	3	4	1	3	3	4	5	2	3	4	5	4	3	4	1	3	1	3	4	1	4	3	2	5	2	3	5	96
1	4	5	2	4	2	2	4	4	3	3	4	5	3	3	4	5	5	4	2	5	4	1	4	2	1	4	2	5	5	102
4	4	1	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	5	99
1	2	5	3	1	1	1	3	1	3	5	3	2	1	2	5	2	3	1	1	5	3	4	3	4	2	2	4	3	1	77
2	2	4	3	3	4	1	3	4	5	3	4	4	5	4	3	3	3	3	3	4	3	5	5	5	3	4	3	4	5	107
4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	2	4	3	4	100
3	2	2	4	3	4	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	103
4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	2	3	2	3	1	5	2	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	98
4	4	4	4	5	5	5	2	2	2	4	5	4	5	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	112
3	1	3	5	5	5	2	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	2	5	128
3	4	2	1	1	5	4	3	3	1	1	5	5	5	5	2	4	4	2	4	4	4	2	1	1	3	3	1	4	2	89
5	5	2	4	3	4	1	4	3	4	2	4	4	4	5	1	5	1	5	5	5	5	1	5	5	1	5	1	5	5	109
5	4	1	3	3	3	4	2	3	4	1	4	3	4	5	3	5	3	4	5	4	3	2	3	3	4	1	5	5	5	104
5	5	1	5	1	4	5	4	2	5	4	3	3	3	3	1	5	4	2	5	5	2	3	3	3	1	5	1	5	5	103
5	1	3	5	4	5	4	2	5	4	5	5	5	5	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	127
5	3	1	4	4	1	3	1	3	2	4	4	5	5	4	1	5	1	5	5	5	5	3	5	5	4	1	5	3	5	107
4	1	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	3	3	4	99
4	2	3	2	3	5	4	4	1	4	4	2	3	3	3	5	4	4	3	5	3	3	5	5	5	5	3	3	4	5	109

5	4	1	4	3	4	5	2	4	3	1	3	3	3	2	1	5	1	4	4	3	3	4	3	3	2	4	5	2	3	94
4	5	5	5	4	4	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	4	5	4	4	4	3	3	3	3	4	5	104
3	4	4	3	5	2	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	115
2	1	3	1	4	5	3	5	4	2	4	4	5	4	4	1	4	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	2	2	2	92
4	3	2	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	97
4	5	5	1	2	4	1	1	5	3	4	4	1	1	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	3	4	106
1	3	5	3	3	5	4	3	1	3	3	1	3	4	1	3	1	3	3	1	3	3	4	1	5	3	1	2	1	4	81
5	1	3	3	4	3	2	5	1	3	2	4	5	4	3	2	5	2	1	3	3	4	3	5	4	4	2	5	1	3	95
5	5	1	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	5	3	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	2	4	4	5	111
4	5	3	5	3	2	5	1	3	3	3	3	4	3	4	3	5	1	5	5	5	3	2	4	2	4	3	2	4	5	104
3	4	3	2	3	1	3	5	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	3	4	4	3	4	2	5	106
5	5	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	5	1	3	5	4	5	4	3	3	4	1	5	5	5	109
4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	5	2	4	2	2	4	2	4	4	101
3	4	5	4	2	3	3	4	4	4	1	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	2	3	102
4	2	2	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	2	4	2	4	106
3	5	1	3	2	3	4	5	5	2	2	3	3	2	1	3	1	4	1	3	1	2	5	1	2	3	1	2	1	3	77
4	5	1	5	4	4	1	4	3	5	4	5	5	5	4	3	4	1	5	4	4	5	2	5	4	5	2	4	5	4	116
3	5	5	5	5	5	1	4	5	4	4	3	5	5	4	4	1	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	127

5	5	1	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	120
5	3	1	3	4	2	3	3	3	4	5	3	5	5	5	3	3	5	1	2	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	100
3	4	4	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	116
2	4	2	4	5	2	2	2	3	5	2	4	4	2	2	2	5	2	4	1	4	4	2	4	3	3	4	2	4	2	91
3	3	4	3	4	5	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	1	3	2	5	111
3	4	3	5	3	2	3	1	5	3	3	3	4	4	3	4	5	3	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	111
4	5	1	4	5	2	5	1	4	2	2	4	3	4	4	4	4	1	5	3	3	3	4	5	5	5	4	5	4	5	110
4	1	4	3	2	1	1	2	5	2	5	5	3	5	2	5	3	4	4	5	5	4	1	5	5	4	2	2	3	1	98
5	5	1	5	4	3	5	3	2	4	2	3	3	3	3	2	5	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	113
5	2	3	5	4	4	2	4	4	5	3	2	3	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	1	4	4	5	120
3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102
4	3	2	2	4	4	1	4	4	4	2	2	4	4	3	2	3	2	4	5	5	4	5	3	4	5	2	5	2	4	102
4	4	5	3	4	2	3	4	5	3	4	5	4	3	2	3	4	5	4	5	3	5	4	2	3	4	4	4	4	4	113
1	2	1	5	2	5	4	4	5	3	4	5	1	3	4	5	3	2	5	2	1	3	2	5	5	5	1	4	4	3	99
2	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	122
3	2	3	1	2	2	3	4	5	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	2	4	2	4	3	4	5	3	2	2	1	90
3	2	4	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	2	2	4	4	4	96
2	4	5	4	4	4	1	2	3	5	3	5	3	5	5	2	1	1	5	3	3	5	3	3	2	3	2	4	4	5	101

3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	5	5	3	4	3	4	4	100
3	4	4	3	4	4	5	5	3	4	5	1	2	2	3	3	4	5	3	2	1	2	3	4	5	4	5	3	5	3	104
4	4	2	4	3	4	5	2	5	4	4	2	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	119
2	4	2	3	2	4	1	5	5	4	4	2	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	3	5	108
5	4	4	3	4	3	2	4	5	3	4	5	3	4	3	3	3	4	3	4	5	3	4	5	2	3	4	5	2	4	110
4	2	1	2	4	4	5	5	3	5	4	4	3	1	4	2	2	5	5	1	5	3	5	4	1	1	2	1	2	1	91
3	5	3	5	5	3	4	2	3	3	1	3	2	5	1	3	3	3	3	5	5	2	4	4	2	2	2	1	2	5	94
4	4	4	5	5	3	4	5	3	4	5	3	3	3	3	4	2	2	3	4	5	4	3	4	5	3	4	5	3	3	112
3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	2	4	4	115
2	4	3	3	4	5	3	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	112
4	4	2	4	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	100
5	5	1	5	4	2	4	3	3	4	1	4	3	5	5	2	3	2	5	4	5	5	4	5	5	5	1	4	5	4	113
4	2	2	3	2	5	1	5	1	1	3	2	4	3	2	3	3	5	1	3	4	3	5	3	3	4	2	4	3	3	89
3	2	3	2	2	4	2	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	2	86
2	3	1	5	3	3	1	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	5	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	88
3	4	3	4	5	4	3	3	2	3	4	4	4	5	5	4	3	4	3	4	5	3	4	5	2	4	5	4	5	3	114
5	5	1	5	3	3	2	3	1	3	3	2	4	4	3	1	5	5	2	3	5	4	4	3	3	5	4	4	4	4	103
4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	3	4	5	3	4	5	5	4	3	3	3	3	3	4	102

3	3	5	1	2	4	1	2	4	5	1	4	4	4	5	3	5	1	3	5	4	5	3	3	4	1	4	5	1	5	100
5	3	3	4	5	5	4	4	5	4	4	2	3	4	3	5	3	3	3	5	4	3	4	2	4	5	4	5	3	3	114
1	5	3	2	4	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	5	3	4	1	1	5	2	5	3	2	2	2	3	2	3	85
3	3	3	3	3	4	2	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	5	3	3	4	2	3	4	4	94
5	1	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	4	4	2	3	5	3	3	4	4	5	4	2	3	2	3	2	4	3	98
4	1	3	4	4	1	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	2	4	4	4	4	113
4	2	4	3	2	3	2	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	1	5	4	3	5	3	2	3	3	94
3	3	2	4	4	4	3	4	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	99
1	1	5	3	4	5	1	5	5	4	5	4	4	4	5	1	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	106
4	4	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	1	5	2	3	96
3	4	4	3	5	2	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	115
2	2	3	4	3	4	1	4	5	2	5	3	4	3	3	4	3	4	3	5	5	4	3	4	4	4	3	3	4	3	104
4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	4	1	4	3	3	3	4	3	4	3	4	1	3	3	4	93
3	3	3	3	3	2	4	2	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	92
4	3	5	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	5	4	5	106
3	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	5	113
5	3	4	4	4	3	4	3	3	5	2	5	4	4	4	1	3	1	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	115
2	5	3	5	3	1	5	2	4	2	3	4	5	5	5	1	2	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	5	5	103
4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	4	93

4	5	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	5	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	5	103
3	4	4	3	5	2	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	115
3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	5	1	5	3	5	5	3	5	3	4	3	3	3	3	101
3	2	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	136
3	4	4	3	5	2	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	115
4	5	4	4	4	2	5	3	4	5	2	4	3	3	3	1	5	2	4	4	5	5	3	4	4	4	2	4	2	4	108
3	4	4	3	5	2	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	115
2	2	4	1	5	5	2	4	4	5	5	4	4	4	5	4	2	1	5	4	3	4	5	3	3	4	2	4	3	4	107
5	2	2	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	5	5	4	4	4	4	2	108
5	5	1	4	5	3	3	3	2	5	4	5	5	4	4	3	2	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	120
3	1	3	4	5	4	4	3	3	5	2	3	2	3	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	106
5	5	5	3	3	2	2	4	3	3	4	3	2	4	4	4	5	3	3	5	5	5	4	3	3	3	1	5	3	5	109
5	4	3	4	5	5	5	3	3	4	5	4	4	3	4	3	3	3	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	121
3	2	3	5	4	3	5	2	4	5	2	4	5	5	5	4	2	5	4	5	4	5	5	4	3	4	1	4	2	5	114
3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	5	3	1	5	1	4	3	3	3	3	5	4	4	2	3	4	4	104
4	3	2	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5	116

5	3	3	4	3	5	1	3	2	3	4	3	4	3	5	4	1	4	4	2	4	3	3	5	4	4	3	2	4	5	103
4	2	2	3	4	5	1	5	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	5	4	3	4	3	3	3	3	3	103
5	4	1	4	4	2	5	2	5	5	2	4	4	5	1	1	3	2	4	5	1	5	3	5	3	3	1	2	2	5	98
3	4	4	3	5	2	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	115
4	1	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	5	105
4	2	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	5	2	2	2	4	3	4	3	3	3	4	101
2	2	4	4	4	3	1	4	3	1	3	3	5	5	4	1	2	2	3	3	5	3	5	3	5	4	3	5	5	3	100
3	4	4	3	5	2	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	115
2	4	1	5	4	5	1	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	124
5	5	1	5	4	2	1	2	4	5	2	5	4	4	4	1	4	1	5	5	4	5	2	5	5	2	4	5	5	5	111
5	4	1	1	1	5	1	5	1	2	4	1	1	3	3	3	1	3	1	5	4	4	1	5	4	4	1	4	4	5	87
3	5	2	5	4	2	5	2	2	4	3	3	3	5	4	2	5	1	3	5	4	3	2	5	4	4	2	4	4	5	105
3	2	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	114
5	3	1	5	5	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	2	4	1	3	3	5	5	4	4	4	4	3	4	5	116
4	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	1	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5	1	5	129
1	4	5	4	5	5	1	5	5	5	5	1	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	1	4	5	5	126
5	4	1	1	1	5	1	5	1	2	4	1	1	3	3	3	1	3	1	5	4	4	1	5	4	4	1	4	4	5	87

4	4	1	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	1	3	3	99
4	2	4	2	2	4	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	2	3	105
4	4	1	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	5	5	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	106
1	4	1	3	3	4	1	3	3	5	4	3	4	4	4	1	3	5	4	4	4	3	5	4	5	5	4	3	3	4	104
4	4	2	4	4	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109
2	2	4	5	5	4	2	5	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	111
3	3	2	5	4	5	2	5	4	5	3	4	5	5	4	2	5	2	5	5	4	5	5	3	5	5	1	5	4	5	120
5	1	2	5	5	5	1	5	4	5	5	4	5	5	5	1	4	5	5	4	5	5	2	5	5	5	4	4	5	4	125
3	3	3	3	4	4	3	4	5	3	4	4	3	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	3	119
2	4	2	4	3	3	4	4	1	3	4	3	2	5	4	5	5	5	1	4	5	5	5	5	4	5	3	5	1	4	110
4	3	1	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	2	1	2	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	3	4	114
5	5	1	5	5	3	5	1	4	3	2	4	4	4	4	1	5	1	3	4	3	3	1	5	3	3	3	4	2	3	99
2	3	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	4	3	3	5	5	5	4	1	5	3	5	125
2	3	2	3	5	5	4	3	5	5	3	4	4	4	4	3	1	3	5	4	4	1	5	5	5	5	1	5	2	2	107
4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	1	4	5	116
3	3	2	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	5	105
5	5	2	4	2	1	5	1	3	5	1	5	3	3	3	1	5	1	4	5	5	3	5	4	5	4	3	4	5	5	107

3	2	1	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	3	5	124
1	5	3	4	4	2	5	3	4	5	2	4	3	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	113
5	5	3	4	5	5	1	5	5	5	1	3	5	5	4	4	5	1	2	4	4	5	5	5	1	3	5	2	4	2	113
3	3	2	5	4	5	2	5	4	5	3	4	5	5	4	2	5	2	5	5	4	5	5	3	5	5	1	5	4	5	120
2	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	5	5	5	4	2	5	2	3	2	2	3	4	3	4	1	5	2	3	2	90
5	5	1	5	5	1	5	1	5	5	1	5	5	5	5	1	5	1	5	3	3	3	2	4	4	2	4	2	4	4	106
4	2	4	4	2	2	5	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	1	5	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	5	94
3	3	2	3	1	3	1	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	3	2	1	4	3	3	94
3	1	5	4	2	4	1	4	3	1	3	4	5	3	3	1	1	4	1	4	5	2	5	3	3	3	4	1	3	3	89
1	3	1	5	5	5	1	5	1	1	5	5	5	3	5	5	3	1	4	1	5	5	5	1	1	5	1	5	5	5	103
5	4	1	5	5	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	3	2	5	5	4	3	4	4	5	4	5	3	5	1	122
4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	98
2	3	2	4	4	4	2	5	4	5	5	5	4	4	4	5	2	4	5	4	4	4	5	3	3	4	3	4	4	5	116
4	4	2	4	3	4	2	4	2	2	3	4	5	4	3	4	1	4	3	1	2	3	2	5	4	3	2	5	2	2	93
3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	3	5	109
5	5	2	5	4	3	5	4	4	4	2	3	5	3	5	1	4	2	5	4	4	4	1	4	3	4	5	1	4	5	110
1	3	1	3	3	2	4	3	3	4	3	2	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	3	5	4	4	4	4	1	4	101
2	4	1	3	1	1	3	4	4	2	3	4	2	1	2	4	2	4	2	3	4	4	1	5	4	3	2	2	5	2	84

3	3	2	5	4	5	2	5	4	5	3	4	5	5	4	2	5	2	5	5	4	5	5	3	5	5	1	5	4	5	120
3	4	4	3	4	4	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	106
3	3	1	3	3	2	4	2	4	5	1	5	4	4	4	3	4	2	4	5	5	5	3	4	4	4	3	4	2	3	103
4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	5	97
4	4	2	4	4	2	4	2	4	5	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	105
3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	91
4	2	1	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	1	4	4	4	3	5	4	5	3	5	5	2	5	115
3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	5	5	4	5	5	3	3	3	2	5	5	105
4	5	2	3	2	5	2	3	4	5	1	4	3	2	1	4	3	2	5	5	4	3	4	5	4	3	4	1	4	3	100
3	4	1	3	3	3	5	3	3	5	3	3	4	3	5	1	5	1	5	5	5	3	3	3	5	5	4	5	3	5	109
3	3	2	4	4	5	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	4	2	4	4	4	4	3	111
3	4	2	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	97
3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	102
2	4	3	5	3	4	1	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	123
5	5	1	5	5	3	5	4	2	5	4	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	3	4	5	4	2	5	5	5	124
3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	114
5	4	2	5	3	5	3	3	4	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	5	4	3	4	3	4	106

3	3	4	4	3	5	3	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	1	5	5	4	4	1	4	1	5	4	115
2	5	5	4	5	3	4	5	1	5	5	5	4	4	1	4	5	5	5	2	1	3	2	2	2	1	2	4	4	3	103
4	4	3	5	3	2	3	2	5	4	3	4	3	3	3	3	4	1	3	4	4	3	2	5	3	2	3	2	4	4	98
5	5	1	3	3	2	2	3	2	3	5	3	4	3	3	3	3	2	3	3	5	3	4	4	4	5	3	3	3	3	98
3	3	2	3	2	4	1	5	1	5	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	1	4	102
4	4	1	4	4	3	4	2	4	5	2	4	4	5	5	1	5	3	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	3	5	118
3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	3	1	2	3	4	4	5	5	5	5	4	121
4	3	2	3	4	4	4	5	3	3	5	4	3	3	4	2	4	3	5	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	105
3	4	3	1	4	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	2	4	4	2	4	2	3	3	4	91
3	5	1	3	4	4	5	2	3	4	4	4	5	3	4	1	5	2	3	5	4	2	5	3	4	5	2	5	4	5	109
4	5	2	3	4	1	3	3	4	5	2	3	4	5	4	3	4	1	3	1	3	4	1	4	3	2	5	2	3	5	96
1	4	5	2	4	2	2	4	4	3	3	4	5	3	3	4	5	5	4	2	5	4	1	4	2	1	4	2	5	5	102
4	4	1	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	5	99
1	2	5	3	1	1	1	3	1	3	5	3	2	1	2	5	2	3	1	1	5	3	4	3	4	2	2	4	3	1	77
2	2	4	3	3	4	1	3	4	5	3	4	4	5	4	3	3	3	3	3	4	3	5	5	5	3	4	3	4	5	107
4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	2	4	3	4	100
3	2	2	4	3	4	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	103
4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	2	3	2	3	1	5	2	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	98

4	4	4	4	5	5	5	2	2	2	4	5	4	5	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	112
3	1	3	5	5	5	2	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	2	5	128
3	4	2	1	1	5	4	3	3	1	1	5	5	5	5	2	4	4	2	4	4	4	2	1	1	3	3	1	4	2	89
5	5	2	4	3	4	1	4	3	4	2	4	4	4	5	1	5	1	5	5	5	5	1	5	5	1	5	1	5	5	109
5	4	1	3	3	3	4	2	3	4	1	4	3	4	5	3	5	3	4	5	4	3	2	3	3	4	1	5	5	5	104
5	5	1	5	1	4	5	4	2	5	4	3	3	3	3	1	5	4	2	5	5	2	3	3	3	1	5	1	5	5	103
5	1	3	5	4	5	4	2	5	4	5	5	5	5	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	127
5	3	1	4	4	1	3	1	3	2	4	4	5	5	4	1	5	1	5	5	5	5	3	5	5	4	1	5	3	5	107
4	1	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	3	3	4	99
4	2	3	2	3	5	4	4	1	4	4	2	3	3	3	5	4	4	3	5	3	3	5	5	5	5	3	3	4	5	109
5	4	1	4	3	4	5	2	4	3	1	3	3	3	2	1	5	1	4	4	3	3	4	3	3	2	4	5	2	3	94
5	4	1	5	5	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	3	2	5	5	4	3	4	4	5	4	5	3	5	1	122
4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	98
2	3	2	4	4	4	2	5	4	5	5	5	4	4	4	5	2	4	5	4	4	4	5	3	3	4	3	4	4	5	116
4	4	2	4	3	4	2	4	2	2	3	4	5	4	3	4	1	4	3	1	2	3	2	5	4	3	2	5	2	2	93
3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	3	109
5	5	2	5	4	3	5	4	4	4	2	3	5	3	5	1	4	2	5	4	4	4	1	4	3	4	5	1	4	5	110
1	3	1	3	3	2	4	3	3	4	3	2	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	3	5	4	4	4	4	1	4	101

Lampiran 4

a. Hasil uji validitas dan reliabilitas kematangan karir dengan SPSS 21

a. Validitas

Pengujian validitas instrument dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel,dengan *degree of freedom* (df) =N -2, dan N=35-2 diperoleh df=33, taraf signifikan yang digunakan 5% sehingga diperoleh r tabel = 0.344. Item instrument yag dinyatakan valid apabila r hitung > dari r tabel 0,344 dan bernilai positif. Adapun rinciannya dijabarkan dalam tabel.

NO	Pernyataan	R-hitung	R-tabel taraf sign. 5% dengan responden 35	Keterangan
1.	ITEM 1	0.560	0.344	Valid
2.	ITEM 2	-0.012	0.344	Tidak valid
3.	ITEM 3	0.140	0.344	Tidak valid
4.	ITEM 4	0.345	0.344	Valid
5.	ITEM 5	0.110	0.344	Tidak valid
6.	ITEM 6	0.231	0.344	Tidak valid
7.	ITEM 7	0.345	0.344	Valid
8.	ITEM 8	0.245	0.344	Tidak valid
9.	ITEM 9	0.502	0.344	Valid
10.	ITEM 10	0.444	0.344	Valid
11.	ITEM 11	0.470	0.344	Valid
12.	ITEM 12	0.463	0.344	Valid
13.	ITEM 13	0.289	0.344	Tidak valid
14.	ITEM 14	0.530	0.344	Valid
15.	ITEM 15	0.560	0.344	Valid
16.	ITEM16	0.627	0.344	Valid
17.	ITEM17	0.117	0.344	Tidak valid
18.	ITEM18	0.345	0.344	Valid
19.	ITEM19	0.298	0.344	Tidak valid
20.	ITEM20	0.634	0.344	Valid
21.	ITEM21	0.548	0.344	Valid
22.	ITEM22	0.426	0.344	Valid
23.	ITEM23	0.018	0.344	Tidak valid
24.	ITEM24	0.423	0.344	Valid
25.	ITEM25	0.-188	0.344	Tidak valid
26.	ITEM26	0.050	0.344	Tidak valid
27.	ITEM27	0.267	0.344	Tidak valid
28.	ITEM28	0.373	0.344	Valid

29.	ITEM29	0.353	0.344	Valid
30.	ITEM30	0.535	0.344	Valid
31.	ITEM31	0.486	0.344	Valid
32.	ITEM32	0.015	0.344	Tidak valid
33.	ITEM33	0.345	0.344	Valid
34.	ITEM34	0.458	0.344	Valid
35.	ITEM35	0.299	0.344	Tidak valid
36.	ITEM36	0.229	0.344	Tidak valid
37.	ITEM37	0.551	0.344	Valid
38.	ITEM38	0.399	0.344	Valid
39.	ITEM39	0.645	0.344	Valid
40.	ITEM40	0.429	0.344	Valid
41.	ITEM41	0.375	0.344	Valid
42.	ITEM42	0.618	0.344	Valid
43.	ITEM43	0.585	0.344	Valid
44.	ITEM44	0.639	0.344	Valid
45.	ITEM45	0.437	0.344	Valid
46.	ITEM46	0.585	0.344	Valid
47.	ITEM47	0.696	0.344	Valid
48.	ITEM48	0.605	0.344	Valid
49.	ITEM49	0.624	0.344	Valid
50.	ITEM50	0.440	0.344	Valid

b. Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0.895	35

Nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,895. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *alpha cronbach*>0.344 sehingga nilai tersebebut menunjukkan bahwa skala kematangan karir adalah reliabel.

b. Uji validitas dan reliabilitas*internal locus of control* dengan SPSS 21

a.Validitas

Pengujian validitas instrument dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel,dengan *degree of freedom* (df) =N -2, dan N=35-2 diperoleh df=33, taraf signifikan yang digunakan 5% sehingga diperoleh r tabel = 0.344. Item instrument yag dinyatakan valid apabila r hitung > dari r tabel 0,344 dan bernilai positif. Adapun rinciannya dijabarkan dalam tabel.

NO	Pernyataan	R-hitung	R-tabel taraf sign. 5% dengan responden 35	Keterangan
1.	ITEM 1	0.700	0.344	Valid
2.	ITEM 2	0.722	0.344	Valid
3.	ITEM 3	0.595	0.344	Valid
4.	ITEM 4	0.345	0.344	Valid
5.	ITEM 5	0.648	0.344	Valid
6.	ITEM 6	0.399	0.344	Valid
7.	ITEM 7	0.779	0.344	Valid
8.	ITEM 8	0.759	0.344	Valid
9.	ITEM 9	0.590	0.344	Valid
10.	ITEM 10	0.575	0.344	Valid
11.	ITEM 11	0.263	0.344	Tidak Valid
12.	ITEM 12	0.629	0.344	Valid
13.	ITEM 13	0.243	0.344	Tidak valid
14.	ITEM 14	0.008	0.344	Tidak Valid
15.	ITEM 15	0.655	0.344	Valid
16.	ITEM16	0.500	0.344	Valid
17.	ITEM17	0.553	0.344	Valid
18.	ITEM18	-0.134	0.344	Tidak Valid
19.	ITEM19	0.347	0.344	Valid
20.	ITEM20	0.374	0.344	Valid
21.	ITEM21	0.336	0.344	Valid
22.	ITEM22	0.477	0.344	Valid
23.	ITEM23	0.391	0.344	Valid
24.	ITEM24	0.569	0.344	Valid
25.	ITEM25	0.725	0.344	Valid
26.	ITEM26	0.323	0.344	Tidak valid
27.	ITEM27	0.014	0.344	Tidak valid
28.	ITEM28	0.323	0.344	Tidak Valid
29.	ITEM29	0.474	0.344	Valid
30.	ITEM30	0.216	0.344	Tidak Valid
31.	ITEM31	0.455	0.344	Valid
32.	ITEM32	0.366	0.344	Valid
33.	ITEM33	0.257	0.344	Tidak Valid
34.	ITEM34	0.411	0.344	Valid
35.	ITEM35	0.346	0.344	Valid
36.	ITEM36	0.681	0.344	Valid
37.	ITEM37	0.744	0.344	Valid
38.	ITEM38	0.434	0.344	Valid

39.	ITEM39	0.688	0.344	Valid
40.	ITEM40	0.431	0.344	Valid
41.	ITEM41	0.444	0.344	Valid
42.	ITEM42	0.585	0.344	Valid
43.	ITEM43	0.166	0.344	Tidak Valid
44.	ITEM44	0.371	0.344	Valid
45.	ITEM45	0.034	0.344	Tidak Valid
46.	ITEM46	0.231	0.344	Tidak Valid
47.	ITEM47	0.523	0.344	Valid
48.	ITEM48	0.603	0.344	Valid
49.	ITEM49	0.149	0.344	Tidak Valid
50.	ITEM50	0.132	0.344	Tidak Valid

b.Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0.923	35

Hasil analisis reliabilitas tersebut didapat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,923. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *alpha cronbach*>0.344 sehingga nilai tersebebut menunjukkan bahwa skala *internal locus of control* reliabel

c. Hasil uji validitas dan reliabilitas kecerdasan emosi dengan SPSS 21

a.Validitas

Pengujian validitas instrument dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel,dengan *degree of freedom* (df) =N -2, dan N=35-2 diperoleh df=33, taraf signifikan yang digunakan 5% sehingga diperoleh r tabel = 0.344. Item instrument yag dinyatakan valid apabila r hitung > dari r tabel 0,344 dan bernilai positif. Adapun rinciannya dijabarkan dalam tabel.

NO	Pernyataan	R-hitung	R-tabel taraf sign. 5% dengan responden 35	Keterangan
1.	ITEM 1	0.462	0.344	Valid
2.	ITEM 2	0.204	0.344	Tidak Valid
3.	ITEM 3	-0.045	0.344	Tidak Valid
4.	ITEM 4	0.200	0.344	Tidak Valid

5.	ITEM 5	0.346	0.344	Valid
6.	ITEM 6	0.158	0.344	Tidak Valid
7.	ITEM 7	0.493	0.344	Valid
8.	ITEM 8	0.045	0.344	Tidak Valid
9.	ITEM 9	-0.020	0.344	Tidak Valid
10.	ITEM 10	0.156	0.344	Tidak Valid
11.	ITEM 11	0.465	0.344	Valid
12.	ITEM 12	0.377	0.344	Valid
13.	ITEM 13	0.247	0.344	Tidak valid
14.	ITEM 14	0.251	0.344	Tidak Valid
15.	ITEM 15	0.345	0.344	Valid
16.	ITEM16	0.364	0.344	Valid
17.	ITEM17	0.563	0.344	Valid
18.	ITEM18	0.237	0.344	Tidak Valid
19.	ITEM19	0.436	0.344	Valid
20.	ITEM20	0.228	0.344	Tidak Valid
21.	ITEM21	0.345	0.344	Valid
22.	ITEM22	0.434	0.344	Valid
23.	ITEM23	0.470	0.344	Valid
24.	ITEM24	0.403	0.344	Valid
25.	ITEM25	0.216	0.344	Tidak Valid
26.	ITEM26	0.023	0.344	Tidak valid
27.	ITEM27	0.566	0.344	Valid
28.	ITEM28	0.424	0.344	Valid
29.	ITEM29	0.455	0.344	Valid
30.	ITEM30	0.345	0.344	Valid
31.	ITEM31	0.421	0.344	Valid
32.	ITEM32	0.491	0.344	Valid
33.	ITEM33	0.552	0.344	Valid
34.	ITEM34	0.118	0.344	Tidak Valid
35.	ITEM35	0.170	0.344	Tidak Valid
36.	ITEM36	0.520	0.344	Valid
37.	ITEM37	0.631	0.344	Valid
38.	ITEM38	-0.256	0.344	Tidak Valid
39.	ITEM39	0.503	0.344	Valid
40.	ITEM40	0.601	0.344	Valid
41.	ITEM41	0.609	0.344	Valid
42.	ITEM42	0.434	0.344	Valid
43.	ITEM43	0.654	0.344	Tidak Valid
44.	ITEM44	0.409	0.344	Valid
45.	ITEM45	0.150	0.344	Tidak Valid
46.	ITEM46	0.345	0.344	Valid
47.	ITEM47	0.190	0.344	Tidak Valid
48.	ITEM48	0.345	0.344	Valid
49.	ITEM49	0.457	0.344	Valid
50.	ITEM50	0.046	0.344	Tidak Valid

b. Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0.851	35

Hasil analisis reliabilitas tersebut didapat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,851. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *alpha cronbach*>0.344 sehingga nilai tersebebut menunjukkan bahwa skala kecerdasan emosi reliabel.

Lampiran 5

Kisi-kisi skala psikologis

a. Kisi-kisi skala kematangan karir

Komponen	Indikator	Deskriptor	No Item +	No Item -	J	JB
Kemampuan membuat perencanaan karir	Gambaran atau kondisi karir yang diinginkan setelah lulus sekolah	1. Siswa mengetahui gambaran atau kondisi karir dari sudut pandang sosial 2. Siswa mengetahui gambaran karir dari sudut pandnag keluarga 3. Siswa mempunyai gambaran karir dari sudut pandang pribadi	1,3,5 7,9,11 13,15,17	2,4,6 8,10,12 14,16,18	11	Positif=5 VALID 4 TIDAK VALID Negatif-= 6 VALID 3 TIDAK VALID
	Siswamengetahui persyaratan pendidikan untuk pekerjaan yang diinginkan	1. Siswa aktif mencari informasi syarat mengenai karirnya dimedia sosial 2. Siswa aktif bertanya persayaratan karir melalui guru BK 3. Siswa aktif menjalankan hobi nya yang berkenaan	19,21,23 25,27,29	20,22, 24,26 28,30,32	11	Positif = 4 VALID 5 TIDAK VALID Negatif= 7 VALID

		dengan syarat mencapai karirnya	31,33,35	34,36,38		3 TIDAK VALID
	Siswa dapat merencanakan apa yang harus dilakukan setelah tamat sekolah	1. Siswa sudah membuat life mapping atau target pencapaian kehidupan untuk karirnya dengan matang	37,39	40,42	4	Positif = 2 VALID 0 TIDAK VALID Negatif= 2 VALID 0 TIDAK VALID
Kemampuan membuat Strategi pencapaian karir	Siswa mengetahui cara dan kesempatan memasuki dunia karir yang diinginkan.	1. Siswa mengikuti kegiatan seminar atau pelatihan guna meningkatkan kemampuannya untuk menunjang karirnya 2. Siswa mulai membangun relasi dengan orang-orang yang mampu menunjang atau membantu dirinya dalam meningkatkan kemampuannya	41,43 45,47,49	44,46 48,50	9	Positif= 5 VALID 0 TIDAK VALID Negatif= 4 VALID 0 Tidak Valid
Jumlah			16	19	35	50-15=35

b. Kisi-kisi skala *locus of control internal*

Komponen	Indikator	Deskriptor	No Item +	No Item -	J	JB
Kemampuan fisiologis siswa	Bekerja keras dalam hal apapun	1. Kemaksimalan siswa dalam melakukan kegiatan apapun 2. kegigihan siswa dalam melakukan suatu hal yang positif	2,4,6 7,9,11	1,3,5 8,10	10	Positif= 5 VALID 1 TIDAK VLID Negatif= 5 VALID

						0 TIDAK VALID
Kemampuan berpikir kreatif siswa pada hal-hal tertentu	Siswa memiliki inisiatif yang tinggi	1. Siswa mampu memberikan sumbangan ide pada setiap kegiatan atau aktivitasnya sehari-hari 2. Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan tegas tanpa merasa takut salah	12,14,16 19,21,23	13,15,17 18,20,22	9	Positif= 5 VALID 1 TIDAK VALID Negatif= 4 VALID 2 TIDAK VALID
Kemampuan pemecahan masalah yang dihadapi siswa	Siswa selalu berusaha untuk menemukan pemecahan masalah	1. Siswa tidak berdiam diri saat ada masalah yang menghampiri dirinya dan lingkungannya 2. Siswa aktif memberikan alternatif solusi atas permasalahan yang terjadi 3. Siswa berpikir optimis bahwa segala masalah ada jalan keluarnya	24,26,28 31,33,35 36,38	25,27,29 30,32,34 37,39	11	Positif= 5 VALID 3 TIDAK VALID Negatif= 6 VALID 2 TIDAK VALID
Tingkat persepsi siswa dalam kegiatan yang dilakukannya	Siswa selalu mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin berhasil.	1. Siswa tidak menund-nunda kegiatan positif yang akan dilakukannya 2. Siswa mempunyai keyakinan bahwa proses tidak akan menghianati hasil 3. Siswa tidak menyalahkan lingkungan atas apa yang terjadi dalam hidupnya	42,44 40,47 48,49	43,45 41,46 50	6	Positif = 5 VALID 1 TIDAK VALID Negatif= 1 VALID 4 TIDAK VALID
		Jumlah	20	16	36	50-14= 36

c. Kisi-kisi skala kecerdasan emosi

Komponen	Indikator	Deskriptor	No Item +	No Item -	J	JB
Kemampuan memanajmen emosi	Pengenalan emosi diri	1. Siswa mengetahui jenis-jenis emosi 2. Siswa mampu mengenali emosi yang sedang dialaminya	5,7,9 2,4,6	1,3 8,10	3	Positif= 2 VALID 4 TIDAK VALID Negatif= 1 VALID 3 TIDAK VALID
	Kemampuan mengelola emosi	1. Pengetahuan mengenai pengelolahan emosi dalam diri sendiri	11,13, 14	12,15, 16	4	Positif = 1 VALID 3 TIDAK VALID Negatif= 3 VALID 0 TIDAK VALID
	Penanganan emosi sedemikian rupa	1. kemampuan siswa dalam mengatasi emosi yang sedang dirasakannya	17,19	18,20	2	Positif= 2 VALID 0 TIDAK VALID Negatif = 0 VALID 2 TIDAK VALID
Kemampuan emosi	Siswa mampu memotivasi	1. Siswa mampu mengendalikan	22,23,	21,25,	9	Positif=

eksternal siswa	diri sendiri ketika sedang mendapat masalah	setiap emosi yang sedang dirasakannya 2. Siswa mampu membangun emosi positif ketika dirinya sedang dalam masalah	24 27,29, 31	26 28,30		6 VALID 0 TIDAK VALID Negatif 4 VALID 3 TIDAK VALID
	Siswa mampu membina hubungan baik dengan orang lain.	1. Penanggapan emosi siswa yang positif terhadap peka lingkungan 2. Kemampuan pengendalian emosi siswa dalam berkomunikasi dengan orang lain 3. Siswa memiliki kepekaan emosi dengan lingkungannya	33,34, 36 37,40, 41 43,44, 48,49	32,35, 38 39,42, 45 46,47, 50	12	Positif= 8 VALID 2 TIDAK VALID Negatif- 4 VALID 5 TIDAK VALID
	Jimlah		19	11	50	50-20=30

Lampiran 6

Hasil Uji SPSS 21

UJI ANALISIS PEARSON PRODUCT MOMENT

1. *INTERNAL LOCUS OF CONTROL* DENGAN KEMATANGAN KARIR

Correlations

		KEMATANGANKARIR	LOCUS OF CONTROL INTERNAL
KEMATANGANKARIR	Pearson Correlation	1	.549**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	247	247
LOCUS OF CONTROL INTERNAL	Pearson Correlation	.549**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	247	247

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai sig 0.000>0.05 artinya *internal locus of control* dan kematangan karir mempunyai korelasi

dengan nilai korelasi 0.549 artinya *internal locus of control* mempunyai hubungan yang sedang atau cukup

2. KECERDASAN EMOSI DENGAN KEMATANGAN KARIR

Correlations

		KEMATANGANKARIR	KECERDASANEMOSI
KEMATANGANKARIR	Pearson Correlation	1	.345**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	247	247
KECERDASANEMOSI	Pearson Correlation	.345**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	247	247

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai sig 0.000>0.05 artinya kecerdasan emosi dan kematangan karir mempunyai korelasi dengan nilai korelasi 0.345 artinya kecerdasan emosi mempunyai hubungan yang rendah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		247
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.55362808
Most Extreme Differences	Absolute	.039
	Positive	.027
	Negative	-.039
Kolmogorov-Smirnov Z		.614
Asymp. Sig. (2-tailed)		.846

a. Test distribution is Normal.

ANTARA LOCI DAN KEMATANGAN KARIR SIG 0.846 > 0.05 BERDISTRIBUSI NORMAL

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		247
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.85349046
Most Extreme Differences	Absolute	.041
	Positive	.041
	Negative	-.037
Kolmogorov-Smirnov Z		.643
Asymp. Sig. (2-tailed)		.803

a. Test distribution is Normal.

ANTARA KECERDASAN EMOSI DAN KEMATANGAN KARIR SIG 0.803 > 0.05 ARTINYA BERDISTRIBUSI NORMAL

UJI REGRESI SEDERHANA *INTERNAL LOCUS OF CONTROL* DENGAN KEMATANGAN KARIR

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LOCUSOFCONTROLINTERNAL[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: KEMATANGANKARIR

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.549[a]	.301	.299	10.575

a. Predictors: (Constant), LOCUSOFCONTROLINTERNAL

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11821.964	1	11821.964	105.710	.000[a]
	Residual	27399.250	245	111.834		
	Total	39221.215	246			

a. Predictors: (Constant), LOCUSOFCONTROLINTERNAL

b. Dependent Variable: KEMATANGANKARIR

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58.053	6.115		9.493	.000
	LOCUSOFCONTROL INTERNAL	.486	.047	.549	10.282	.000

a. Dependent Variable: KEMATANGANKARIR

UJI REGRESI SEDERHANA KECERDASAN EMOSI DENGAN KEMATANGAN KARIR

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KECERDASANEMOSI[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: KEMATANGANKARIR

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.345[a]	.119	.115	11.878

a. Predictors: (Constant), KECERDASANEMOSI

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4656.926	1	4656.926	33.009	.000[a]
	Residual	34564.288	245	141.079		
	Total	39221.215	246			

a. Predictors: (Constant), KECERDASANEMOSI

b. Dependent Variable: KEMATANGANKARIR

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	78.697	7.323		10.746	.000
	KECERDASANEMOSI	.398	.069	.345	5.745	.000

a. Dependent Variable: KEMATANGANKARIR

UJI REGRESI GANDA *INTERNAL LOCUS OF CONTROL* DAN KECERDASAN EMOSI DENGAN KEMATANGAN KARIR

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KEMATANGANKARIR	120.55	12.627	247
KECERDASANEMOSI	105.11	10.928	247
LOCUS OF CONTROL INTERNAL	128.64	14.269	247

Correlations

		KEMATANGANKARIR	KECERDASANEMOSI	LOCUS OF CONTROL INTERNAL
Pearson Correlation	KEMATANGANKARIR	1.000	.345	.549
	KECERDASANEMOSI	.345	1.000	.497
	LOCUS OF CONTROL INTERNAL	.549	.497	1.000
Sig. (1-tailed)	KEMATANGANKARIR	.	.000	.000
	KECERDASANEMOSI	.000	.	.000
	LOCUS OF CONTROL INTERNAL	.000	.000	.
N	KEMATANGANKARIR	247	247	247
	KECERDASANEMOSI	247	247	247
	LOCUS OF CONTROL INTERNAL	247	247	247

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LOCUS OF CONTROL INTERNAL, KECERDASANEMOSI[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: KEMATANGANKARIR

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.555[a]	.308	.303	10.545	2.058

a. Predictors: (Constant), LOCUS OF CONTROL INTERNAL, KECERDASANEMOSI

b. Dependent Variable: KEMATANGANKARIR

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12091.508	2	6045.754	54.374	.000[a]
	Residual	27129.706	244	111.187		
	Total	39221.215	246			

a. Predictors: (Constant), LOCUS OF CONTROL INTERNAL, KECERDASANEMOSI

b. Dependent Variable: KEMATANGANKARIR

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	51.852	7.283		7.119	.000		
	KECERDASANEMOSI	.110	.071	.096	1.557	.121	.753	1.327
	LOCUS OF CONTROL INTERNAL	.444	.054	.502	8.177	.000	.753	1.327

a. Dependent Variable: KEMATANGANKARIR

Collinearity Diagnostics[a]

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	KECERDASANEMOSI	LOCUS OF CONTROL INTERNAL
1	1	2.989	1.000	.00	.00	.00
	2	.006	22.061	.44	.07	.94
	3	.005	23.760	.56	.93	.06

a. Dependent Variable: KEMATANGANKARIR

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	102.39	141.32	120.55	7.011	247
Std. Predicted Value	-2.590	2.963	.000	1.000	247
Standard Error of Predicted Value	.671	2.784	1.107	.354	247
Adjusted Predicted Value	102.32	141.17	120.54	7.016	247
Residual	-35.134	32.407	.000	10.502	247
Std. Residual	-3.332	3.073	.000	.996	247
Stud. Residual	-3.341	3.083	.000	1.002	247
Deleted Residual	-35.315	32.618	.006	10.620	247
Stud. Deleted Residual	-3.413	3.139	.000	1.006	247
Mahal. Distance	.001	16.150	1.992	2.133	247
Cook's Distance	.000	.031	.004	.005	247
Centered Leverage Value	.000	.066	.008	.009	247

a. Dependent Variable: KEMATANGANKARIR

Uji T Parsial

Hub X1 Dan Y Lebih Kecil 0.121<0.05

Hub X2 Dan Y Lebih Kecil 0.000<0.05

V Wiratna Sujaweni T Hitung> Lebih Besar T Tabel 1.557 > 1.969 Kc Tdk Berpengruh Positif

8.177> 1.969 Loci Berpengaruh Positif

T Tabel 0.05/2:N-K-1 = 1.969

Uji F .000[a] < 0.05 F Tabel 3.03>54.374 Secara Simultan Berhubungan Dengan Kematangan Karir Y

30.8% Variabel X1 Dan X2 Memprediksi Variabel Y Secara Simultan

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

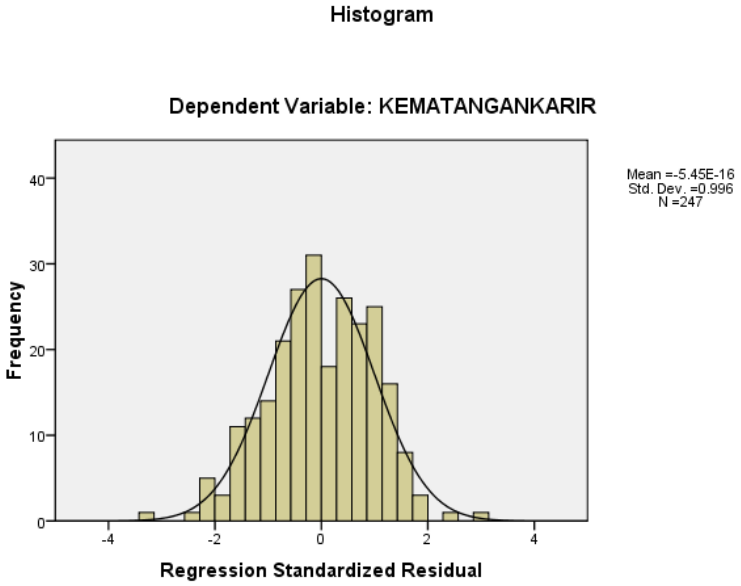

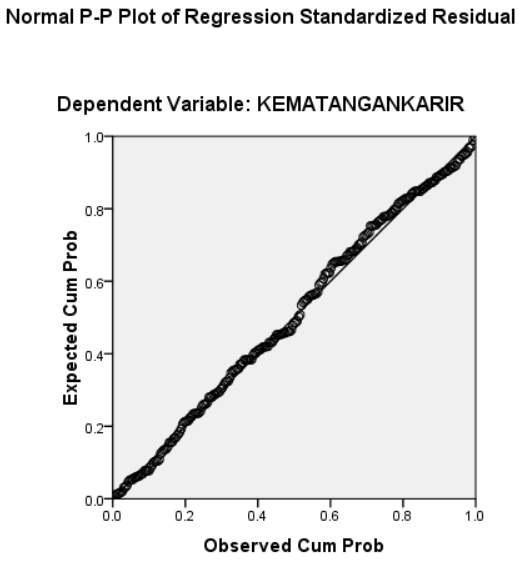

Imam ghozali, berdistribusi normal 0.753> 0.100 dan lebih kecil 1.327< 10.00 tidak ada multikulinieritas

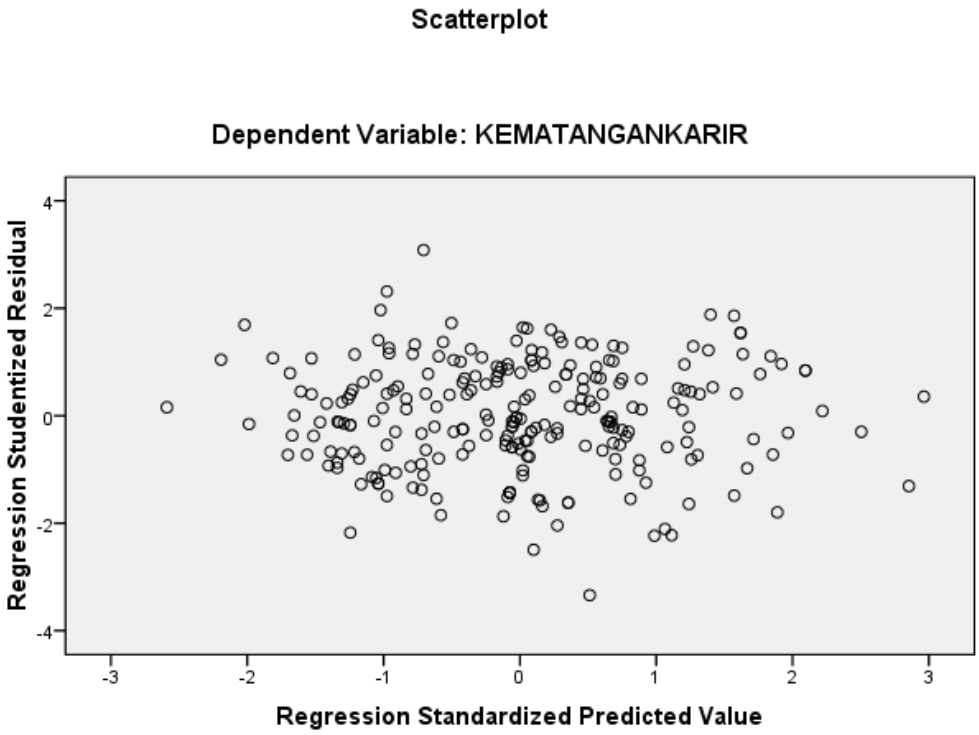

Tidak ada pola yang jelas (bergelombang,menyebar dan menyempit) dan menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y. Jadi tidak ada heterosdaksitisitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KECERDASANEMOSI	.043	247	.200*	.995	247	.552
LOCUS OF CONTROL INTERNAL	.046	247	.200*	.992	247	.187
KEMATANGANKARIR	.062	247	.024	.990	247	.085

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Kc= 0.552> 0.05

Loci= 0.187>0.05

Kematangan karir= 0.085>0.05

Ketiganya berdistiribusi normal

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KECERDASANEMOSI	105.11	10.928	247
LOCUS OF CONTROL INTERNAL	128.64	14.269	247
KEMATANGANKARIR	120.55	12.627	247

Correlations

Control Variables			KECERDASANEMOSI	LOCUS OF CONTROL INTERNAL	KEMATANGANKARIR
-none-[a]	KECERDASANEMOSI	Correlation	1.000	.497	.345
		Significance (2-tailed)	.	.000	.000
		Df	0	245	245
	LOCUS OF CONTROL INTERNAL	Correlation	.497	1.000	.549
		Significance (2-tailed)	.000	.	.000
		Df	245	0	245
	KEMATANGANKARIR	Correlation	.345	.549	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.000	.
		Df	245	245	0
KEMATANGANKARIR	KECERDASANEMOSI	Correlation	1.000	.392	
		Significance (2-tailed)	.	.000	
		Df	0	244	
	LOCUS OF CONTROL INTERNAL	Correlation	.392	1.000	
		Significance (2-tailed)	.000	.	
		Df	244	0	

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

H0= Tdk Ada Hubungan

Ha= Terdapat Hubungan

Sig> 0.05 H0 Diterima Ha Ditolak

Sig Lebih Kecil<0.05 H0 Ditolak, Haditerima

Sig 0.000< 0.05 Ada Hubungan Positif Antara Eq Dan Loci Tanpa Y

0.497 Hubungannya Kuat Artinya 0.000<0.05 Ada Hubungan Positif Dan Signifikan Antara Eq Dan Loci

Turun 0.000<0.05 H0 Ditolak Ha Diterima Hubungannya Signifikan Atau Nyata.

Semakin Meningkat Eq Maka Kematangan Karir Semakin Tinggi, Semakin Tinggi Loci Maka Semakin Tinggi Kematangan Karir

R Hitung 0.497> R Tabel 0,113 Maka H0 Ditolak Dan Ha Diterima Hubungan Eq,Loci Dan

Kematangan Karir Artinya Signifikan Atau Terjadi.

KUESIONER DATA AWAL MELAUI *GOOGLEFORM*

NO	PERNYATAAN	TS	KS	CS	SS
1.	saya sering mengikuti seminar yang daidakan universitas-universitas				
2.	saya mencari informasi karir yang akan saya lakukan ke depannya				
3.	saya tidak pernah datang ke ruangan guru bk untuk mengkonsultasikan karir yang mau saya ambil				
4.	saya sering datang ke ruangan guru bk untuk mengkonsultasikan karir yang mau saya ambil				
5.	saya punya keinginan tinggi akan melanjutkan study pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi				
6.	saya punya keinginan tinggi untuk bekerja sesudah lulus SMA				

7.	saya merasa yakin bahwa usaha yang saya lakukan akan berhasil				
8.	saya menyalahkan orang atas apa yang terjadi dalam kehidupan saya				
9.	orang tua saya tidak mampu sehingga saya tidak bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya				
10.	saya merasa yakin jika dengan kemampuan yang saya miliki				
11.	saya merasa puas atas hasil usaha yang telah saya lakukan				
12.	saya merasa marah jika keinginan saya tidak di penuhi atau tidak sesuai harpan				
13.	saya merasa sedih jika melihat teman yang tidak				

	saya sukai sedang berada dalam masalah				
14.	saya selalu berterus terang apabila tidak menyukai sesuatu				
15.	saya bisa menyesuaikan perilaku saya di tempat yang sedang saya masuki				

Timestamp	Nama	Kelas	Jenis kelamin	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15
30/01/2019 1:01				4	1	1	2	2	2	2	1	3	4	3	2	4	4	3
30/01/2019 10:07	Diah	12 ipa 2	Perempuan	1	3	1	4	4	2	4	3	2	4	3	1	4	4	2
30/01/2019 10:09	Tori rizki	XII IPA 2	laki-laki	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2
30/01/2019 10:10	Silviani Nur Said	12 IPA 2	Perempuan	1	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4
30/01/2019 10:11	Dian	XII IPA 2	Perempuan	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
30/01/2019 10:12	M. Ardiyan	12 IPA 2	laki-laki	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
30/01/2019 10:12	Juliha	12 IPA 2	Perempuan	2	4	2	2	4	3	2	4	3	2	4	2	2	4	3
30/01/2019 10:14	Riska pratiwi	XII IPA2	Perempuan	3	3	1	2	4	2	2	3	2	2	3	1	2	4	2
30/01/2019 10:19	Putri	12 ipa 3	Perempuan	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2
30/01/2019 10:27	Amri arzon	12 IPA 1	laki-laki	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2
30/01/2019 10:27	indri yani	xii ipa 4	Perempuan	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3
30/01/2019 10:34	Al fikrisumantri	XII ipa 2	laki-laki	3	4	2	2	4	4	2	4	4	2	4	2	2	4	4
30/01/2019 10:46	Meta Fazriyah	XII IPA 4	Perempuan	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
30/01/2019 11:43	Lialfaroh	XII IPA3	Perempuan	1	3	1	1	2	4	1	3	4	1	3	1	1	2	4
30/01/2019 12:08	Anwar	XII IPS 2	laki-laki	2	2	2	1	3	4	1	2	4	1	2	2	1	3	4
30/01/2019 15:16	Sekar Afidah	XII IPA 3	Perempuan	2	4	1	1	3	4	1	4	4	1	4	1	1	3	4

30/01/2019 16:50	Rahayu	XII IPS 1	Perempuan	2	3	4	1	4	2	1	3	2	1	3	4	1	4	2
30/01/2019 16:51	Natasya septina k.	XII IPS 2	Perempuan	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2
30/01/2019 17:19	Fikri	XII IPS 3	laki-laki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30/01/2019 17:21	MAFTUCHAH	XII IPA 1	Perempuan	1	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4
30/01/2019 18:39	Irfan yulianto	XII IPA 4	laki-laki	1	3	3	1	4	2	1	3	2	1	3	3	1	4	2
31/01/2019 8:40	Raulmujadidalfab aihaqi	8	laki-laki	1	3	2	1	2	4	1	3	4	1	3	2	1	2	4
31/01/2019 17:27	Muqoddimah	XII IPA 4	Perempuan	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2
31/01/2019 19:41	Tiara Habibah	11 IPA	Perempuan	3	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2
04/02/2019 9:03	widiya	12 IPA 2	Perempuan	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2

WAWANCARA DATA AWAL DENGAN GURU BK

Pertanyaan: menurut ibu, pentingnya karir bagi siswa itu yang bagaiamana?

Jawab: menurut saya, karir itu sangat penting bagi siswa, bahkan bukan hanya bagi siswa, namun bagi semua orang, karir dalam kehidupan sesorang itu sangat penting. makannya kita harus mempersiapkannya jauh-jauh hari agar kita bisa mencapai apa yang kita inginkan.

Pertanyaan: lulusan SMA diperuntukan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, lalu bagaimana minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa SMA N 1 astanajpura sendiri?

Jawab: Itu yang saya heran, minat anak-anak disini dari dulu rendah untuk melanjutkan ke perguruan yang lebih tinggi, namun setiap tahun ada yang daftar. ditahun 2015 tidak ada satupun siswa yang lolos PTN, hingga tahun 2016-2017 dari 330 siswa ada 10 anak yang masuk IAIN, 5 PTN dan 5 Lainnya PTS dikota Cirebon.

Pertanyaan: lalu bagaiamana dengan siswa yang tidak tertarik melanjutkan ke perguruan tinggi bu?

Jawab: yah, sekitar 90% siswa lainnya ada yang memilih bekerja dan menganggur dirumah. Hal tersebut diakibatkan oleh beberapa faktor siswa itu sendiri, yaaa.. bisa dari dirinya sendiri maupun dari lingkungannya.

Pertanyaan: kira-kira faktor apa saja yah bu yang membuat mereka enggan melanjutkan ke perguruan tinggi?

Jawab: yaa kalau dari faktor intenal siswa biasanya intelegensi mereka, kepribadian, nili-nilai kehidupan dan konsep diri. sedangkan kebanyakan stigma masyarakat sini kalau mengkuliahkan anak yaa bakal jatuh miskin, tidak sedikit dari mereka yang paham kalau Tuhan akan memudahkan rezeki jika kita menyekolahkan anak. anak-anak mereka disuruh kerja dipabrik, alfamart dan lainnya, karena bagi mereka yang penting adalah ijazah,sedangkan kita lembaga SMA kan tidak mempersiapkan mereka ke dunia kerja.

Pertanyaan: lalu menurut ibu sendiri bagaiamana tanggapan akan hal itu?

Jawab: saya tidak bisa memaksakan keinginan anak dan orang tua nya mba, saya hanya memberikan informasi dan arahan, namun jika tidak diikuti yasudah saya hany mendoakan mereka biar sukses dimanapun berada.

INSTRUMEN OBSERVASI AWAL

NO	HAL YANG DIAMATI	ADA	TIDAK ADA	KETERANGAN
1	Kegiatan Career day	✓		1 tahun sekali
2	Papan karir		✓	Belum ada
3	Kegiatan galang dana saat bencana alam yang dilakukan siswa	✓		Siswa memilikin inisatif tinggi dalam kegiatan sosial
4	Ada siswa yang konsultasi karir ke ruang BK	✓		Namun tidak setiap hari dan tidak semua siswa minat melanjutkan ke perguruan tinggi
5	Kegiatan wirausaha siswa	✓		Ada namun hanya beberapa dan bisa terhitung
6	Kegiatan pelatihan karir		✓	Guru bk belum pernah mengadakan kegiatan ini secara langsung
7	Pemberian layanan klasikal tentang karir	✓		Diprogramkan namun tidak semua terlaksana karena jam bk yang kurang, bahkan kadang meminta jam guru mapel
8	Siswa antusias mengikuti kegiatan Career Day	✓		Lebih banyak anak-anak dari MIPA yang lebih antusias tentang dunia universitas PTN, Iis juga berantusias namun lebih ke IAIN dan PTS

Lampiran 7

Dokumentasi

1. Pentyebaran instrumen setelah *tryout* kelas IIS

2. Penyebaran instrumen setelah *tryout* kelas IIS

4. **Penyebaran angket MIA**

5. **Penyebaran angket MIA**

Lampiran 8

Surat selesai melakukan penelitian

PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH X

SMA NEGERI 1 ASTANAJAPURA

Akreditasi A
SK Nomor : 02.00/312/BAP-SM/SK/X/2014
Jalan KH Wahid Hasyim No. 97 Telepon (0231) 510398 email : smanoneasjap@gmail.com
website http//www.sman1astanajapura-crb.sch.id Kec. Astanajapura Kab. Cirebon 45181

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN/OBSERVASI
Nomor : 421/446/TU/SMAN 1 Astanajapura

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMAN 1 Astanajapura Kab. Cirebon menerangkan bahwa :

Nama	: SITI MAESAROH
NIM	: 1301415011
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling, S.1
Semester	: Gasal
Tahun Akademik	: 2019/2020

Waktu Penelitian tanggal 15 s.d 30 Oktober 2019.

Adalah benar mahasiswi Universitas Negeri Semarang Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah melaksanakan penelitian di kelas XII Mia. 3,4,5 dan kelas XII Is 1,2,3 dan 4 SMAN 1 Astanajapura dalam rangka pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dengan judul penelitian : " Hubungan antara locuss of control internal dan kecerdasan emosi dengan kematangan karir siswa kelas XII SMA Negeri 1 Astanajapura."

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Astanajapura, 30 Oktober 2019

Kepala SMAN 1 Astanajapura,

Drs. H. IMAN SETIAWAN, M.Ag
Pembina Tk.1
NIP. 196511231995121001